



PROFIL KOMUNITAS KATEGORIAL KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

November 2022



PENGANTAR

Komunitas kategorial dimengerti sebagai suatu paguyuban umat beriman yang didasarkan pada kategori tertentu. Kategori ini dalam kenyataannya bisa berarti kategori minat (seperti misalnya seni dan hobi), kategori keprihatinan (misalnya lingkungan hidup, kehidupan rohani, masalah sosial, masalah kesehatan), kategori profesi (misalnya guru, wartawan, pengusaha, juga mahasiswa dan pelajar), dan terbuka pada kategori lain yang tidak bisa ditampung dalam keterbatasan kategori teritorial. Termasuk di dalam kategori ini adalah komunitas mahasiswa Katolik, persekutuan doa dan komunitas-komunitas kharismatik. Mengingat hal itu, dapatlah dimaklumi bahwa ada begitu banyak variasi terkait dengan bentuk dan dinamika sebuah komunitas kategorial.

Norma umum tentang perserikatan ini juga menjadi semacam panduan umum tentang keberadaan komunitas kategorial. Umat beriman berhak membentuk perserikatan iman untuk tujuan (1) mengusahakan pembinaan hidup yang lebih sempurna, atau (2) untuk memajukan ibadat publik atau ajaran kristiani, atau (3) melaksanakan karya-karya kerasulan lain, yakni karya evangelisasi, karya kesalehan atau amal dan untuk menjiwai tata dunia dengan semangat kristiani. Yang dimaksud dengan tujuan pertama adalah bahwa perserikatan, yang berarti kumpulan pribadi-pribadi umat beriman, adalah sebuah sarana untuk mengembangkan iman masing-masing bersama-sama. Yang dimaksud dengan tujuan kedua adalah bahwa sebagai umat beriman kita bukan hanya diharapkan tumbuh saja, melainkan juga berbuah dalam hidup rohani dan pewartaan. Tujuan jenis ketiga adalah terkait dengan tujuan berbuah sebagai orang beriman yang lebih jauh lagi, dan lebih khas dengan panggilan awam, yaitu kerasulan atau amal di luar Gereja.

Pelayanan Pembaharuan Kharismatik Katolik KAJ ada di semua paroki dan berbagai komunitas lintas paroki. Khusus mengenai hal ini, dikoordinasi oleh Badan Pelayanan Keuskupan Pembaharuan Kharismatik Katolik Keuskupan Agung Jakarta (BPK PKK KAJ) yang juga membentuk Yayasan untuk menaungi pelayanannya yang sedemikian banyak. Pelayanan pastoral mahasiswa katolik Keuskupan Agung Jakarta (PMK KAJ) dilayani oleh masing-masing pastor unit PMK KAJ yang terbagi ke dalam Unit Selatan, Unit Timur, Unit Pusat, dan Unit Barat. Pelayanan misa komunitas jumat pertama dikoordinir oleh salah satu di antaranya yang diikuti sertakan dalam Panko Pemikat.

Dari setiap komunitas kategorial, kita meminta identitas yang jelas, bukan hanya nama. Identitas ini menjadi semacam struktur dan panduan internal yang mempermudah dinamika ke dalam maupun dinamika ke luar, dalam interaksi dengan pribadi atau komunitas lain, termasuk dengan otoritas yang berwenang, sesuai kanon 304: " § 1. Semua perserikatan kaum beriman kristiani, baik publik maupun privat, apapun sebutan atau namanya, hendaknya mempunyai statuta masing-masing, di mana dirumuskan tujuan atau obyek sosial perserikatan, tempat kedudukan, kepemimpinan dan syarat-syarat yang dituntut untuk mengambil bagian di dalamnya, dan hendaknya juga ditetapkan tata-kerjanya dengan memperhatikan kebutuhan atau manfaat waktu dan tempatnya. § 2. Hendaknya dipilih sebutan atau nama yang sesuai dengan kebiasaan waktu dan tempat, terutama diambil dari tujuan yang dimaksudkan.

Seperti halnya umat teritorial terbagi dalam komunitas basis yang saling mengenal satu sama lain, komunitas kategorial juga berupaya menjadi komunitas basis yang saling mengenal. Menurut dokumen SAGKI tahun 2000, komunitas basis adalah "satuan umat yang relatif kecil dan yang mudah berkumpul secara berkala untuk mendengarkan firman Allah, berbagi masalah sehari-hari, baik masalah pribadi, komunitas, maupun masalah sosial, dan mencari pemecahannya dalam terang Kitab Suci (Kis 2:1-47)." Dengan mendasarkan diri pada panduan Kitab Hukum Kanonik 1983 dan juga pedoman dari SAGKI 2000, komunitas kategorial yang diharapkan menjadi umat basis, diharapkan mempunyai ciri primer dan sekunder berikut.

Sembilan ciri primernya: ada sekumpulan orang (minimal sekitar 10 orang), ada nama dan semacam rumusan tujuan dan ciri komunitas (visi-misi), ada team pengurus yang menjadi penggerak, memiliki alamat tempat kegiatan yang lengkap, ada moderator untuk menjaga dimensi katoliknnya, ada pertemuan rutin terprogram setidaknya sebulan sekali, dalam pertemuan ada doa dan pembacaan Kitab Suci bersama, ada pengajaran oleh moderator setidaknya setahun sekali, ada transparansi keuangan dari pengurus ke anggota. Sesuai dengan konteks KAJ, diharapkan ada 4 ciri sekunder: ada komunikasi dan kerja sama dengan komunitas kategorial lain dan paroki/lingkungan teritorial, ada program pelayanan sosial, ada presensi setiap pertemuan dan kegiatan, berwawasan lingkungan hidup demi merawat bumi sebagai rumah milik kita bersama. Dengan ciri-ciri tersebut, komunitas kategorial dapat dibedakan dari sekedar kelompok event-organizer maupun lembaga bisnis yang mengejar profit, yang bukan komunitas iman untuk pertumbuhan iman anggotanya.

Melihat atas apa yang berjalan selama ini, ada begitu banyak yang mendukung pelaksanaan pastoral kategorial: team kerja yang kompak dan gerak cepat, kesediaan berbagi dan kolaborasi lintas komunitas, pedoman yang jelas bagi komunitas dan keuskupan. Hal itu tampak selain berjalannya kegiatan bersama dalam situasi normal (BETA SAPA, Makan Siang Natal, Makan Siang Paskah), juga saat terjadi pandemi. Kita menyaksikan gerakan belarasa dan kerjasama yang luar biasa lintas komunitas untuk menggalang sumber daya demi tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga medis, tersedianya ratusan ribu masker untuk papua dalam waktu singkat, juga tersedianya sembako, makanan untuk yang terdampak pandemi. Dengan kemauan kolaborasi, berbagi, dan diskresi bersama, tidak banyak kesulitan untuk menjalankan pastoral semacam ini.

Semoga tantangan-tantangan iman yang baru dapat ditanggapi dengan semangat ajaran sosial Gereja, terutama untuk memperhatikan mereka yang LKMTD (Lemah, Kecil, Miskin, Tersingkir dan Disabilitas), menemani kaum muda untuk menciptakan masa depan penuh harapan, serta bekerjasama merawat rumah kita bersama. Moderator komunitas atau pembimbing rohani membantu mengingatkan pentingnya hal itu melalui berbagai cara. Terutama ikut menuntun umat dalam komunitas kategorial mengikuti gerak arah dasar Keuskupan Agung Jakarta.

Pada tahun 2022-2026, KAJ menentukan Arah Dasarnya sebagai berikut: "Keuskupan Agung Jakarta sebagai persekutuan dan Gerakan umat Allah yang berlandaskan spiritualitas ekaristis berjuang untuk semakin mengasihi, semakin peduli dan semakin bersaksi demi cinta pada tanah air dengan melaksanakan nilai-nilai ajaran sosial Gereja dalam setiap sendi kehidupan. "Karena itu, berdirilah teguh, janganlah goyah dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan (1 Kor 15:58) Bunda Maria dan Santo Yusuf, Doakanlah kami"

Semoga umat komunitas kategorial semakin dapat berperan aktif mewujudkan arah dasar keuskupan yang baru, seiring dengan pertumbuhan keveikepan kategorial yang telah berumur 30 tahun.

Tuhan memberkati kita semua.

Jakarta, 1 Januari 2022

Yusup Edi Mulyono, SJ
Vikep Kategorial KAJ

I. PEDOMAN REKSA PASTORAL KOMUNITAS KATEGORIAL

Romo Al. Andang Binawan, SJ
(VIKEP KAJ tahun 2007-2019)

1. LATAR BELAKANG

Sinode pertama Keuskupan Agung Jakarta (1989-1991) mengidentifikasi banyak orang tidak dapat dilayani dengan pelayanan lewat paroki saja. Karena itu, Sinode KAJ itu mengusulkan kepada Uskup, memperhatikan umat dengan pelayanan yang tidak diikat pada Teritorium, terutama di Jakarta. Karena Jakarta berkembang, pabrik-pabrik (Sentra Industri) tumbuh dan memaksa rakyat pindah ke pinggir dan jauh dari Pusat Paroki.

Sejak komunitas kategorial didorong untuk bertumbuh secara formal di Keuskupan Agung Jakarta itu, yang ditandai dengan diangkatnya Rm. BS. Mardiatmadja, SJ sebagai vicaris episcopalis bidang kategorial, eksistensi atau keberadaan serta peran komunitas-komunitas kategorial di KAJ makin tampak nyata. Memang, dalam arti sosiologis, khususnya di tengah kota metropolitan dengan segala kompleksitasnya, keberadaan komunitas-komunitas kategorial adalah sebuah keniscayaan. Gerak kehidupan di kota dengan jam kerja yang menyita waktu, serta latar belakang sosial, budaya, yang cukup majemuk di antara anggotanya, menyebabkan orang sulit untuk saling berkumpul dan bahkan untuk saling mengenal. Maka banyak orang kota yang kemudian lebih memilih terlibat dalam komunitas-komunitas kategorial sesuai dengan minat, profesi, waktu yang cocok baginya, dan sebagainya. Dengan adanya komunitas kategorial, umat memiliki aset yang amat bermakna dalam kehidupan meng-Gereja.

2. DASAR PELAYANAN

Keberadaan komunitas kategorial memang dipandang sebagai bagian dari dinamika hidup menggereja. Kitab Hukum Kanonik 1983 memberikan kemungkinan untuk tumbuhnya hal itu dengan menggaris-bawahi hak umat beriman kristiani. Kanon 215, yang mengatakan

Adalah hak sepenuhnya kaum beriman kristiani untuk dengan bebas mendirikan dan juga memimpin perserikatan-perserikatan dengan tujuan amal-kasih atau kesalehan, atau untuk mengembangkan panggilan kristiani

di dunia, dan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan guna mencapai tujuan-tujuan itu bersama-sama.

Selanjutnya, hal ini didukung pula oleh kanon 298 paragraf 1 bahwa

Dalam Gereja hendaknya ada perserikatan-perserikatan yang berbeda dengan tarekat-tarekat hidup-bakti dan serikat-serikat hidup kerasulan, dimana orang-orang beriman kristiani baik klerikus maupun awam atau klerikus dan awam bersama-sama, dengan upaya bersama mengusahakan pembinaan hidup yang lebih sempurna, atau untuk memajukan ibadat publik atau ajaran kristiani, atau melaksanakan karya-karya kerasulan lain, yakni karya evange-lisasi, karya kesalehan atau amal dan untuk menjiwai tata dunia dengan semangat kristiani.

Di Keuskupan Agung Jakarta, Arah Dasar Pastoral KAJ 2011-2015 pun kemudian menyebut secara eksplisit keberadaan komunitas kategorial dalam hidup menggeraja di KAJ. Dikatakan disitu bahwa

Rencana kegiatan dan keterlibatan itu dilaksanakan dengan mengembangkan tata layanan pastoral berbasis data; memberdayakan komunitas teritorial lingkungan dan komunitas kategorial menjadi komunitas beriman yang bertumbuh dalam persaudaraan dan berbuah dalam pelayanan kasih; menggerakkan karya-karya pastoral yang kontekstual; menggiatkan kerasulan awam; serta menjalankan kaderisasi dan pendampingan berkelanjutan bagi para pelayan pastoral.

Meski dalam Arah Dasar KAJ 2016-2020 tidak disebutkan eksplisit, keberadaan komunitas-komunitas kategorial sudah diandaikan. Perlunya perhatian pada komunitas kategorial juga disinggung dalam Pedoman Dasar Dewan Paroki KAJ 2014 pasal 21. Terkait dengan reksa pastoral komunitas kategorial, dikatakan bahwa

1. Reksa pastoral kategorial adalah penggembalaan umat yang menanggapi kebutuhan khas dan nyata dari kelompok-kelompok dan golongan-golongan umat tertentu. Hal ini merupakan usaha menjawab tantangan penghayatan iman yang khas dalam profesi dan latar belakang mereka. Reksa pastoral kategorial lebih menitikberatkan kekhasan panggilan komunitas umat beriman daripada tempat tinggal mereka.
2. Reksa pastoral ini mengajak para awam untuk menyadari tugas kerasulan dalam pekerjaan mereka dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan bangsa.

-
3. Dalam pelayanan kategorial, masalah dan tantangan yang berasal dari profesi dan latar belakang ditanggapi dalam terang iman secara khusus. Dengan demikian umat dapat mengembangkan kerasulannya sebagai orang beriman Kristiani dalam profesi dan latar belakangnya yang khas.

3. MAKNA KOMUNITAS KATEGORIAL

Sampai hari ini tidak ada rumusan resmi tentang apa itu komunitas kategorial. Yang ada adalah pemahaman dasar bahwa komunitas kategorial mau dibedakan dengan komunitas teritorial. Kalau komunitas teritorial adalah paguyuban umat terkait dengan wilayah geografis tertentu, komunitas kategorial dimengerti sebagai suatu paguyuban umat beriman yang didasarkan pada kategori tertentu. Kategori ini dalam kenyataannya bisa berarti kategori minat (seperti misalnya seni dan hobby), kategori keprihatinan (misalnya lingkungan hidup, kehidupan rohani, masalah sosial, masalah kesehatan), kategori profesi (misalnya guru, wartawan, pengusaha, juga mahasiswa dan pelajar), dan terbuka pada kategori lain yang tidak bisa ditampung dalam keterbatasan kategori teritorial. Termasuk di dalam kategori ini adalah komunitas mahasiswa Katolik, persekutuan doa dan komunitas-komunitas kharismatik. Karena belum ada rumusan 'baku' tentang komunitas kategorial, sampai hari ini juga belum ada persyaratan tertentu tentang pembentukan atau pendirian komunitas kategorial.

Mengingat hal itu, dapatlah dimaklumi bahwa ada begitu banyak variasi terkait dengan bentuk dan dinamika sebuah komunitas kategorial. Yang selama ini menjadi panduan hanyalah kebijakan umum pastoral KAJ. Secara implisit, pastoral KAJ itu pun tidak bisa dilepaskan dari kebijakan Gereja Katolik tentang perserikatan umat beriman, seperti tertera dalam Kitab Hukum Kanonik 1983. Dalam kanon 298 paragraf 1 bahwa

Dalam Gereja hendaknya ada perserikatan-perserikatan yang berbeda dengan tarekat-tarekat hidup-bakti dan serikat-serikat hidup kerasulan, dimana orang-orang beriman kristiani baik klerikus maupun awam atau klerikus dan awam bersama-sama, dengan upaya bersama mengusahakan pembinaan hidup yang lebih sempurna, atau untuk memajukan ibadat publik atau ajaran kristiani, atau melaksanakan karya-karya kerasulan lain, yakni karya evangelisasi, karya kesalehan atau amal dan untuk menjiwai tata dunia dengan semangat kristiani.

Norma umum tentang perserikatan ini juga menjadi semacam panduan umum tentang keberadaan komunitas kategorial di KAJ. Beberapa hal bisa dicatat dari kanon itu. Pertama, kanon itu terkait erat dengan kanon 215 yang telah dikutip sebelumnya bahwa adalah hak umat beriman untuk membentuk perserikatan.

Kedua, perserikatan dalam Gereja Katolik tentu dibatasi oleh kepentingan iman, tidak bisa sembarang tujuan. Yang eksplisit dikatakan adalah tiga tujuan umum, yaitu (1) mengusahakan pembinaan hidup yang lebih sempurna, atau (2) untuk memajukan ibadat publik atau ajaran kristiani, atau (3) melaksanakan karya-karya kerasulan lain, yakni karya evangelisasi, karya kesalehan atau amal dan untuk menjiwai tata dunia dengan semangat kristiani.

Yang dimaksud dengan tujuan pertama adalah bahwa perserikatan⁴, yang berarti kumpulan pribadi-pribadi umat beriman, adalah sebuah sarana untuk mengembangkan iman masing-masing bersama-sama. Perlu diingat bahwa kita tidak beriman sendirian di dunia ini, dan bahkan tidak mungkin mengembangkan iman itu sendirian. Setiap pribadi pada dasarnya adalah makhluk sosial dan juga mempunyai kelemahan masing-masing. Untuk melengkapi kekurangan itu, dibutuhkan bantuan dari luar. Perserikatan atau paguyuban bersama bisa melengkapi kekurangan ini.

Yang dimaksud dengan tujuan kedua adalah bahwa sebagai umat beriman kita bukan hanya diharapkan tumbuh saja, melainkan juga berbuah. Buah jenis pertama adalah buah di dalam Gereja sendiri. Karena itu diharapkan ada perserikatan atau paguyuban umat yang menggerakkan dan memajukan peribadatan dan pengajaran iman, seperti devosi-devosi dan juga pendalaman-pendalaman iman, termasuk pendalaman makna relasi suami-isteri dalam paham Katolik. Untuk konteks kategorial KAJ, ini lebih dekat dengan komunitas-komunitas kategorial yang dikategorikan dalam bidang kerohanian dan pewartaan.

Tujuan jenis ketiga adalah terkait dengan tujuan berbuah sebagai orang beriman yang lebih jauh lagi, dan lebih khas dengan panggilan awam, yaitu kerasulan atau amal di luar Gereja. Jika jenis yang kedua lebih terkait dengan ungkapan iman, jenis ketiga terkait dengan perwujudan iman. Dalam konteks KAJ, komunitas-komunitas kategorial yang bergerak dalam bidang sosial-kemasyarakatan serta politik dan kewarganegaraan bisa dikatakan masuk dalam tujuan ini.

Meski demikian, setidaknya ada tiga catatan khusus untuk perserikatan atau paguyuban awam dan empat catatan lain untuk perserikatan dalam Kitab

4 Dalam kategori teknis-yuridis Hukum Gereja, yang dimaksud dengan perserikatan adalah perkumpulan umat beriman yang dalam arti tertentu mempunyai ikatan yuridis. Karena itu, dibedakan antara perserikatan publik (bdk. misalnya kanon 301 dan 312) dan perserikatan privat (bdk. misalnya kanon 299, 321 dan 322). Selain itu, diakui juga perserikatan privat yang tidak berbadan hukum atau tidak diakui secara yuridis, meski diberi kesempatan untuk hidup dan berkembang, maka biasanya disebut perserikatan *de facto*, bukan *de jure*. Sampai hari ini, semua komunitas kategorial di KAJ lebih bersifat *de facto* daripada *de jure*, meski dalam praktek sehari-hari hampir tidak ada bedanya.

Hukum Kanonik 1983 yang pantas diperhatikan.

- a. Yang pertama adalah kanon 327, yang menyebutkan bahwa

Kaum beriman kristiani awam hendaknya menghargai perserikatan-perserikatan yang didirikan dengan tujuan rohani yang disebut dalam kan. 298, khususnya perserikatan-perserikatan yang bermaksud menjiwai tata dunia dengan semangat kristiani dan dengan cara itu sungguh membina kesatuan erat antara iman dan hidup.

Yang mau digaris-bawahi dengan catatan ini adalah bahwa perserikatan-perserikatan yang didorong atau diberi kesempatan berkembang dalam Gereja pantas untuk didukung juga oleh umat pada umumnya. Perserikatan atau paguyuban ini memang pantas didukung karena mendukung kesatuan erat antara iman dan hidup sehari-hari, khususnya yang bergerak di luar batas-batas Gereja.

- b. Catatan kedua ada dalam kanon 328 yang mengatakan bahwa

Yang mengetuai perserikatan-perserikatan kaum awam, juga yang didirikan berdasarkan privilegi apostolik, hendaknya mengusahakan agar serikatnya bekerjasama dengan perserikatan-perserikatan umat kristiani lainnya, di mana hal itu bermanfaat, dan agar mereka rela membantu pelbagai karya kristiani, terutama yang berada di wilayah yang sama.

Catatan ini menegaskan pentingnya kerja-sama antar perserikatan atau antar paguyuban atau antar komunitas. Tentu saja yang secara minimal mau dihindarkan adalah persaingan atau 'tabrakan' antar komunitas yang sangat mungkin terjadi. Lebih jauh tentu diharapkan kerja-sama yang lebih positif, yang saling mendukung, tidak hanya saling tidak mengganggu.

- c. Selanjutnya, catatan penting ketiga tampak dalam kanon 329 bahwa Para pemimpin perserikatan-perserikatan kaum awam hendaknya mengusahakan agar para anggota perserikatan dibina sebagaimana seharusnya untuk menjalankan kerasulan yang khas bagi kaum awam.

Hal penting yang mau ditegaskan dalam kanon di atas adalah bahwa pembinaan ke dalam itu mutlak perlu. Hal ini tentu tidak sulit dipahami. Bagaimana mungkin seorang pribadi bisa merasul dengan baik jika tidak ada pembinaan yang berkesinambungan? Pemahaman dasar ini juga tampak dalam pepatah Latin "Nemo dat quod non habet," yang berarti "Tidak ada orang bisa memberi, jika ia tidak mempunyai." Selain itu, pembinaan ke dalam diharapkan juga mampu

mengembangkan kerasulan itu menjadi lebih baik lagi.

Selain ketiga catatan penting itu, ada empat catatan yang tak kalah penting, yang tidak hanya khusus untuk awam. Keempat catatan ini memang berlaku untuk semua perserikatan, dan karena itu penting juga diperhatikan.

- d. Yang keempat adalah hak untuk berserikat itu bukan tidak terbatas. Bersama hak-hak yang lain, ada batas dari hak umat beriman itu, seperti disebutkan dalam kanon 223:

§ 1. Dalam melaksanakan hak-haknya kaum beriman kristiani, baik secara perseorangan maupun tergabung dalam perserikatan, harus memperhatikan kesejahteraan umum Gereja dan hak-hak orang lain serta kewajiban-kewajibannya sendiri terhadap orang lain.

§ 2. Demi kesejahteraan umum otoritas gerejawi berwenang mengatur pelaksanaan hak-hak yang dimiliki kaum beriman kristiani.

Paragraf pertama mengharapkan bahwa setiap orang, dan juga setiap komunitas, tahu dengan sendirinya batas dari pemakaian hak-haknya. Dalam hal ini, batas itu adalah kesejahteraan umum Gereja, karena setiap umat beriman adalah warga Gereja. Batas lain adalah hak-hak orang lain, karena bagaimana pun kita harus saling mendukung dalam hidup beriman.

Kemudian, paragraf kedua menekankan otoritas Gereja untuk 'mengatur' pelaksanaan hak-hak itu. Dalam hal ini, otoritas Gereja tidak perlu dipandang sebagai otoritas yang akan mengontrol ketat setiap pelaksanaan hak, melainkan sebagai sarana bantu bagi setiap pribadi atau komunitas. Perlu diingat bahwa rumusan 'kesejahteraan umum' Gereja itu terlalu luas dan abstrak, sehingga perlu lembaga yang bisa lebih jelas menerjemahkannya. Disinilah fungsi otoritas Gereja itu, yaitu membantu pribadi dan komunitas lebih memahami makna 'kesejahteraan umum' Gereja tadi. Pun, otoritas Gereja diperlukan juga mengingat bahwa setiap pribadi atau komunitas mempunyai kekurangan yang bisa bersifat negatif. Untuk itu, otoritas Gereja bisa dipandang sebagai bantuan eksternal supaya kecenderungan negatif itu bisa diarahkan seperlunya.

- e. Kontrol dari otoritas Gereja itu antara lain tampak dalam catatan kelima yang menyebutkan –dalam kanon 300- bahwa:

Tak satu pun perserikatan boleh memakai nama "katolik" tanpa persetujuan otoritas gerejawi yang berwenang, menurut norma kan. 312.

Catatan ini tentu penting untuk mereka yang bergerak 'keluar' lingkungan Gereja. Catatan ini menjadi penting untuk mengingatkan bahwa mereka yang memakai nama 'katolik' tidak bisa bertindak sembarangan karena membawa-serta misi dan kepentingan Gereja secara umum.

- f. Terkait dengan pengaturan oleh pihak Gereja itu pula, secara lebih tegas dikatakan dalam catatan keenam -kanon 305- bahwa

§ 1. Semua perserikatan kaum beriman kristiani berada dibawah pengawasan otoritas gerejawi yang berwenang, yang bertugas mengusahakan agar dalam perserikatan-perserikatan itu terpelihara keutuhan iman dan moral, dan menjaga agar jangan ada penyalah-gunaan menyusup ke dalam disiplin gerejawi, maka otoritas gerejawi mempunyai kewajiban dan hak untuk melakukan pemeriksaan atasnya menurut norma-norma hukum dan statuta; mereka juga tunduk kepada otoritas yang sama menurut ketentuan kanon-kanon berikut.

§ 2. Perserikatan-perserikatan jenis apapun berada dibawah pengawasan Takhta Suci; perserikatan-perserikatan diosesan dan juga serikat-serikat lain, sejauh berkarya di keuskupan, berada dibawah pengawasan Ordinaris wilayah.

Kanon ini, khususnya paragraf pertama, pada dasarnya mau menegaskan lebih jauh tentang hal yang dikatakan dalam catatan keempat. Sementara itu, paragraf kedua menekankan pentingnya keteraturan bersama dan koordinasi dalam pewartaan iman maupun dalam karya kerasulan. Yang menjadi pokok perhatian Gereja adalah kepentingan Gereja sebagai paguyuban umat beriman, bukan sekedar lembaga atau institusinya. Artinya, dengan koordinasi itu diharapkan umat yang dilayani bisa sungguh terbantu untuk berkembang, bertumbuh dan berbuah dalam iman, bukan justru dibingungkan.

- g. Catatan terakhir atau ketujuh disebutkan dalam kanon 304 yang mengatakan

§ 1. Semua perserikatan kaum beriman kristiani, baik publik maupun privat, apapun sebutan atau namanya, hendaknya mempunyai statuta masing-masing, di mana dirumuskan tujuan atau obyek sosial perserikatan, tempat kedudukan, kepemimpinan dan syarat-syarat yang dituntut untuk mengambil bagian di dalamnya, dan hendaknya juga ditetapkan tata-kerjanya dengan memperhatikan kebutuhan atau manfaat waktu dan tempatnya.

§ 2. Hendaknya dipilih sebutan atau nama yang sesuai dengan kebiasaan waktu dan tempat, terutama diambil dari tujuan yang dimaksudkan.

Catatan terakhir ini mau mengatakan bahwa identitas yang jelas, bukan hanya nama, sangatlah diperlukan. Identitas ini menjadi semacam struktur dan panduan internal yang mempermudah dinamika ke dalam maupun dinamika ke luar, dalam interaksi dengan pribadi atau komunitas lain, termasuk dengan otoritas yang berwenang.

Jika mencermati panduan itu, beberapa hal telah dapat dipenuhi oleh komunitas-komunitas kategorial di Keuskupan Agung Jakarta. Dari pihak hirarkhi, Uskup telah menugaskan vikep atau vicaris episcopalis⁵ untuk mendamping komunitas-komunitas kategorial ini. Dalam prakteknya, vicaris episcopalis di KAJ juga dibantu oleh para moderator komunitas. Beberapa hal yang lebih rinci tentu perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam kaitan dengan pemberdayaan umat basis dan dengan pastoral gembala baik.

4. MENUJU UMAT BASIS

Gereja Katolik Indonesia makin menyadari bahwa paroki sebagai unit dari sebuah Gereja partikular (keuskupan) makin hari tampak makin terlalu besar dan menjadi makin anonim. Umat tidak lagi bisa saling mengenal dan saling mendukung lebih baik. Dalam keprihatinan ini, SAGKI (Sidang Agung Gereja Katolik Indonesia) tahun 2000 menggulirkan tema tentang komunitas basis. Diharapkan, setelah SAGKI tahun 2000 setiap keuskupan, dengan segala keunikan dan kemampuannya, memberdayakan komunitas basis. Menurut dokumen SAGKI tahun 2000, komunitas basis adalah

"satuan umat yang relatif kecil dan yang mudah berkumpul secara berkala untuk mendengarkan firman Allah, berbagi masalah sehari-hari, baik masalah pribadi, komunitas, maupun masalah sosial, dan mencari pemecahannya dalam terang Kitab Suci (Kis 2:1-47)."

5 Tentang hal ini, lihat kanon 476: "Setiap kali kepemimpinan yang benar atas keuskupan membutuhkan, Uskup diosesan dapat juga mengangkat seorang atau beberapa Vikaris episkopal yang, di bagian tertentu keuskupan atau dalam bidang tertentu atau untuk kaum beriman ritus tertentu atau komunitas orang-orang tertentu, mempunyai kuasa berdasarkan jabatan, yang menurut hukum universal dimiliki Vikaris jenderal, sesuai norma kanon-kanon berikut ini." Dengan kata lain, vikaris episkopal mempunyai wewenang eksekutif yang lebih terbatas, entah terbatas secara kategorial entah terbatas secara teritorial, dibanding wewenang eksekutif vikaris jenderal (yang menjadi wakil uskup di seluruh wilayah keuskupan, lihat kanon 475).

Dari rumusan itu, ada beberapa unsur yang perlu digaris-bawahi, yaitu bahwa sebuah komunitas baru bisa disebut umat atau komunitas basis bila

- a. anggota komunitasnya tidak terlalu besar, kira-kira 30-an orang, sehingga masing-masing anggota bisa relatif mudah berkumpul, bisa saling mengenal dengan baik dan yang tidak kalah penting adalah bahwa masing-masing anggota bisa ikut aktif dalam pertemuan, baik yang berisi sharing maupun pembicaraan
- b. ada pertemuan rutin, yang berisi
 1. mendengarkan firman Tuhan, yang berarti berdoa, membaca Kitab Suci dan sharing pemahaman (dan pengalaman) atas firman Tuhan yang didengar
 2. dalam cahaya firman Tuhan itu masing-masing bisa membagikan masalah yang dihadapinya, maupun membicarakan masalah yang dihadapi komunitas, dan tidak kalah penting adalah membicarakan masalah sosial yang ada di sekitar kehidupan komunitas itu
 3. masalah itu lalu dicari jalan pemecahannya bersama
- c. implikasi dari butir b.3, sebagai hasil dari pembicaraan bersama, adalah aksi nyata. Itulah sebabnya, sebuah umat/komunitas basis pada dasarnya bersifat inklusif
- d. yang juga diandaikan adalah bahwa untuk pertemuan komunitas itu, perlulah fasilitator atau penggerak. Dalam arti tertentu, fasilitator tidak harus mengundang pertemuan, tetapi bisa sama. Dengan kata lain, perlu ada motor penggeraknya, dan ini bisa berarti pengurus umat/komunitas basis itu

Dengan mendasarkan diri pada panduan Kitab Hukum Kanonik 1983 dan juga pedoman dari SAGKI 2000, komunitas kategorial yang diharapkan menjadi umat basis, seharusnya mempunyai ciri-ciri berikut ini.

A. Ciri Primer (Ciri Yang Harus Ada)

1. Ada sekumpulan orang (minimal kira-kira 10 orang)
(angka 10 disini tentu tidak bersifat mutlak, hanya sebagai semacam patokan, supaya juga tidak terlalu kecil)
2. Ada nama dan semacam visi-misi/ rumusan tujuan dan ciri-khas komunitas
(diharapkan dengan rumusan tujuan ini ada arah yang cukup jelas bagi komunitas untuk berdinamika dan juga menjadi lebih terfokus)

-
3. Ada pengurus/penanggungjawab yang menjadi penggerak (pengurus sebagai penggerak menjadi penting sebagai motor komunitas, dan ketua/wakilnya berfungsi sebagai pengundang kegiatan atau sebagai 'juru mudi' komunitas)
 4. Ada alamat tempat kegiatan, atau setidaknya alamat, email, dan nomor telepon contact person (hal ini penting untuk memudahkan komunikasi antar komunitas)
 5. Ada moderator (berfungsi lebih-lebih sebagai pendamping spiritual komunitas, terutama terkait dengan dimensi kekatolikannya)
 6. Ada pertemuan rutin yang terencana/ terprogram, setidaknya sebulan sekali (waktu bersama yang disepakati menjadi penting agar komunitas memang mempunyai waktu untuk bertemu secara rutin, setidaknya untuk meningkatkan persaudaraan)
 7. Dalam pertemuan ada doa dan membaca Kitab Suci bersama (ciri sebuah pertemuan komunitas basis Katolik, berbeda dengan pertemuan atau rapat sebuah klub voli atau klub bikers, adalah ciri rohaninya, dan ciri rohani itu berinti pada doa bersama dan mendengarkan firman Tuhan seperti yang tertera dalam Kitab Suci, sehingga suatu komunitas kategorial bisa makin kaya secara rohani)
 8. Setidaknya setahun sekali ada 'pengajaran' (dan pendalaman) iman oleh moderator (moderator sebagai pendamping rohani tidak hanya dilibatkan pada waktu ada masalah, melainkan diberi kesempatan untuk memberi pengarahan rohani secara formal, kira-kira setahun sekali dalam sebuah acara resmi bersama, misalnya rekoleksi komunitas)
 9. Ada transparansi keuangan (diandaikan setiap komunitas mempunyai uang kas yang dikelola oleh pengurus, dan supaya saling percaya bisa tetap terjaga, transparansi pengelolaan uang kas harus ada. Perlu diingat bahwa uang, jika tidak hati-hati dikelola, adalah salah satu faktor yang paling gampang memecah-belah suatu komunitas.)

-
- B. Ciri Sekunder (yang sebaiknya ada, terutama karena terkait dengan Visi-Misi KAJ)
1. ada kontak/komunikasi/kerja-sama dengan komunitas kategorial lain dan juga paroki/lingkungan teritorial
(komunikasi dan kerja-sama antar komunitas kategorial adalah wujud dari sifat inklusif suatu komunitas kategorial sebagai komunitas basis, tetapi kerja-sama dengan sesama komunitas kategorial baru bisa disebut inklusif lapis pertama, yang harus diikuti dengan inklusif lapis kedua dan ketiga. Inklusif lapis kedua adalah kerja-sama dengan komunitas teritorial dalam lingkungan Gereja Katolik, sedang inklusif lapis ketiga adalah kerja-sama dengan komunitas di luar Gereja Katolik, entah itu RT/RW, komunitas PKK, atau juga komunitas dari agama/gereja lain)
 2. ada program/kegiatan sosial
(iman yang menjadi dasar dari suatu komunitas kategorial tidak hanya diungkapkan dalam doa, membaca KS dan sharing, tetapi juga diwujudkan dengan aksi/tindakan yang nyata di tengah masyarakat, sehingga setiap komunitas kategorial juga makin bertumbuh dalam aspek pelayanannya)
 3. ada semacam 'absensi' (atau presensi) atas kehadiran anggota komunitas dalam setiap pertemuan/kegiatan
(hal ini dibuat bukan sekedar untuk membuat statistik, tetapi untuk melihat siapa yang perlu disapa atau lebih diperhatikan, dan dibuat dalam kerangka pastoral gembala yang baik)
 4. berwawasan lingkungan hidup
(terutama diawali dengan upaya mewujudkan habitus peduli sampah, yang tentunya diharapkan juga berdampak pada gaya hidup setiap anggota komunitas. Hal ini misalnya bisa dilakukan dengan senantiasa menyediakan tempat sampah yang cukup dalam setiap pertemuan/kegiatan, saling mengingatkan, dan bisa berkembang lebih jauh lagi dengan membuat kegiatan sosial yang terkait dengan kepedulian pada masalah lingkungan hidup, dengan melibatkan anggota masyarakat yang lain. Dengan kata lain, kegiatan yang bertema lingkungan hidup bisa menjadi jembatan untuk bisa bekerja-sama dengan komunitas masyarakat di luar Gereja Katolik.)

5. TATA KELOLA PELAYANAN

Komunitas kategorial di Keuskupan Agung Jakarta yang ada dalam koordinasi vikep langsung hanyalah yang lintas paroki. Artinya, jika ada komunitas kategorial basisnya adalah umat paroki setempat, koordinasi langsung dengan paroki,

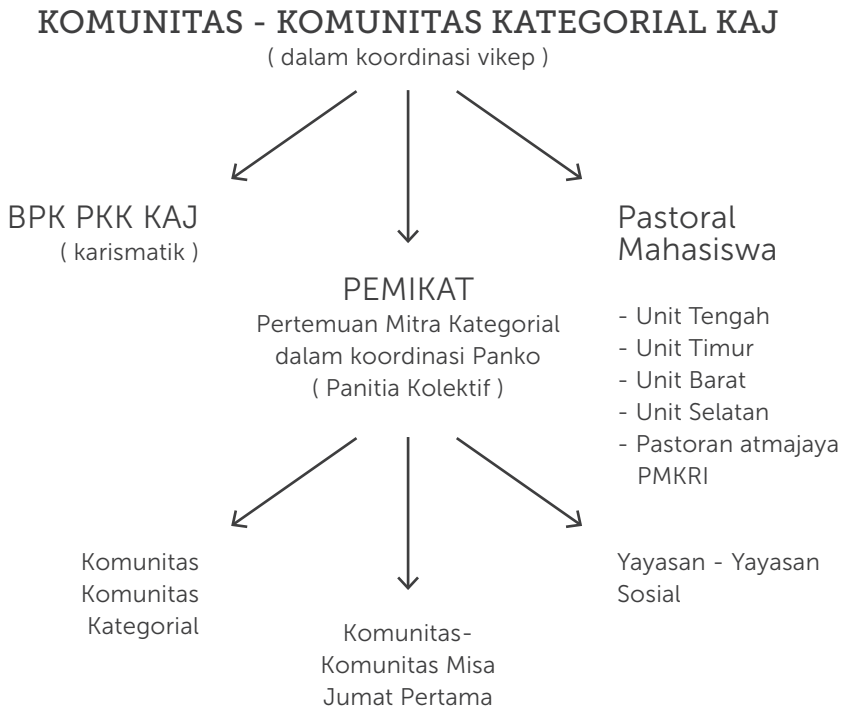
dan khusus untuk persekutuan doa paroki juga ada koordinasi dengan Badan Pelayanan Keuskupan. Biasanya komunitas kategorial itu dikaitkan dengan suatu seksi yang menampung kekhususan komunitas itu, meski bisa dengan cara koordinasi yang lain. Tujuannya adalah melibatkan anggota komunitas kategorial itu dalam kiprah paroki.

Komunitas kategorial di KAJ yang ada dalam koordinasi vikep dibedakan dalam lima kelompok besar (daftaranya ada dalam buku kecil ini, kecuali yayasan-yayasan sosial yang dicantumkan dalam buku tersendiri)

- a. komunitas-komunitas kategorial yang tidak bersifat karismatik (berjumlah 70) dalam koordinasi Pemikat (Pertemuan Mitra Kategorial) dengan panitia kolektifnya yang masing-masing bertanggung-jawab untuk memperhatikan pelayanan 'kelompok komunitas' (kelompok orang-muda, kelompok profesi, kelompok doa/spiritualitas, kelompok sosial, kelompok kesehatan, kelompok keluarga, kelompok sosial-politik, kelompok lansia). Panitia kolektif ini bertemu sebulan sekali setiap Sabtu kedua dalam bulan. Perlu dicatat bahwa yang ada dalam koordinasi Pemikat hanyalah komunitas yang lintas paroki.
- b. komunitas-komunitas dan persekutuan doa yang bernafaskan semangat karismatik (ada sekitar 150 persekutuan doa dan komunitas serta kategorial yang ada dalam koordinasi BPK PKK (Badan Pelayanan Keuskupan Pembaharuan Karismatik Katolik) KAJ bersama seorang pastor moderator umum karena masing-masing komunitas/persekutuan doa juga mempunyai pengurus dan moderator masing-masing. Pengurus BPK PKK KAJ mempunyai kantor sendiri di Shekinah, kompleks Duta Merlin, dan bertemu rutin dua minggu sekali, dan para moderator komunitas bertemu setahun sekali
- c. komunitas mahasiswa Katolik, baik di dalam kampus-kampus maupun di luar kampus, dilayani dalam lima unit (unit selatan yang melayani sekitar 16 kampus, unit barat yang melayani 15 kampus, unit timur yang melayani 13 kampus, unit tengah yang melayani 6 kampus dan pastoran Atmajaya) dengan masing-masing seorang pastor mahasiswa. Para pastor mahasiswa bertemu lebih-kurang bertemu tiga bulan sekali dan setiap dua tahun sekali mengadakan Temu Mahasiswa bersama para pengurus KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik)

- d. 'komunitas' misa Jumat Pertama di perkantoran yang sebenarnya masih relatif cair untuk disebut komunitas (ada sekitar 50-an 'komunitas' Jum-Per ini di KAJ)
- e. yayaan-yayaan sosial (kira-kira 30) yang fokusnya adalah pelayanan kepada orang-orang yang terpinggirkan, lemah dan miskin. Yayasan-yayaan ini dibedakan dari komunitas sosial karena yang menjadi fokus adalah pelayanannya, bukan anggota komunitasnya

Struktur umum bisa digambarkan sebagai berikut :



Seperti telah disebut di atas, Pemikat dilayani oleh PanKo atau Panitia Kolektif, yaitu semacam kepengurusan yang melayani dan memfasilitasi komunitas-komunitas kategorial agar tujuan bisa tercapai. PanKo ini dibedakan dua 'jenis':

- a. anggota panko yang mengkoordinasi komunitas-komunitas kategorial sejenis dan menjadi penghubung dengan komisi
- b. anggota panko yang mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun itu (diambil dari wakil komunitas),

6. CATATAN PENUTUP

Arah umum 'gerak' komunitas kategorial yang disampaikan di atas pada dasarnya adalah sebuah upaya untuk membuat 'taman kategorial' yang lebih baik. Komunitas-komunitas kategorial telah tumbuh relatif subur di KAJ sejak tahun 1991, dan sudah saatnya sekarang dirapikan menjadi sebuah taman yang lebih teratur. Ada penataan ke dalam supaya setiap komunitas bisa menjadi komunitas basis. Ada penataan keluar supaya taman itu bisa memberi ruang yang lebih baik agar tiap komunitas bisa tumbuh dan berbuah bersama. Hal ini tidak berarti bahwa upaya itu baru dilakukan sekarang. Upaya serupa telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, tetapi belum sangat eksplisit. Dengan kata lain, penataan dengan membuat panduan dan arah umum ini sebenarnya hanya melanjutkan dan 'merumuskan lebih eksplisit' hal-hal yang telah dilakukan tahun-tahun sebelumnya.

Tentu, yang menjadi salah satu pemicu adalah Arah Dasar KAJ 2016-2020 yang diandaikan berkaitan dengan Arah Dasar Pastoral KAJ 2011-2015. Arah Dasar itu tentu saja berlaku untuk seluruh umat Katolik di KAJ dan perlu sungguh diupayakan untuk diwujudkan. Dalam konteks ini, penataan bersama tidak berarti pembatasan, melainkan justru agar setiap umat/komunitas basis dan bahkan setiap umat makin diperkaya dalam hal iman, persaudaraan dan pelayanan. Dapatlah dikatakan bahwa penataan 'taman kategorial' itu adalah sebuah upaya agar setiap komunitas kategorial, sungguh menjadi tanah yang subur bagi setiap iman yang tumbuh di dalamnya. Sebagai taman, tidak diharapkan bahwa komunitas-komunitas kategorial tumbuh saling membelit dan saling menjadi semak-duri bagi yang lain, yang kemungkinan malah bisa saling mematikan. Yang diharapkan adalah agar benih iman yang ada dalam diri setiap pribadi bisa tumbuh dan berbuah sebanyak mungkin: ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam-puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat (Mt. 13: 8)!***

II. PELAYANAN KATEGORIAL³

B.S. Mardiatmadja, SJ.
(Vikep Tahun 1991-2007)

Ketika Ibu Yanti Graitto⁴ menyampaikan makalahnya mengenai pelayanan kategorial, yang bernyala dalam hati para peserta Sinode Pertama Keuskupan Agung Jakarta (1989-1991), perhatiannya bukanlah pertama-tama kepada 'kelompok-kelompok' di luar paroki⁵, melainkan kepada hasrat berpastoral awam SEMUA, termasuk mereka yang waktu itu kadang merasa 'dilecehkan' sebagai orang yang 'seakan-akan non-katolik' karena jarang muncul di lingkungan atau paroki atau Keuskupan. Jadi, pangkal resminya adalah sekitar Sinode Pertama Keuskupan Agung Jakarta, yang terjadi bukan untuk memperbaiki organisasi melainkan untuk memperjelas pelayanan pastoral gerejawi, bagi seluruh umat di KAJ.⁶

LATAR BELAKANG

Terutama sudah sejak 4 dekade terakhir abad 20, KAJ dibanjiri banyak 'umat baru', yang datang dari Nusa Tenggara Timur, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung. Mereka menjadi buruh atau guru serta bekerja di kantor-kantor perusahaan atau dinas, yang semakin membutuhkan tenaga dari daerah. Selain itu tumbuh beberapa arus kerohanian yang antara lain diwarnai oleh perkembangan gerakan rohani dari Philippine, Italia, Perancis dan Amerika Serikat maupun India. Lalu 3 dekade terakhir abad 20, di Keuskupan Agung Jakarta ditemukan banyak orang Katolik yang memiliki kesibukan sedemikian, sehingga sulit menemukan waktu untuk bergabung dengan pelbagai peristiwa gerejawi di paroki. Kesulitan itu tidak senantiasa dapat disebabkan oleh kemalasan atau lemahnya kehendak. Buruh sering diikat oleh ketentuan kerja yang mempersulit pertemuan lingkungan, wilayah atau paroki. Dapat la terjadi bahwa anggauta tentara dan polisi melayani umum secara padat. Karyawan perusahaan dan dinas pemerintahan juga kadang mendapat giliran kerja yang membuatnya

3 Saran Desember 2016.

4 Dia memimpin Wanita Katolik se-Keuskupan Agung Jakarta, sebagai Ketua DPD Wanita Katolik Jakarta; KEMUDIAN menjadi Ketua Pengurus Nasional Wanita Katolik Indonesia

5 Maka dipakai istilah kelompok; bukannya komunitas; sebab mereka itu jauh dari berhasil memben-tuk diri sebagai komunitas; dan keprihatinannya belum sampai menjadikan mereka komunitas.

6 'Buku Kuning' adalah laporan resmi Sinode Pertama Keuskupan Agung Jakarta, yang mengandung 'sejarah KAJ, sebagaimana disusun oleh P. H. van Opzeeland SJ (di belakang).

sulit memenuhi jadwal ibadah lingkungan. Selain itu, dalam puluhan paroki semakin tambah jumlah orang, yang mengikuti Kursus Evangelisasi Pribadi yang tak dibatasi wilayah atau lingkungan tertentu dan mereka yang mengikuti Sekolah Evangelisasi Pribadi tanpa ketentuan dari paroki/dekenat mana pun. Mereka, tidak semua mengikuti KEP dan/atau SEP hanya karena asal tempat tertentu: mereka pun menjadi kelompok sahabat tanpa membentuk komunitas dengan daerah jelas⁷. Persaudaraan mereka tidak dibentuk karena pengorganisasian tertentu; banyak yang sekedar 'pernah pendalaman iman bersama'. Tetapi semakin nampak bahwa mereka kerap merajut paguyuban yang menghidupkan Gereja. Antara Blok M di Kebayoran Baru sampai BEOS sekitar Stasiun Jakarta-kota, tumbuh paguyuban umat Katolik di kantor-kantor, yang menyelenggarakan pendalaman iman beraneka. Tanpa menonjolkan diri dan tanpa mengikatkan diri pada ketentuan organisatoris tertentu, mereka tergabung dalam semacam persaudaraan iman. (Kini, SUDARA, AREK, PERSINK, PEREKAT sudah berusia puluhan tahun dengan 'hanya sesekali berjumpa untuk pendalaman iman dan pembangunan rasa-kasih').⁸

Pada tahun 1991-1992, tatkala 'Pembantu Uskup untuk pelayanan kategorial' ditunjuk, perhatian ditujukan baik kepada 'kelompok' kategorial, maupun kepada perseorangan (belum tentu mengelompok) yang sibuk di tengah masyarakat. Misalnya: orang-orang yang sudah disebut di atas dan satu-dua orang yang aktif di partai A atau di perkumpulan B (misalnya olahragawan, seniman, pelaku politik dll) dicoba disapa. Untuk itu diperlukan gerakan banyak orang, yang masih harus ditemukan cara geraknya: bersama, oleh seluruh anggota Gereja, baik awam maupun imam.

Pertemuan perdana (medio 1991) untuk memulai pelayanan itu di Aula D Universitas Atmajaya yang dengan murah hati dipinjamkan Rektor, ternyata diminati oleh sekitar 200 orang. Percakapan waktu itu kena pada segi dan masalah yang sangat beraneka warna; tawaran pemikiran tidak terbilang jumlahnya: yang terpenting, bara semakin lama semakin terasa, bahwa 'kita bersama harus berbuat sesuatu agar umat di mana pun merasakan sentuhan pastoral'.

Pada akhir pertemuan, 12 orang menyediakan diri untuk membantu: walau belum tahu secara rinci, apa yang menantikan mereka. Orang-orang ini hanya

7 Melewati zaman I.J. Kasimo, Prof. J.B. Sumarlin dkk memulai perkembangan dunia ekonomi dan administrasi pemerintahan, yang ternyata banyak menarik orang Katolik ke 'Pusat', ya ke Jakarta. Hal serupa terjadi dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dosen, atlit dan seniman-seniman.

8 Di dalamnya termasuk Persekutuan Doa Karismatik, 'Auxiliaires', Actio Catholica dll.

mau membantu sesuatu yang merangsang gairah pastoral mereka. Dari 12 orang itu dibentuklah semacam Panitia yang tak segera bubar (padahal biasanya suatu panitia akan bubar kalau 'event usai'; maka tim itu disebut 'Panitia Tetap' – yang nantinya menjadi PANTAP PEMIKAT, singkatan dari PANITIA TETAP PEMIKAT, ALIAS PERTEMUAN MITRA KATEGORIAL) untuk SALING melayani. Lapis demi lapis Pantap Pemikat secara bertahap mengubah kepemimpinannya. Mereka itu bukan 'pembantu Vikep, tetapi "awam terlibat" yang bekerjasama dengan Vikep (maka ketuanya adalah awam).

Ditemukan bahwa sejumlah kelompok waktu itu sudah mempunyai moderator: Legio, PD Karismatik dsb. Lalu ditemukan pula kesempatan-kesempatan, tempat orang katolik berkumpul 'secara tidak terlampaui terorganisasikan'. Survai sederhana itu menunjukkan bahwa umat tersebut berkumpul karena merasa jadi orang katolik dan haus akan perhatian pimpinan Gereja maupun keluarga Katolik yang lebih luas; walau tipis kesempatan berjumpa pada lingkup gerejawi. Secara teologis mereka itu ingin ada 'di' Gereja, dan dalam kaitan itu mereka memerlukan perhatian dari Keuskupan. Perhatian itu ingin diberikan oleh Vikep dan Panitia Tetap (Pantap Pemikat).

Bentuk awal perhatian adalah 'hadir dalam pertemuan untuk berteman sebagai sesama katolik'.

Dari sejumlah pengalaman pertemuan itu lambat laun tampak bahwa ada dua kebutuhan utama:

1. Mereka memerlukan pendampingan untuk menjadi lebih katolik (dengan aneka cara dan tekanannya): jadi dibutuhkan pastoral 'ke dalam';
2. Mereka memerlukan pendampingan untuk merasakan, bahwa mereka itu bagian masyarakat yang lebih luas, melalui profesi-profesi mereka (jadi 'pastoral ke luar').

Kebutuhan pertama itu dapat dibantu dengan beberapa cara: Karena katolik itu, maka kehadiran kegerejaan yang terasa adalah doa bersama, belajar membaca Alkitab, studi ajaran Gereja dan sesekali Perayaan Ekaristi, maupun aktif di tengah umat yang lebih luas. Jadi diperlukan bantuan sekitar cara berdoa, cara membaca Alkitab, mempelajari ajaran Gereja sesuai dengan bidang kehidupan mereka.

Namun ada juga kebutuhan kedua yaitu pendampingan agar sebagai kelompok mereka tumbuh sehat: sadar diri, tahu diri, dan memiliki harga diri dalam Gereja luas dan masyarakat Jakarta. Bagi beberapa orang, hal itu amat diperlukan, karena kesibukan mereka padat dan kebanyakan di luar lingkup kegiatan gerejawi. Oleh sebab itu, tidak jarang mereka bahkan tidak cukup terbekali ketika persiapan baptis dan mistagogi. Banyak istilah dan kebiasaan katolik merupakan hal asing. Keasingan itu dapat sampai pada 'tidak kenal pastor paroki dan organisasi paroki'.

Maklum, bagi banyak pendatang dari luar Jakarta, tata hidup Jakarta (juga di kalangan kegerejaan) adalah hutan lebat yang sulit di-retas. Bagi banyak buruh dan pekerja kota serta 'usahawan kecil-menengah' yang dituntut mencari nafkah secara 'mobil' (selalu pindah dan kadang gelandangan), hampir sepanjang hari dan sepanjang minggu: mereka sulit menemukan pintu masuk yang ajeg dan stabil ke 'wilayah-hidup' kegerejaan. 'Wilayah hidup kegerejaan' itu dapat bersifat 'geografis' (halaman pasturan), tetapi juga 'administratif' (pendaftaran keanggotaan lingkungan/paroki) atau 'sosiologis' (rasa memiliki Gereja), 'politis' (menjadi saksi kekatholikan dalam masyarakat), 'psikologis' (akrab dengan 'orang Gereja'), atau 'sakramental' ('menyambut sakramen-sakramen').

Andaikata-lah mereka sempat ke gereja di hari minggu, maka pertemuan massal (beberapa ratus orang) menimbulkan hambatan dan bahkan kegamangan tersendiri. Mereka sulit memperoleh akses pada waktu dan hati pembimbing umat. Lebih sukar lagi memperoleh kesempatan membicarakan masalah iman di tempat kegiatan mereka. Terkadang, mereka yang giat di kalangan media, perguruan non-katolik, pemerintahan dan politik waktu itu merasa terasing dalam lingkungan Gereja dan dianggap bukan warga katolik (ini tahun 1990-2000an). Sesuai dengan pekerjaan, mereka membutuhkan lapisan-lapisan Ajaran Sosial Gereja sesuai dengan profesi-profesi tertentu.

TUGAS

Tugas pastoral pelayanan ini dirumuskan sebagai "membawa pelayanan pastoral kepada mereka dan menawarkan peluang sejumlah relasi pastoral selaras dengan kesibukan profesional atau birokratis mereka, sehingga iklim pastoral masuk ke hati mereka sebagai subyek". Istilah 'membawa pelayanan pastoral kepada mereka' digunakan untuk menggarisbawahi sulitnya mereka itu menemukan waktu dan kesempatan untuk menemukan celah waktu dan daya tarik memasuki 'wilayah

gerejawi', sehingga 'awam-awam terlibat'-lah yang harus mendekati mereka di tengah 'pasar pastoral' mereka.

Untuk sementara, dirasa cukup memfokuskan perhatian guna memberi pelayanan pastoral-umum dahulu: yakni bahwa Gereja 'tidak meninggalkan mereka'; bahwa Gereja ada di ranah kesibukan mereka; bahwa malah merekalah Gereja. Yang membakar minat pastoral waktu itu adalah keprihatinan, bahwa ada banyak umat yang tidak cukup terlayani dengan layanan pastoral tradisional: yaitu mengikuti dinamika teritorial saja, sehingga bagi banyak dari mereka, Gereja amat asing. Dengan demikian, tidaklah disangsikan kesungguhan komitmen para pelayan teritorial dari paroki; sama sekali tidak. Yang ingin dirasakan adalah kebutuhan untuk melayani sekian banyak orang, yang 'kesibukan batin'-nya dalam masyarakat khas, namun sejauh itu kurang mendapat layanan pastoral secara memadai, atau 'Gereja' mereka kenal sebagai fihak yang selalu mau menyuruh/mengajak ini-itu.

Terbayanglah adegan ketika Yesus prihatin memandang ke sekeliling di padang: "ia tersentuh adanya banyak orang, bagaikan domba tanpa gembala". Terdengar juga gema lanjutannya: ketika para murid menyarankan Tuhan untuk mengirim orang-orang itu pergi, Ia berkata: "Kamu harus melayani mereka" dst dsb. Dari yang sedikit di tangan para Rasul itu dibagikanlah kepada semua: jangan sampai "ada yang kelaparan".

Kalau keprihatinan mendasar itu yang kita perhatikan, dan bukan pertama-tama 'kelompok' kategorial-nya, maka dapat difahami 'seruan keprihatinan' dari Uskup Agung Jakarta waktu itu, Mgr. Leo Soekoto SJ (Sinode I), senada dengan seruan Uskup Agung Jakarta berikutnya, Rm. Kardinal Julius Darmaatmadja SJ (Sinode II): "Kita beri perhatian kepada seluruh umat. Jangan sampai ada yang terabaikan" (artinya 'tidak kita per-HATI-kan'). Dalam segi itulah, sebagaimana sering dikatakan "ecclesia est semper reformanda" (Gereja harus selalu diberi wujud baru), demikian pula harus kita katakan "opera pastoralia sunt semper reformanda" (karya/pelayanan pastoral perlu dicarikan bentuk dan berproses secara baru).

Sangat mencolok gejala di antara komunitas kategorial akhir-akhir ini, yakni bahwa hampir semua persaudaraan itu terlibat dalam gerakan "taruh sampah jadi berkah". Banyak sekali kelompok kategorial terlibat dalam concern sekitar itu dan kemudian meluas pada gerakan penghijauan dan ekologi luas, seperti

penciptaan halaman hijau dengan segala rinciannya, sampai pada santap-natal bagi tetamu dari agama lain. Cinta pada alam mereka berkembang dengan bimbingan Laudato Si Paus Fransiskus; entah sebagai bagian gerakan Gereja Teritorial, entah sebagai keluarga Kategorial. Arah ini sangat memperkaya pastoral KAJ. Meskipun demikian, mungkin berguna untuk menempatkan perkembangan itu dalam perspektif awal bertumbuhnya pelayanan pastoral kategorial Keuskupan Agung Jakarta, sebagaimana terpapar di atas.

Sebab, baru perlahan-lahan sekali tercipta jembatan-batin, antara orang-orang yang merasa terasing dari Gereja dengan 'orang-orang Gereja'. Jembatan itu antara lain dibuat dengan mempersilakan mereka berjumpa dengan kelompok atau orang dari lingkup kesibukan atau profesi lain, sekedar membantu terciptanya Paguyuban. Pertemuan-pertemuan lintas kelompok (disebut 'forum', karena tidak mau masuk ke dalam organisasi masing-masing kelompok – yang memang belum menjadi 'komunitas') disediakan agar orang-orang dan kelompok-kelompok yang semula asing satu sama lain itu, dapat lebih berkenalan dan merasakan iklim kebersamaan dan kemudian kegerejaan. Merasakan kegerejaan itu ternyata tidak cukup terjadi dengan pendaftaran di Ketua Lingkungan dan Gereja, atau disajikan 'proyek kerja bersama', apalagi di Kota Metropolitan yang menawarkan sekian banyak cara menjadi paguyuban di tengah iklim 'business-like' tanpa jeda. Suasana komunikatif yang cukup sederhana dan mengandung aspek-aspek informal diperlukan agar orang merasakannya secara eksistensial. Proses itu terjadi dengan banyak rasa sakit dan salah faham. Rasa sakit dan salah faham dapat terjadi karena kurang informasi, kurang bertukar pengalaman hidup, kurang menemukan bahasa yang kena serta pada banyak kesempatan bahkan juga perbedaan pengalaman iman. Salah-faham dan kesenjangan itu tidak ada yang menginginkan, tetapi ternyata sering terjadi: Pantap dengan segala kesederhanaan dan kekurangannya, ingin mem-fasilitasi agar pelbagai (bukan hanya satu jenis) jembatan terbentang.

Sementara itu, terjadilah perkembangan pengelompokan. Seiring dengan perkembangan masyarakat, banyak orang se-minat, se-pendidikan, se-kesibukan dan se-pekerjaan terdorong untuk mengumpul: dengan segala warna positif maupun negatifnya. Selain pengelompokan karena karya dan kesibukan harian (aktivis partai, pekerja pabrik, penggiat perkumpulan, guru, pegawai negeri, eksekutif, usahawan, karyawan muda dst), terbentuklah juga kelompok-kelompok yang memiliki minat kerohanian yang berbeda-beda dan tidak dapat dibatasi oleh tata-layan paroki. Ada murid-murid rohani dari

beberapa guru rohani, yang mengelompok. Membiarkan mereka mengelompok tanpa diberi perhatian, itu menipiskan kemungkinan bimbingan; sedangkan menyatukan mereka dalam pelayanan paroki, itu kerap tak mungkin mengingat kesibukan paroki. Ketika mulai timbul juga 'kelompok Jumat Pertama' di banyak kantor, pelayanan kategorial perlu menyediakan hati juga bagi mereka ini. Per-hati-an, penampungan, pembimbingan dan pengarahannya diperlukan, walau kadarnya tidak selalu sama: tergantung dari motivasi atau proses terbitnya kelompok, jenis lahan hidup mereka, perkembangannya dan aneka faktor yang mewarnai mereka.

Sementara ini, menjadi jelas bahwa selain orang-orang yang sudah mengelompok itu, ada banyak sekali umat perseorangan, yang tidak cukup mendapat perhatian pastoral: baik dari pelayanan teritorial (paroki) maupun dari pelayanan profesi (MPK, Medis, Buruh dll) sejauh ini. Keindahan pengelompokan-pengelompokan ini adalah a.l. bahwa mereka berkumpul karena mereka terdorong oleh rasa-seiman dan hasrat searah 'di sekitar iman' (betapa pun sering bersifat cukup sederhana), selaras dengan peluang se-minat, se-saat dan se-tempat. Dari sudut ini, terlihat suatu alternatif layanan gerejawi, yang kadang kala terdengar tidak mudah menemukan cara berdayaguna untuk mengumpulkan umat secara teritorial.

Namun pola pengelompokan seperti ini dapat terkena noda-noda eksklusivisme dan fanatisme 'golongan', dengan segala intensitasnya dan dari pelbagai motivasinya. Dari sudut ini, tampak perlunya pendampingan yang terus menerus dan sabar. Para pendamping kelompok-kelompok seperti ini memerlukan tidak hanya ketrampilan berkomunikasi, tetapi terutama juga hati tulus untuk mendengarkan serta keluwesan dalam membantu perkembangan sikap kegerejaan. Terlalu lalai memperhatikan mereka dapat menyebabkan 'terbangnya mereka ke sarang hangat yang lain' (mis. Kelompok 'Pentacostals', tempat banyak sekali orang Katolik, bahkan sampai sekarang 'berbelanja afeksi'); terlalu ketat mengarahkan mereka juga dapat memungkinkan rusaknya 'daya kembang internal kelompok itu sendiri'; padahal kadang kala 'terlampau mengamini langkah dan sikap mereka juga dapat membuat sementara kelompok mengira seakan-akan Gereja membenarkan saja segala pendirian dan cara hidup mereka'. Diperlukan kemampuan 'berhati-hati meniti buih': semangat dan keyakinan iman kegembaan menjadi panduan dasarnya. Itulah misalnya sikap dasar Mgr. Leo Soekoto SJ terhadap terbentuknya Badan Pelayanan Karismatik (BPK) KAJ, maupun PUKAT, yang mulai lahirnya di Surabaya.

Untuk melaksanakan cita-cita yang tersembul dalam Sinode I Keuskupan Agung Jakarta, dan sekarang sudah lebih berkembang, rupanya diperlukan beberapa hal:

1. Menangkap saripati kebutuhan pastoral umat-awam yang memiliki profesi beraneka. Diperlukan semacam 'teologi profesi' untuk pelayanan ini.
2. Menangkap saripati kebutuhan spiritual umat-awam yang memiliki pelbagai minat spiritual. Diperlukan 'spiritualitas-spiritualitas awam khusus' berikut sejumlah 'spiritualitas-spiritualitas religius baru' yang akhir abad 20 lahir dan berkembang.
3. Mendalami, apa yang ingin disampaikan secara pastoral oleh Keuskupan Agung Jakarta kepada pelbagai keperluan sub 1-2. Diperlukan Teologi Pastoral Baru dengan pendalaman teologis, yang menyelami kondisi Kota Metropolitan (Teologi Urban).
4. Mengikutsertakan sejumlah awam, yang memiliki semangat kegembalaan Imamat Umum sehingga mengambil bagian dalam pelayanan Keuskupan, untuk diintegrasikan dalam pelayanan Kategorial. Diperlukan integrasi awam, baik secara organisatoris, teologis maupun spiritual dalam Pastoral Umat Kota besar.

III. PEMIKAT: TAK KENAL MAKA... KENALAN YUK!

Ecclesial movements and new communities show how a determinate founding charism can gather the faithful together and help them to live fully their Christian vocation and proper state of life in service of the ecclesial mission.

Dinamika kota Jakarta dan sekitarnya diwarnai oleh banyak keragaman, banyak kesibukan, dan sangat banyak kemacetan, yang tidak jarang menumbuhkan kelompok-kelompok minat tertentu di daerah tertentu juga. Akibatnya, kelompok basis umat tidak hanya berada di sekitar tempat tinggal mereka, namun juga di sekitar tempat kegiatan mereka sehari-hari. Tidak heran, situasi ini mendorong umat untuk membentuk gerakan dan komunitas-komunitas seturut kategori atau minat dan lokasi kegiatan mereka. Kita menyebutnya komunitas kategorial.

Pertemuan Mitra Kategorial, atau disingkat menjadi Pemikat, adalah sebuah forum jejaring dan sinergi antar berbagai komunitas kategorial di KAJ, yang bertujuan menumbuhkan iman umat, membangun semangat persaudaraan, serta mengembangkan berbagai karya pelayanan seturut arah dasar KAJ. Singkatnya, Pemikat ingin bergerak memikat orang kepada Yesus, sehingga menjadi berkat bagi sesama.

Pemikat menyadari panggilan Tuhan yang begitu beragam atas umatNya, serta berbagai karisma yang menyertai panggilan-panggilan ini. Bagaikan kebun yang penuh dengan tumbuh-tumbuhan, demikian pula KAJ penuh dengan berbagai komunitas yang memperkaya Gereja, baik sebagai persekutuan, maupun sebagai gerakan kasih demi kebaikan sesama.

Di sisi pengelolaan, Pemikat membagi berbagai komunitas kategorial di KAJ ke dalam gugus-gugus yang berbeda, sesuai karakter komunitas, dan koordinasi di antara komunitas ini. Penggolongan gugus ini tidak mutlak dan mengikat, namun selalu terbuka pada penyesuaian seturut dinamika kerasulan yang berkembang. Ada gugus rohani, gugus keluarga, gugus orang muda, gugus sosial, gugus profesi, dan sebagainya. Setiap komunitas dalam gugus-gugus ini diundang bukan saja untuk memperhatikan pertumbuhan iman anggotanya, namun juga untuk mengembangkan jejaring dengan komunitas

lain, sehingga terbentuk kerjasama yang sinergis demi pengembangan Gereja baik di tingkat paroki, maupun keuskupan. Berkarya dengan teman-teman se-komunitas memang cenderung lebih mudah karena lebih kenal dan terbiasa. Namun bekerjasama dengan komunitas lain, yang cenderung punya tantangan tersendiri karena berbagai perbedaan yang ada, juga bisa memberikan banyak keuntungan, antara lain menambah sahabat baru, mengembangkan wawasan pelayanan, serta menghasilkan buah lebih limpah bagi Gereja dan sesama.

Untuk itu, Pemikat mengundang berbagai komunitas kategorial di KAJ untuk bergerak bersama. Kalau ada komunitas baru, atau bahkan ide-ide baru untuk mewujudkan Gereja yang lebih menampakkan belas kasih Allah, sila menghubungi Sekretariat Pemikat, atau Facebook Page @PemikatKAJ. Pemikat tidak memberikan status resmi pendaftaran komunitas kategorial di KAJ, namun dengan semangat persaudaraan mau mengajak semua komunitas untuk sungguh melekat pada Kristus, dan sungguh berani bergerak mengamalkan Pancasila, demi kesejahteraan bersama.

Mari kita bersinergi, ambil resiko keluar dari kenyamanan pribadi, dengan berani menyuarakan kebenaran, serta bergerak mewujudkan belaskasih Allah di tengah-tengah kota ini. Roh Tuhan menyertai kita semua!

KOMUNITAS-KOMUNITAS KATEGORIAL KAJ 2022

Karena situasi umat yang bergerak dengan sungguh dinamis, daftar komunitas kategorial yang tergabung dalam koordinasi Pemikat (Pertemuan Mitra Kategorial), atau kadang disebut sebagai komunitas-komunitas non-karismatik seperti yang ada dalam koordinasi BPK PKK KAJ, di bawah ini bukanlah daftar lengkap. Meski begitu, diharapkan bahwa daftar ini bisa membantu kita untuk saling kenal, dan saling berkomunikasi antar komunitas yang ada.

Ada kemungkinan lain bahwa suatu nama komunitas tidak tercantum disini, yaitu komunitas itu sudah langsung berada dalam koordinasi paroki (misalnya komunitas Ancilla Domini dan Padre Pio). Ada juga yang sedang non-aktif, sehingga belum dicantumkan lagi. Di lain pihak, ada beberapa komunitas yang tidak lagi bisa dihubungi. Apabila ada komunitas atau gerakan baru yang ingin bersinergi dengan Pemikat, sila menghubungi Sekretariat Pemikat (pemukat@ndnet.net.id) atau Facebook Page @PemikatKAJ.

Sampai data dikumpulkan di pertengahan 2022, ada 93 komunitas pernah berkomunikasi dengan Pemikat (Pertemuan Mitra Kategorial), yang datanya akan disampaikan sesudah ini. Ke-90 komunitas itu kami kelompokkan dalam 7 gugus berdasarkan fokus utama kegiatan komunitas mereka. Ini tidak berarti bahwa fokus utama ini menafikan atau tidak adanya fokus lain. Pengelompokan ini dibuat agar masing-masing komunitas bisa mengetahui komunitas yang sejenis dan mempermudah kerjasama, bukan hanya yang sejenis, tetapi bisa juga justru yang tidak sejenis, untuk saling melengkapi. Jadi misalnya, komunitas yang berfokus rohani, jika mau membuat kegiatan sosial bisa berkomunikasi dengan komunitas sosial, demikian sebaliknya. Contoh lain, jika komunitas yang berfokus pada profesi mau mengadakan retreat keluarga, bisa menghubungi komunitas yang berfokus keluarga, demikian pun sebaliknya.

Ketujuh gugus itu adalah:

- a. Gugus Spiritual/rohani atau juga pendalaman iman/Kitab Suci. Artinya, yang kami masukkan dalam gugus ini adalah komunitas yang fokus kegiatannya adalah perkara-perkara spiritual/rohani.
- b. Gugus Keluarga adalah kelompok komunitas kategorial yang perhatian dan keprihatinan utamanya adalah kehidupan keluarga, baik yang utuh/lengkap maupun yang tidak lengkap
- c. Gugus Profesi adalah kelompok komunitas kategorial yang fokus perhatiannya pada penanaman nilai kekatolikan pada profesi mereka masing-masing, selain untuk berjejaring
- d. Gugus Orang Muda adalah kelompok komunitas kategorial yang fokus perhatiannya pada kemudahan usia anggota-anggotanya, agar iman dapat dihayati dan dipupuk dalam kemudahan itu
- e. Gugus Sosial dan Kesehatan adalah kelompok komunitas kategorial yang punya perhatian lebih pada karya-karya sosial-kemanusiaan, ekologi/ lingkungan hidup, maupun kesehatan sebagai perwujudan iman
- f. Gugus Kemasyarakatan adalah kelompok komunitas kategorial yang fokus perhatiannya pada bidang kemasyarakatan. Sedikit berbeda dengan gugus sosial, komunitas-komunitas disini lebih memperhatikan ranah sosial-politik agar dapat diresapi nilai-nilai iman.
- g. Gugus Perhatian Khusus adalah kelompok - kelompok kategorial yang saat ini berisi komunitas bidang disabilitas dan sangat terbuka akan bertambah komunitas-komunitas yang mempunyai bidang khusus lainnya..

Berdasarkan pertimbangan itu, kami kelompokkan komunitas-komunitas yang memasukkan data dan yang selama ini berkomunikasi menjadi sebagai berikut:

A. GUGUS SPIRITUAL/ ROHANI/ PENDALAMAN IMAN

- A1 Adorate
- A2 Ambiente
- A3 Amor Dei
- A4 St. Anna
- A5 Bunda Teresa
- A6 Dominikan Awam
- A7 Emmanuel
- A8 Emmaus
- A9 Filadelfia
- A10 God's Love
- A11 Komunitas Meditasi Kristiani
- A12 Hati Kudus Yesus
- A13 Kerahiman Illahi
- A14 Lumen Christi
- A15 Maria Bunda Pemersatu
- A16 Maria Bunda Pewarta
- A17 Marian Centre Indonesia
- A18 KMKS (Komunitas Meditasi Kitab Suci)
- A19 Meditasi Samadhi Emaus
- A20 Mothers Prayers
- A21 Pelayanan Kasih dari Hati Kudus Yesus
- A22 Pelita Karmel
- A23 Perekat
- A24 Rosario Hidup St. Philomena
- A25 St. Theresia Kanak-kanak Yesus (Marian Center Indonesia)
- A26 Tritunggal Mahakudus
- A27 Women Gospel
- A28 Xaveria
- A29 Komunitas Putri Sion
- A30 Komunitas St. Jeanne Jugan

B. GUGUS KELUARGA

- B1 Catholic Blessed Families CBF)
- B2 Couple for Christ (CFC)
- B3 Marriage Encounter (ME)
- B4 Lansia Simeon Hana
- B5 Single Mother Community (SMC)
- B6 St. Monika
- B7 STSM (Semakin Tua Semakin Manis)
- B8 YANA (You Are Not Alone)

C. GUGUS PROFESI

- C1 Arek (Arena Refleksi Eksekutif dan Karyawan)
- C2 PUKAT (Profesional dan Usahawan Katolik)
- C3 KKMK (Komunitas Karyawan Muda Katolik)
- C4 KMKI (Komunitas Medik Katolik Indonesia)
- C5 Mitra Hukum
- C6 Pantera (Persaudaraan Para Koster Jakarta)
- C7 Sudara (Sumber Daya Rasuli)

D. GUGUS ORANG MUDA

- D1 Antiokhia
- D2 CFJ (Catholic Fellowship Jakarta)
- D3 Choice
- D4 Domus Cordis
- D5 JP II (John Paul Foundation II) Youth
- D6 KJK (Komunitas Jomblo Katolik)
- D7 Maria Advocata
- D8 Persink
- D9 THS/THM (Tunggal Hati Seminari – Tunggal Hati Maria)
- D10 TIP (The Indonesia Pilgrim)
- D11 LOJF (Light of Jesus Family)
- D12 SFC (Single For Christ)
- D13 YFC (Youth For Christ)

E. GUGUS SOSIAL DAN KESEHATAN

- E1 St. Egidio
- E2 FKPK (Forum Komunikasi Penyayang Kehidupan)
- E3 Gropesh
- E4 KBKK (Komunitas Bakti Kasih Kemanusiaan)
- E5 DKKIT (Kerabat Kerja Ibu Teresa)
- E6 Komunitas Kasih Tuhan
- E7 Legio Mariae
- E8 Mitra Imadei
- E9 Pekerti Kasih
- E10 Pepulih

- E11 Komunitas Santo Petrus
- E12 KGMK (Komunitas Gua Maria Kana)

F. GUGUS KEMASYARAKATAN

- F1 Forum Masyarakat Katolik Indonesia (FMKI)
- F2 Vox Point
- F3 Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI)
- F4 Pemuda Katolik
- F5 Ikatan Sarjana Katolik (ISKA)

G. GUGUS PERHATIAN KHUSUS

- G1 Patuka (Paguyuban Tuna Rungu Katolik)
- G2 Fortunas
- G3 DCE (Deus Caritas Est)
- G4 Laetitia Disability Choir

A

GUGUS
SPIRITUAL/
ROHANI/
PENDALAMAN
IMAN



A1.

ADOROTE

Pendiri Adorote adalah Rafael Ansgarius Suharmono, FX Berlyanto, Sudarmadi pada tanggal 2 Februari 2002.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS:

Membuka hati / jiwa untuk lebih mengasihi Yesus melalui persembahan diri dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai keselamatan jiwa-jiwa.

KEGIATAN RUTIN :

Datang menyembah dan bersatu dengan Tuhan Yesus Kristus, serta mempersembahkan doa harapan kepadaNya untuk diri sendiri dan sesama serta terutama untuk keselamatan Jiwa-jiwa

Selama 13 tahun menjalani kegiatan rutin ini, anggota komunitas semakin merasakan kehadiranNya di dalam kehidupan sehari-hari.

Pada awalnya terasa berat membangun relasi dengan Tuhan dikarenakan banyaknya harapan –harapan yang kami persembahkan untuk pribadi, keluarga dan sesama, yang mana kami menempatkan Tuhan sebagai Maha Pemberi. Namun setelah sekian bulan berjalan, kami mulai memahami & menyadari betapa berartinya memiliki hubungan Pribadi dengan-Nya. Semakin hati & jiwa kami buka kepada Tuhan, Dia memperjelas kehadiran & rencana-Nya dalam peristiwa-peristiwa kecil nan sepele, bukan besar dan tidak luarbiasa.

Hubungan sesama anggota komunitas berjalan baik, terbuka dan akrab serta saling meneguhkan. Apabila salah satu anggota mendapat masalah dalam keluarga, pekerjaan dan lingkungan. Kami mendengarkan dengan baik dan mencoba semaksimal mungkin obyektif atas permasalahan tersebut, selanjutnya memberikan kesadaran untuk mengambil keputusan yang baik dan benar, dalam arti harus mengutamakan pencapaian keselamatan jiwa bagi dirinya dan sesama yang terkait.

Beberapa anggota komunitas banyak beraktivitas baik di lingkungan maupun di paroki, dan dalam banyak kegiatannya selalu berusaha memberikan dorongan kesadaran & pemahaman akan perlu/mendesaknya membangun hubungan yang lebih erat dengan Allah dan Bunda Maria dalam kehidupan keseharian.

WAKTU, DAN TEMPAT KEGIATAN :

MISA dan ADORASI , Jam 19.30 – 21.30, Kapel GEMBALA BAIK Jl. Jatinegara Barat 122 Jakarta Timur

KOORDINATOR:

Rafael Ansgarius Suharmono (081310266123)

.....

A2.

Komunitas Persekutuan Doa Ambiente

Komunitas ini terbentuk 3 tahun lalu, berawal dari kegiatan ibu-ibu yang anaknya bersekolah di JIS (Jakarta International School), yang kemudian mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali setiap Kamis minggu ketiga di Ambiente Jl. Senopati No. 70.

KONTAK :

- Ibu Lany Kwarso (08161989030, Lany.kwarso@gmail.com)

A3.

Amor Dei

Komunitas ini memakai nama Amor Dei pada tanggal 20 Pebruari 1993, walaupun sudah ada kegiatan sebelumnya, dan lebih kearah suatu gerakan dibanding sebuah organisasi yang ada pendiri dan punya struktur organisasi yang ketat. Karena itu keanggotaannya sangat cair dan hanya terikat dalam kesamaan panggilan bahkan tidak ada iuran keanggotaan dan sebagainya.

ASAS DAN TUJUAN :

Sebagai perwujudan kasih Allah bagi para imamNya, dengan mempersatukan anak-anak Allah sebagai laskar Maria yang tangguh, membawa mereka dekat kepada Allah Bapa dan akhirnya hidup dalam namaNya lewat kasih.

Cara penghayatan kasih yang menjadi dasar Amor Dei adalah dengan:

- Pendampingan bagi para Imam.
Dimana Amor Dei mendampingi para Imam seperti Bunda Maria mendampingi Puteranya. Amor Dei mengidentifikasikan diri dengan Bunda Maria yang mendampingi Puteranya, terutama pada saat Bunda Maria dibawah salib, bersama Sang Putera, Imam Agung yang sedang mempersembahkan kurban.
- Devosi kepada Bunda Maria, Bunda Sang Imam Agung.
- Mencari air kehidupan dengan mengarahkan kehidupan kita kepada kesederhanaan diri dan kerendahan hati, sadar akan hubungan kita dan seluruh ciptaan lainnya serta sadar akan batas-batas kehidupan yang akan memberikan rasa damai serta sukacita surgawi.
- Membentuk pendoa - pendoa batin, yang merupakan perwujudan kerasulan doa untuk orang lain.

Lewat keheningan akan dicapai kebenaran batin dan dalam kebenaran batin akan terlihat Kuasa Allah Bapa, tiada batas.

Kegiatan Doa lebih bersifat monoton, tapi kekuatan kami hanyalah pada kekuatan panggilan. Sudah lebih dari 23 tahun kami melaksanakan doa untuk para imam ini dan selama ini kegiatan Amor Dei berjalan dengan baik.

KEGIATAN RUTIN:

DOA : (RANGKAIAN DOA AMOR DEI)

- Setiap Sabtu (kecuali Sabtu sesudah Jumat pertama dalam bulan; jam 15.00 – 16.30 bertempat di STF Driyarkara, Komp. Cempaka Putih Indah, Jl. Percetakan Negara, Jakarta
- Setiap Senin; jam 14.00 – 15.30 di Gereja St Yohannes Bosco Sunter.

MISA UNTUK PARA IMAM

- Setiap Sabtu sesudah Jumat Pertama (Sabtu Imam); jam 10.00 – 12.00 di STF Driyarkara
- Pendamping Rohani: JA Hendra Sutedja SJ

KOORDINATOR:

- Tjandra Subagio (08881632151, chan_sbj@yahoo.co.id)
- Emy Setiawati Togelang (08164855962, togelaes@yahoo.com)

A4.

Komunitas Persekutuan Doa St. Anna

Komunitas yang berdiri pada bulan Februari 2004 ini dibuat oleh sekelompok ibu-ibu yang cinta dan ingin melayani Tuhan serta membawa umat Katolik lebih dekat dengan Tuhan dan mengenal firmanNya. Kegiatan rutinnya adalah pendalaman Alkitab dan latihan nyanyi yang diadakan pada Minggu pertama atau Minggu kedua, serta persekutuan doa yang diadakan pada hari Kamis minggu ketiga jam 10.00.

MODERATOR :

Romo Aloysius Susilo Wijoyo, Pr.

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl Gajah Mada 162 C (telp. 021600700).

KONTAK :

- Susan Sudarma (0816801306, Irenesudarma@yahoo.co.id)

A5.

Komunitas Pendalaman Alkitab Bunda Teresa

Komunitas pendalaman Alkitab ini didirikan oleh sekelompok ibu-bu pada tanggal 21 Januari 2008 berdasar keinginan untuk bisa hidup lebih benar, berubah dalam karakter, mengatasi masalah, dan selalu punya damai sejahtera. Kegiatannya dilaksanakan setiap hari Kamis pagi dengan berpindah-pindah tempat.

MODERATOR :

Rm. Yustinus Ardianto, Pr

KONTAK :

- Sheilla (08161956459, sheillaharyjanto@yahoo.com)
- Maria (08161831490)

A6. DOMINIKAN AWAM

Pendiri Santo Dominic de Guzman pada tanggal 22 Desember 1216 di Toulouse.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS:

Pewartaan dan Keselamatan Jiwa

KEGIATAN RUTIN:

Sabtu Pertama, pk.16:00 – Pertemuan Anggota

Sabtu Ketiga, pk.16:00 – Pembinaan Anggota

Tempat: Ruko Kebon Jeruk A-9 no.3 Jl. Meruya Ilir Raya, Jakarta 11620

Minggu Kedua, pk.09:00 – Pertemuan Profes

Minggu Keempat, pk.09:00 – On Going Formation (Bina Lanjut)

Tempat: Taman Aries D-11/22, Jakarta 11620

ALAMAT :

Ruko Kebon Jeruk A-9 no.3

Jl. Meruya Ilir Raya Jakarta 11620

Telp : 021-5490070

Email : stkatarinasiena@gmail.com

Website : www.dominikanid.org

KOORDINATOR:

- Presiden: Bpk. Stephanus Suriaputra
OP (0811966729, stephanussuriaputra@yahoo.co.id)
- Wapres: Bpk. Theopilus AH. Atmadi,
OP (08129301880, adi.atmadi@gmail.com)

A7.

Komunitas Emmanuel

Komunitas ini berawal dari persekutuan doa di Paris oleh pendiri komunitas Pierre Goursat dan Martine Catta (Maret 1972) dan nama Emmanuel dideklarasikan pada bulan Maret 1973. Masuk ke Indonesia pada tahun 1996, dan sampai saat ini berada di beberapa kota Jakarta, Surabaya, Bandung dan Manado.

Latar belakangnya adalah kerinduan membawa banyak orang untuk lebih mengenal dan dekat dengan Tuhan melalui karisma (rahmat) komunitas Adorasi, belas kasih (compassion) dan penginjilan (evangelisation)

Anggota terdiri dari berbagai panggilan hidup:

Pasturi, kaum muda, profesional, selibat (Consecrated Sister & Brother) dan Imam

MODERATOR :

RD Petrus Tunjung Kesuma

KEGIATAN RUTIN:

- Adorasi Jam Suci (AJS) di Gereja Bunda Hati Kudus setiap Kamis di minggu pertama
- Retret Tri Hari Suci (Triduum) setiap tahun Kamis Putih - Minggu Paska
- Youth Forum setiap Jun-Jul untuk muda-mudi
- Break Talk : forum utk profesional (2-3 bulan sekali)
- Love & Truth weekend : formasi untuk pasutri

ALAMAT :

New Jasmine HA7/23, Gading Serpong, Tangerang

KONTAK :

- Djoko Utomo Hastan (08161434859, djoko.hastan@gmail.com)
- Listianti (08158093331, lhastan@gmail.com)

A8

KOMUNITAS EMMAUS

Pendiri Emmaus adalah Felix Ali Chendra, Agus Suherman, Anthon Riyanto, Anton Hudyana, Viady Sutojo pada tanggal 19 January 2009.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS:

Turut melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus,
Misi utama Komunitas adalah Pemuridan Komunitas Pengusaha Katolik.

Tujuan program/kegiatan rutin ini :

- Pendalaman Kitab Suci.
- Doa Bersama.
- Sharing antar Anggota.
- Pendalaman Kitab Suci.
- Kesaksian anggota dalam Pengalaman pribadi bersama Tuhan Yesus.

KEGIATAN RUTIN:

2 minggu sekali Pertemuan dirumah anggota yang ditetapkan secara bergantian.

Relasi dengan Tuhan - Terjadinya Perubahan Hidup dalam keluarga, Pemulihan Hubungan dalam Keluarga dan Pekerjaan serta hidup sehari-hari.

Relasi dengan sesama - Terasa dalam kehidupan berkomunitas, saat Pendalaman Alkitab/ Pertemuan Rutin hampir semua anggota Komunitas hadir dalam suasana akrab.

ALAMAT :

Jalan Daksa 3 no.18, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

KOORDINATOR :

Rustiyan Oen (0811147191)

A9.

Komunitas Filadelfia

Komunitas Filadelfia didirikan oleh Angela Suryani Halim dan Bernadette Fenny Herawaty pada tanggal 1 November 2004. Misiya memberdayakan komunitas ini sebagai komunitas basis kategorial agar semakin berkualitas, baik dalam iman, persaudaraan maupun pelayanan.

KEGIATAN RUTIN:

- persekutuan doa setiap Kamis pertama tiap bulan jam 10.30 di Intiland Tower Lt dasar (lobby Bank Mandiri), Jl Jend Sudirman Kav 32
- pendalaman Alkitab dan doa syafaat, setiap hari Jumat minggu kedua, ketiga dan keempat jam 10.30, di Jl. Taman Kebon Sirih I no 18.

KOORDINATOR:

- Emmy Ranoewidjojo (0816808414)

A10. GOD'S LOVE

Komunitas ini didirikan oleh Ibu Okke Palit, Ibu Joyce dan Ibu Jester Surachman pada tahun 2005.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS:

1. Bersyukur atas kasih karunia Allah Bapa
2. Membaca Firman Allah untuk memperoleh pewahyuan
3. Menerima Sakramen Mahakudus harian dan melaksanakan puasa
4. Berdoa seperti yang dianjurkan Gereja (brevir, syafaat, devosi)

KEGIATAN RUTIN :

- Pertemuan doa di Sunter Kirana 7A blok AE-6 Sunter, Jakarta, 2X seminggu (Senin pagi dan Rabu sore)
- Pertemuan (doa bersama) di Unika Atma Jaya, Kampus Semanggi, Jakarta, 1X seminggu (Selasa/Jumat sore) berjalan sesuai dengan jadwal yang ada dan dihadiri minimal 3 orang anggota. Pewartaan melalui Brevir Harian Katolik pada gadget terus diupdate setiap hari. Pelayanan doa untuk orang sakit sesuai dengan permintaan dari anggota atau non anggota.

KOORDINATOR:

Jester Surachman (0856 832 9077, 0812 9437 2556, fannysuruadji@gmail.com)

A11.

Komunitas Meditasi Kristiani

Komunitas Meditasi Kristiani Indonesia adalah Komunitas doa kontemplatif Kristiani yang dipimpin oleh Ibu Kindawati Sumantri, mulai didirikan/dibentuk pada tahun 2004 dibawah naungan WCCM (World Community for Christian Meditation) yang berpusat di Bonnevaux, Perancis, yang didirikan oleh Pater John Main, OSB (1932 – 1986) dan sekarang dipimpin oleh Pater Laurence Freeman, OSB.

VISI:

Agar misteri dan keheningan Allah yang hadir dalam diri kita, tidak hanya semakin nyata, tetapi terlebih menjadi kenyataan yang memberi makna, bentuk dan tujuan kepada semua yang kita lakukan, dan kepada seluruh keberadaan kita.

MISI:

Menyebarkanluaskan dan menumbuh – kembangkan pengajaran doa meditasi dalam tradisi kristiani yang diteruskan oleh Pater John Main, OSB dalam semangat pelayanan untuk menjalin persatuan.

TUJUAN:

Roh Allah di dalam diri meditator agar menjadi kenyataan utama yang memberikan makna kepada apa yang dilakukan di dalam Komunitas, Keluarga, Gereja, Lingkungan dan masyarakat pada umumnya.

KEGIATAN RUTIN :

1. Meditasi kelompok mingguan
2. Retret Kelompok
3. Seminar/Rekoleksi Kelompok
4. Pengajaran Meditasi "Program Six Weeks"
5. Bakti Sosial
6. Pelayanan Meditasi (Outreach)

MODERATOR: Romo Sumardi Antonius. SCJ.

KOORDINATOR:

Johanes Widodo (081246294919, johaneswidodo77@gmail.com)

A12.

Komunitas Hati Kudus Yesus

Pendiri Abbott, Jonathan, Dewi Jo, Aldeledis Kokoy, dan Rm. Aloysius Ho Tomobikan, MSD pada tanggal 22 february 2012.

MISI :

Agar Hati Kudus Yesus dapat dicintai dimana, melayani dengan hati, melakukan sesuatu lebih daripada biasanya, memberi dengan cara yang berbeda. Membangun relasi yang intim dengan Tuhan melalui doa, firman, pelayanan di dalam Komunitas Hati Kudus Yesus dengan tetap mengutamakan semangat kekeluargaan dan persaudaraan dalam menjalankannya.

TUJUAN :

Agar umat lebih mengenal, mengerti dan mencintai Hati Kudus Yesus serta menjawab kebutuhan umat yang ingin atau haus untuk dapat mendengarkan firman Tuhan, serta menjalin, mempererat tali persaudaraan diantara sesama umat beriman.

Tujuan kegiatan dapat dikatakan sudah dapat tercapai walaupun belum seutuhnya. Apa yang menjadi spiritualitas komunitas sudah dapat terlihat dan terserap kepada tiap pribadi umat yang hadir di dalam interaksi keseharian pertemuan komunitas. Mencintai Hati Kudus Yesus dan rasa persaudaraan di dalam Tuhan.

KEGIATAN :

Relasi dengan Tuhan - Dinamika relasi dengan Tuhan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari komunitas:

- Melakukan komitmen yaitu berdoa kepada Hati Kudus Yesus sebagai Spiritualitas komunitas di jam jam tertentu secara pribadi dan di setiap saat sebelum mulai acara pertemuan komunitas. Menjadikan doa sebagai kekuatan yang menopang hati, iman para pribadi anggota dan meningkatkan relasi kepada Tuhan.
- Menyertakan Tuhan di dalam hal apapun di dalam kegiatan sehari hari dalam komunitas. Memberikan kesaksian secara pribadi kepada sesama anggota bagaimana Tuhan telah berkarya dalam setiap hidup pribadi dan menyertai hidup para anggota dan merasa dikuatkan di dalam komunitas.

Relasi dengan sesama - dinamika relasi dengan sesama anggota komunitas dalam kehidupan sehari-hari komunitas.

- Menjalin relasi yang baik dengan sesama, mengutamakan persaudaraan dan berusaha untuk lebih mengenal secara pribadi.
- Saling memberi informasi jika ada salah satu anggota atau umat yang sedang mengalami kesusahan, sebisa mungkin untuk dapat memberikan perhatian baik dalam bentuk sprituil dan materiil.
- Melakukan kunjungan rutin kepada keluarga keluarga yang ada dan tergabung di dalam komunitas, berfellowship sebagai satu keluarga.

TEMPAT KEGIATAN RUTIN :

- Pertemuan Doa Komunitas
Waktu : Hari Rabu di minggu ke 2 dan ke 4
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Sport Center Alam Sutera
- Pertemuan Anggota/Pendalaman Iman/Pengajaran
Waktu : Hari Rabu di minggu ke 1 dan ke 2
Tempat : Bergilir di rumah, kantor para anggota

KOORDINATOR :

- Abbott (0817763454,087780565622, abbott99@ymail.com) dan
- Aldeledis Kokoy (082114020272, 087878131773, khkylsut@gmail.com)

A13.

Komunitas Kerahiman Ilahi

Komunitas Kerahiman Ilahi Keuskupan Agung Jakarta Santa Faustina didirikan oleh Tien Firdaus.

VISI :

Mempersiapkan Kedatangan Tuhan Yesus

MISI:

Berbuat apa saja supaya umat manusia siap menyambut kedatangan Yesus yang kedua dan definitif.

TUJUAN :

Mempersiapkan, mematangkan dan meng-eksekusi program-program kerja yang telah direncanakan.

KEGIATAN RUTIN :

Bertujuan mempertobatkan peserta dan pengurus dengan lebih sering menerima sakramen tobat.

JADWAL KEGIATAN :

Minggu ke-3 Setiap 2 bulan di Apartemen Taman Anggrek Tower I Unit 30 K, Jakarta.

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Pluit Karang Cantik No. 68, Jakarta 14450
(021-6603970, kkikaj@gmail.com)

KOORDINATOR :

Estherina (081293991242, estherina.ad@gmail.com)

A14.

LUMEN CHRISTI

Pendiri Lumen Christi adalah Haryanto dan Estherina pada tahun 1998.

MISI :

Mewartakan "Kasih Kristus" melalui pelayanan doa dan kitab suci berdasarkan iman dan ajaran Gereja Katolik.

VISI :

Membentuk keluarga-keluarga agar memiliki iman dan ajaran gereja Katolik yang kuat serta memotivasi mereka agar dapat menjadi teladan dan dapat melakukan rohani kepada umat gereja lainnya.

KEGIATAN RUTIN :

- Membantu para anggota agar lebih menghayati dan memahami kitab suci (pertemuan kamis kedua pendalaman iman)
- Membantu para anggota agar dapat menjalani persaudaraan kristian sejati tumbuh bersama melalui kelompok-kelompok sharing kelompok (pertemuan kamis ketiga, sharing kelompok)
- Membantu para anggota agar bisa lebih menghayati dan mencintai kasih dan bersyukur lewat perayaan misa (pertemuan hari kamis ke 4)
- Membantu para anggota agar lebih beriman dan hidup lebih mengandalkan tuhan dan lebih peduli kepada sesama (pertemuan setiap akhir bulan dengan doa karunia)

WAKTU KEGIATAN:

- Setiap hari Kamis pukul 19.30 –selesai (kecuali kamis pertama)
- Setiap hari minggu pertama bulan pukul 09.00- 12.00

Relasi dengan Tuhan - dinamika relasi dengan Tuhan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari komunitas serta berbagai kerasulannya :

- Beberapa anggota komunitas telah melakukan misa rahim dan juga adorasi.
- Juga beberapa dari mereka yang aktif dalam acara-acara, ada yang jadi ketua / ketua per wilayah , prodiakan dan ikut sekolah kpks dll.
- Membentuk koordinator untuk membantu perayaan misa dan tim tata tertib gereja.

Relasi dengan sesama—dinamika relasi dengan sesama anggota komunitas dalam kehidupan sehari-hari komunitas serta berbagai kerasulan. Saling mendukung terutama jika ada yang sakit atau ada yang meninggal

- Kunjungan kerumah sakit (rutin tiap hari rabu pertama dan rabu ke3)
- Kunjungan orang sakit diluar rumah sakit
- Melayat bersama
- Kunjungan panti jompo (setahun sekali)

ALAMAT SEKRETARIAT :

Perum. Green Garden blok F3/1 Jakarta Barat

Telp : 021-5827492/08128686100

Email : htherricus@gmail.com

KOORDINATOR :

Charles Sugiarto (087885690888, lumenchristi275@gmail.com)

.....

A15. Komunitas Persekutuan Doa Maria Bunda Pemersatu

Komunitas doa yang berdiri tahun 1996 ini diawali oleh sekelompok ibu-ibu yg berkumpul bersama untuk pendalaman Alkitab, diprakarsai oleh ibu Siti Garsiah Tampi.

KEGIATAN RUTIN :

persekutuan doa yang diadakan setiap hari Selasa 10.30 pagi di Jl. Bulungan no. 22 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

MODERATOR :

Rm. Alexander Erwin, MSF

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Senjaya 2/ 2 Kebayoran Baru , Jakarta 12110

KOORDINATOR :

Rosa Widjaja (081218133888, widjajarosa@gmail.com).

A16.

KOMUNITAS MARIA BUNDA PEWARTA

Komunitas ini didirikan oleh Rm. Yosef Tarong, Pr (alm.) pada tanggal 28 Oktober 2004.

MISI :

Mewartakan Firman Tuhan dan mewartakan devosi kepada Bunda Maria

TUJUAN :

- Meningkatkan iman Katolik para anggota dan peserta
- Meningkatkan Devosi kepada Bunda Maria bagi anggota dan peserta
- Meningkatkan rasa persaudaraan antar anggota dan umat Katolik.

KEGIATAN RUTIN :

- Jumat Pertama dalam bulan : Meditasi Kitab Suci
- Jumat ke dua dalam bulan : Persekutuan Doa
- Jumat ke tiga dalam bulan : Doa Syafaat
- Jumat terakhir dalam bulan : Misa Sukur
- Jumat September- Oktober : Novena Tiga Salam Maria
- Akhir Tahun : Ziarah 9 Goa Maria diluar Jakarta.

Kegiatan rutin seperti Meditasi, Persekutuan Doa, Doa Syafaat, Misa Syukur, Novena 3 Salam Maria berjalan lancar.

Mengandalkan Tuhan dan bimbingan Bunda Maria dalam setiap kegiatan menjadi dasar dan kekuatan anggota, panitia dan pendukung acara, terlebih pada acara cukup besar seperti Malam Pujian Penyembahan dan Penyembuhan, Novena 3 Salam Maria, Penggalangan Dana bagi Keuskupan Maumere sangat terasa campur tangan Tuhan dan bimbingan pendampingan Bunda Maria.

Komunitas Maria Bunda Pewarta adalah sebuah Komunitas yang beranggotakan lintas Paroki. Bisa dirasakan kalau Komunitas Maria Bunda Pewarta (KMBP) ada ikatan kekeluargaan antar anggota, saling mendoakan bilamana ada anggota keluarga KMBP yang sakit, saling mengingatkan antar anggota, nampak semangat berbagi bilamana ada kesulitan, saling meneguhkan dalam Iman bilamana ada anggota KMBP yang sedang ada masalah, walau dukungan hanya melalui doa. Kegiatan simpan pinjam bagi anggota cukup membantu walau dalam nominal yang tidak besar.

Hal baik yang terjadi, yang bisa ditingkatkan dalam dinamika teknis yang terjadi dalam proses kehidupan sehari-hari komunitas serta berbagai kerasulannya dengan cara :

- Mengandalkan Tuhan dan bimbingan serta pendampingan penyertaan Bunda Maria sebagai kekuatan bersama.
- Pelaksanaan Novena 3 Salam Maria yang sudah diadakan ke 3 x dalam rangka Merayakan HUT Komunitas dan mendapat tanggapan positif dari umat dan yang hadir tiap tahun diselenggarakan adanya peningkatan Umat yang hadir dalam jumlah maupun Pelayanan dan ikatan persaudaraan.
- Malam Pujian, Penyembahan dan Penyembuhan mendapatkan animo yang cukup baik dan bisa ditingkatkan dimasa yang akan datang.
- Kebersamaan dan Sehati Sejiwa menjadi ikatan dalam Persaudaraan.
- Bila terjadi kesulitan dan hambatan, saling mendukung.
- Dukungan dari luar anggota dalam tiap even perlu diapresiasi khususnya pada acara besar.
- Dukungan Acara, fasilitas, anggaran dan pernak pernik termasuk Konsumsi, keringan biaya, didasari pada berbagi kasih dan berbela rasa.
- Kegiatan Simpan Pinjam cukup membantu anggota dan salah satu solusi masalah anggaran, khususnya untuk yang mau ikutan Ziarah, walaupun nominalnya tidak besar.

TEMPAT KEGIATAN:

Jl. Pulau Siuw Kav. 18E No, 12 KODAMAR - Kelapa Gading.

KOORDINATOR:

Georgius Soetjipto

(02145859243, 0811102281, georgiussoetjipto@yahoo.co.id)

A17.

MARIAN CENTRE INDONESIA

MCI (Marian Center Indonesia) didirikan pada 28 Oktober 1991 oleh Ibu Sioe Hadinata bersama dengan ibu Naniek Hadiwibowo, Dr. Murcuanto Diwanto, Ir. Rubijanto A. Hamidjoyo, Bapak Edie Wangsa, Ir. Lukman Setiadhi dan Ibu Ira Lukman.

TUJUAN:

Sebagai barometer atau pusat tumbuh dan berkembangnya devosi yang benar dan sejati kepada Santa Perawan Maria dalam menunjang karya pengudusan umat Allah, Marian Centre Indonesia (MCI) menjadi wadah pengembangan doa dan ibadah devosionalia Maria, wadah pembinaan dan pendalaman iman, studi dan penginjilan dalam semangat spiritualitas Maria.

MOTTO:

Per Mariam Ad Jesum (Melalui Bunda Maria Menuju Kepada Yesus)

VISI :

Visi MCI dalam menjalankan segala karya pelayanannya adalah menumbuhkembangkan devosi yang benar dan sejati kepada Bunda Maria.

MISI:

1. Menjadi wadah pengembangan doa dan ibadah devosionalia Maria,
2. Menjadi wadah pembinaan dan pendalaman iman dalam semangat spiritualitas Maria
3. Menjadi pusat informasi Maria.

KEGIATAN RUTIN :

- Misa Harian (setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.00 WIB di MCI)
- Ibadat Harian (setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.45 WIB di MCI)
- Misa & Adorasi Sakramen Mahakudus (setiap Jumat I pukul 10.30 WIB di MCI)
- Doa Rosario, Misa & Adorasi Sakramen Mahakudus (setiap Sabtu I pukul 09.00 WIB di MCI)
- Misa Bagi Orang Sakit (setiap Sabtu II pukul 09.00 WIB di MCI)
- Doa Koronka, Misa & Adorasi Sakramen Mahakudus (setiap Kamis menjelang Jumat I pukul 15.00 WIB di MCI)

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jalan Karmel II Blok D No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530

Telp : (021) 53652364, 53652365

Fax : (021) 5333241

Email : mci.avemaria@yahoo.com, Laman: www.mariancentre.or.id

.....

A18.

Komunitas Meditasi Kitab Suci

KMKS didirikan sejak tahun 1987 di Paroki St.Ignatius Jl. Malang, Jakarta oleh RD.Frans Doy.

KEGIATAN RUTIN :

Meditasi Kitab Suci dengan metode Lectio Devina

TUJUAN :

- Umat lebih mudah memahami kitab suci
- Dengan meditasi kitab suci membuahkan perasaan seperti damai, bahagia, syukur atau sesal dihadapannya.
- Dengan kontemplasi artinya kita didalam satu ruang keheningan batin Maha Kudus. Inilah puncak jalan menemukan Allah dan pintu masuk istana tempat Allah bertahta dan mendengarkan suara/sabdaNYA

Relasi dengan Tuhan - dinamika relasi dengan Tuhan yang terjadi dalam proses sebelum, saat dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

- Karena imannya ia mengalami kehadiran Tuhan yang menyelamatkan dia dalam situasi atau permasalahan konkrit.
- Dengan sering membaca kitab suci, atinya umat memelihara hubungan yang harmonis dan mengenal lebih dalam dengan Tuhan Yesus.
- Meditasi adalah renungan yang menggunakan daya pikir dan rasa yang

aktif hendak memahami sebuah perikop kitab suci, tentang kehidupan dalam kesatuan relasi dengan Tuhan.

Relasi dengan sesama - dinamika relasi dengan sesama yang terjadi dalam proses sebelum, saat dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

- Meningkatkan nilai spiritualitas secara pribadi, tidak emosional, lebih sabar.
- Meditasi Kitab Suci meningkatkan kesehatan rohani dan jasmani.
- Peserta dilatih untuk mampu memimpin ibadat sabda dan kontemplasi
- Lebih mudah mengampuni, menjadi pemaaf. Dengan kekuatan doa semua permasalahan akan diselesaikan oleh Tuhan Yesus sendiri(Mat 21:22) dan dengan kekuatan baru dari Tuhan agar lebih tegar menghadapi kesulitan, sehingga ia mampu bertahan dalam iman dan harapan.

KONTAK:

Djoni Kho (0812-9918-996, buditomo.123@gmail.com)

.....

A19. Komunitas Meditasi Samadhi Emaus

Komunitas ini didirikan oleh Sr. M. Seraphine OSF (Alm.) pada tanggal 4 September 1984 sebagai komunitas meditasi kristiani berdasar metode meditasi Sadhana oleh Pater Anthony de Mello SJ. Karena itu kegiatan rutinnnya adalah meditasi bersama setiap Selasa dan Sabtu pagi, sedang untuk group tertentu pada hari hari khusus di Rabu dan Jum'at pagi (09.00-11.00) bertempat di Wisma SAMADHI EMAUS Jl. Manggarai Selatan no.3 Jakarta Selatan . Selain itu, ada kegiatan pelatihan meditasi bagi kaum Muda di lantai IV Gereja St. Theresia Menteng (jam 19.00- 21.00)

MODERATOR:

Romo Robert Wowor OFM

Sekretariat ada bersama dg Kantor Pater Robby Wowor Terrae Sanctae Indonesia

KOORDINATOR ;

David Nathanael Soesanto (081510383330)

A20.

MOTHERS PRAYERS

PENDIRI :

Mrs. Veronica Williams, di Inggris pada bulan November 1995 dan baru mulai di Jakarta tanggal 8 September 2007.

MISI:

bersatu dalam doa, kita selamatkan anak-anak kita.

WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN RUTIN :

1. Kapel Keluarga Kudus MKK, Jumat, jam 07:00
2. Kapel Sekolah Abdi Siswa, Selasa jam 07:00
3. Taman Alfa Indah D-8/16, Rabu jam 08:00
4. Taman Permata Buana K-1/8Kamis, jam 11:00
5. Kapel Sathora Bojong, Kamis, jam 10:30
6. Jl. Kembang Molek J-10/11Puri, Rabu, jam 10:00
7. Paradise II-B/20 Sunter, Rabu, jam 11:00
8. Gua Maria MBK, Senin, jam 07:00
9. MCI Jl. Karmel II-D/1, Selasa-jam 10:30, Jumat-jam 08:00

TUJUAN :

- Memberikan wadah untuk para ibu berdoa khusus untuk anak2 mereka, rutin setiap seminggu sekali dan membentuk para ibu menjadi sosok ibu yang sabar dan baik terhadap anak2 mereka.
- Menjadi seorang pendoa yang dapat menjadi saluran kasih dari Allah.

KOORDINATOR :

Ibu Grace Jonan (0816982202, indonesia@mothersprayers.org)

Website: www.mothersprayers.org

A21.

PK HKY (Pelayanan Kasih dari Hati Kudus Yesus)

Pelayanan Kasih dari Hati Kudus Yesus didirikan tanggal 22 Juni 1992, bertepatan dengan Hari Raya Hati Kudus Yesus. Komunitas ini merupakan pelayanan kaum awam, yang melayani dalam bentuk mendoakan orang-orang yang terbelenggu oleh kuasa kegelapan, baik secara pribadi maupun kepada seluruh anggota keluarga, supaya mereka dapat merasakan Kasih Allah dalam hidup mereka, berdasar yang tertulis dalam Gal 6: 7-9: "Janganlah tertipu. Allah tidak bisa dipermainkan! Apa yang ditanam, itulah yang dituai. Kalau orang menanam menurut tabiat manusianya, ia akan menuai kematian dari tabiatnya itu. Tetapi kalau ia menanam menurut pimpinan Roh Allah, ia akan menuai hidup sejati dan kekal dari Roh Allah. Sebab itu, janganlah kita menjadi bosan melakukan hal-hal yang baik; sebab kalau kita tidak berhenti melakukan hal-hal itu sekali kelak kita akan menuai hasilnya".

KEGIATAN RUTIN :

mengadakan pelayanan umum setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat jam 14.00-21.00. Selain itu, bisa juga memberi pelayanan di luar kota, dan juga mengadakan kegiatan doa yang lain serta kegiatan untuk orang muda.

ALAMAT SEKRETARIAT DAN TEMPAT KEGIATAN:

Jl. Ganggeng Terusan no. 29, Tanjung Priok (telp. 021 4374373, hky_priok@yahoo.com)

Website: hky-priok.org

KONTAK :

Bpk. Doddy (08161339351, doddy.albertus74@yahoo.co.id)

A22. Pelita Karmel

Didirikan oleh Lina Rawung Tannos, Pada 15 Oktober 2005

VISI :

Mengalami persatuan dan relasi mesra dengan Allah dalam doa dan meditasi serta hidup dan menjadi pendoa yang setia bagi Gereja.

MISI :

- Tumbuh bersama dalam doa dan meditasi dengan semangat spiritualitas Karmelit.
- Mengamalkan Sabda Allah dalam ujud pelayanan dengan cinta dan kepedulian terhadap sesama khususnya bagi mereka yang berkekurangan.
- Berpartisipasi dan aktif dalam hidup menggereja.
- Nama, waktu, dan tempat kegiatan rutin
- Sel setiap Kamis minggu pertama dan ketiga di Gereja Theresia.
- Misa meditatif sesuai jadwal misa mingguan di Gereja Theresia.
- Doa sepakat setiap jam 10 malam di tempat masing-masing.

TUJUAN :

- Mengembangkan iman melalui doa, pembacaan Kitab Suci, meditasi dan sharing pengalaman iman.
- Meningkatkan kebiasaan dlm hidup doa yg teratur.
- Meningkatkan Kasih persaudaraan.

TUJUAN PELAYANAN MISA MEDITATIF :

mengajak umat untuk menikmati keheningan bersama Yesus, menularkan semangat doa dan meditasi

RELASI DENGAN TUHAN :

- Doa secara rutin dan teratur seperti doa Briver, doa Yesus dan renungan pagi yang dikirim melalui grup WA KPK tiap hari.
- Doa bersama komunitas di udara setiap jam 10 malam dan jam 3 siang bagi yang berdevosi doa kerahiman Illahi

- Membaca Alkitab setiap hari, 1 hari 1 Bab
- Kerasulannya :
 - Saling mendoakan khususnya bagi yang sedang membutuhkan.
 - Saling meneguhkan dan menyemangati untuk hidup doa yang teratur.
 - Keterlibatan anggota dalam hidup menggereja.

RELASI DENGAN SESAMA :

- Relasi dengan sesama berkembang dengan baik. Lebih peka terhadap kebutuhan orang lain.
- Kerasulan doa bagi sesama khususnya bagi anggota maupun keluarganya yang membutuhkan.
- Kunjungan, perhatian, kasih di saat-saat dibutuhkan. misalnya ada anggota keluarga yang sakit atau meninggal.

PENGURUS BARU :

Ketua : Lina Rawung

Wakil Ketua: Erfina Aminah

Sekretaris: Rini Winarta

Bendahara 1: Veronica Sianne

Bendahara 2: Emilia (Aling)

KOORDINATOR :

Lina Rawung Tannos (lrawung@hotmail.com)

Maria Himawan (08161938587)

A23.

PEREKAT (Pendamping Retret dan Rekoleksi Katolik)

Didirikan oleh Romo BS.Mardiatmadja, SJ.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

membantu mendampingi retret/rekoleksi mengingat terbatasnya rohaniwan.

KEGIATAN RUTIN :

dilaksanakan setiap Sabtu pada minggu kedua tiap bulan dengan tujuan mempersiapkan diri, serta mengembangkan dan mendalami pendampingan retret dan rekoleksi.

Prinsip yang dipegang adalah "Dengan memberi kita menerima." Saat mendampingi retret siswa suatu sekolah atau ziarah, kami dapat banyak belajar juga tentang keimanan akan Yesus Kristus.

Relasi dengan sesama anggota dengan saling memberi semangat dan berbagi refleksi harian.

KONTAK :

- YP. Sonny Setioso (089604391658, sonnysetioso@yahoo.com)

A24.

Rosario Hidup St. Philomena

Didirikan oleh Rosario Hidup adalah Romo Ben M. Prado, SVD pada tahun 1990.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

- Tujuan untuk doa komunitas harian adalah untuk menghayati bagaimana doa pribadi dapat membangun sebuah doa komunitas, dari doa satu peristiwa Rosario secara bersama-sama dapat menghasilkan untaian 4 peristiwa penuh Rosario setiap hari seumur hidup yang juga disertai ujud umum dan ujud khusus.
- Tujuan untuk doa akbar tahunan Rosario Hidup yaitu untuk menguatkan rasa solidaritas antaranggota dan temu sapa untuk semakin mengenal sesama anggota Rosario Hidup.

KEGIATAN RUTIN :

1. Doa komunitas harian yang tidak terbentur waktu dan tempat melalui sistem doa yang dikembangkan. Sistem doa Rosario Hidup memiliki 3 sistem: sistem keanggotaan, sistem ujud, dan sistem mendoakannya.
 - Sistem keanggotaan – anggota satu kelompok Rosario Hidup terdiri dari 20 orang, masing-masing anggota mendoakan satu peristiwa dalam misteri Rosario-nya masing-masing, tanpa terikat waktu dan tempat. Namun disepakati waktu untuk membuka dan menutup doa komunitas harian Rosario Hidup. Anggota pertama pada masing-masing kelompok membuka doa di pagi hari sesuai kesepakatan, misal jam 5 pagi. Anggota terakhir menutup doa di malam hari sesuai kesepakatan, misal jam 10 malam. Anggota lain berdoa di antara jam tersebut.
 - Sistem ujud – untuk masing-masing anggota ada 2 ujud umum dari Asosiasi Rosario Hidup Internasional, dan ujud khusus yang ditentukan secara bersama dalam kelompok. Ujud ini berbeda untuk masing-masing teritorial. Dua ujud umum yaitu untuk kejayaan dan kemenangan hati Maria yang tak bernoda dan untuk pujian dan kehormatan Santa Philomena.
 - Sistem mendoakan – setiap anggota mendoakan 1 misteri peristiwa dengan ujud-ujud yang disampaikan. Dengan 20 orang anggota mendoakan misteri rosarionya masing-masing, maka dalam sehari seluruh peristiwa itu diadakan dalam satu kesatuan. Masing-masing

- anggota mendoakan secara pribadi untuk kesatuan dalam sebuah komunitas.
2. Pertemuan akbar tahunan Rosario Hidup mendaraskan 4 peristiwa rosario ditutup Perayaan Ekaristi.

KOORDINATOR :

Theresia Gosal, (0818 0285 8129,
theresia.gosal@yahoo.co.id / murni_handayani@yahoo.co.id)

.....

A25.

Komunitas Doa THERESIA KANAK KANAK YESUS

Didirikan oleh Romo Emanuele Pine, Pr pada tanggal 1 Oktober 2014.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

- Menjadi sarana kegiatan rohani dan pertumbuhan iman bagi anggota yang mayoritasnya adalah Ibu-ibu dan Oma-oma yang mengantar anak/ cucu yang bersekolah di Sang Timur ;
- Dengan menyatukan diri dalam Perayaan Ekaristi harian diharapkan kami boleh semakin mempunyai pemahaman yang dalam , semakin mencintai Ekaristi dan akhirnya sungguh bisa merasakan serta menjadikannya sebagai kekuatan dalam keseharian hidup .

KEGIATAN RUTIN

Sebelum misa :

- | | | | |
|---|--------------------|-----------|--------------------------|
| • | Senin -Rabu- Kamis | jam 07.30 | Rosario - Doa Imam |
| • | Selasa dan Jumat | jam 07.40 | Koronka - Doa Imam |
| • | Senin –Jumat | jam 08.00 | Misa harian |
| • | Jumat Pertama | jam 10.30 | Misa dan Adorasi |
| • | Kamis Ke-2 | jam 07.30 | Senakel – Misa & Adorasi |

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN INI

- Merasakan Kuasa Kehadiran Tuhan dalam Ekaristi
- Untuk pertumbuhan iman .

- Bersama sama memberikan support bagi para imam melalui doa Imam dan doa Senakel .

TEMPAT KEGIATAN:

MARIAN CENTRE INDONESIA ,
Jl. Karmel 2 Blok D no. 1 , Kemanggisan Jakarta Barat
(Sebrang SMP Sang Timur) telp. 021-5365 2364

KOORDINATOR :

- Vinca Setya Wibawa (0818 0819 8242, kriscelyn@gmail.com)
- Gladys Wijaya (gladys.wjy@gmail.com)

A26. KTM (KOMUNITAS RITUNGGALMAHAKUDUS)

Pendiri KTM adalah Romo Yohanes Indakusuma, CSE pada 11 Januari 1987.

Tujuan dan Misi Komunitas, Dalam kuasa Roh Kudus mengalami dan menghayati sendiri kehadiran Allah yang penuh kasih dan menyelamatkan sampai pada persatuan cinta kasih serta membawa orang lain pada pengalaman yang sama.

Agar semakin banyak orang mengalami kasih Tuhan & mengalami apa yang sudah kita alami.

Dengan mengikuti sel komunitas KTM relasi dengan Tuhan dapat semakin bertumbuh dengan komitmen yang harus kita jalani, itu semakin membantu kita untuk bertumbuh dan semakin dekat dengan Tuhan hari demi hari.

Persaudaraan yang terus baik namun melalui berbagai perbedaan pendapat dan sifat juga membuat kami menjadi pribadi yang semakin bertumbuh dan berbuah.

KOORDINATOR:

- Hardianto Atmadja (0818 914 818, hardianto.atmadja@gmail.com)
- Maria Joanna Francisca (085711111100, maria66.jf@gmail.com)

A27.

Komunitas Women Gospel

Komunitas ini dibentuk tanggal 27 Mei 2009 oleh sekelompok ibu-ibu yang ingin membekali diri dengan nilai-nilai iman dalam pelayanan,

MODERATOR:

Rm. Rudy Hartono, Pr.

KEGIATAN RUTIN:

pendalaman Kitab Suci, pengajaran iman serta berdoa bersama setiap Rabu minggu pertama jam 10.00-12.00, bertempat di Jl. Teuku Umar 13.

KOORDINATOR:

Priscilla Imelda Tjandra (0811818190, womengospelcommunity@gmail.com).

A28.

Komunitas Pendalaman Kitab Suci (PKS) Xaveria

Komunitas pendalaman Kitab Suci Xaveria dibentuk pada Januari 2005 oleh Rm. R. Wahyudi, MSC, adalah sekelompok ibu-ibu yang ingin secara berkala berkumpul mendengarkan firman Tuhan yang dibawakan oleh seorang romo.

Penasihat: Rm. Royke Djakarya,

Moderator: Rm. Yustinus Ardianto, Pr dan Rm. Roy Djakarya, Pr.

VISI KOMUNITAS :

Menjadikan Firman Tuhan sebagai Sumber dan Pedoman utama hidup sehari-hari

MISI:

- Mencintai Sabda Tuhan yang termuat dalam Kitab Suci .

- Mendalami Sabda Tuhan menurut ajaran Gereja Katolik.
- Menghayati Sabda Tuhan secara konkrit lewat perkataan dan tingkah laku harian

TUJUAN:

- Meningkatkan kerinduan untuk membaca dan merenungkan Kitab Suci.
- Memperteguh Iman Katolik lewat pendalaman Kitab Suci bersama.
- Membangun pribadi beriman, tangguh dan kuat dalam menghadapi tantangan hidup.
- Mewujudkan Iman Katolik lewat pekerjaan dan pergaulan sehari-hari bersama umat dan masyarakat.
- Menciptakan suasana persaudaraan dan kekeluargaan didalam komunitas PKS Xaveria
- Menunjang kehidupan harmonis dan bahagia ditengah keluarga anggota komunitas PKS Xaveria

KEGIATAN RUTIN:

- Pendalaman Iman & Misa bersama umat secara rutin di Ruang Pertemuan Gereja St Theresia dan Hotel Grand Cemara Jakarta Pusat.

KOORDINATOR:

Elly Halim (0816906236, ellyhalim1209@gmail.com)

A29.

Komunitas Putri Sion

Diprakarsai oleh Romo L. Sugiri v.d. Heuvel, SJ pada tanggal 20 Juli 1990.

TUJUAN PROGRAM :

- Mengungkapkan jati diri sebagai umat pilihan yang dicintai Allah sepanjang sejarah keselamatan manusia.
- Membantu para pemuda dan wanita lajang untuk menemukan panggilan hidupnya. Di kota besar seperti Jakarta, banyak perempuan yang tidak ingin cepat-cepat menikah, entah karena tuntutan mencari nafkah bagi keluarga, entah karena menjadi lebih berhati-hati dan selektif mengingat tidak mudahnya membangun hidup berkeluarga di zaman modern ini, atau pun alasan lainnya.
- Menjadi alternatif dan oase bagi para perempuan lajang untuk menerima bimbingan rohani akan panggilan hidupnya dan bagaimana mengisi hidup yang dianugerahkan Tuhan dengan hal-hal berarti bagi diri sendiri terlebih bagi sesama yang membutuhkan uluran tangan

JENIS KEANGGOTAAN :

1. Sisters for God bagi pemuda-pemudi yang ingin mengikuti pembinaan rohani dan pelayanan secara teratur, mereka boleh bergabung menjadi anggota selama belum menikah, dan bersatu sebagai komunitas awam.
2. Singles for God adalah mereka yang terpanggil untuk membaktikan diri melalui hidup selibat di luar biara, tetap tinggal di rumah masing-masing namun secara teratur bertemu untuk membangun hidup komunitas dan melaksanakan pelayanan- pelayanan bersama. Para anggota bersatu sebagai komunitas selibater awam

Sisters dan singles bersama-sama mengucapkan janji komunitas setahun sekali. Kami tidak menyebut kaul, hanya janji yang bersifat amat longgar, diucapkan dihadapan imam moderator dan dihadapan seluruh anggota komunitas.

ISI JANJI KOMUNITAS DIKRARKAN SETAHUN SEKALI:

1. menyediakan waktu secara teratur untuk berdoa secara pribadi dan menerima sakramen-sakramen;
2. taat kepada pemimpin Gereja, bersedia melibatkan dan mendengarkan nasehat pembimbing rohani di dalam mengambil keputusankeputusan hidup yang penting;
3. Menyediakan diri secara teratur untuk menghadiri pertemuan komunitas, dengan tulus hati memberi dan mengembangkan perhatian, bakat serta karun-ia-karunia bagi pembangunan Tubuh Kristus di dalam komunitas;

PELAYANAN ROHANI :

1. Retret, rekoleksi dan seminar-seminar pendalaman iman katolik.
2. Kerasulan sosial, yakni melayani pendampingan belajar anak-anak dari keluarga prasejahtera dan anak-anak pemulung di stasiun kereta api.
3. Pelayanan rohani, seperti Kursus Discernment, Seminar Ajaran Sosial Gereja yang diselenggarakan secara teratur setahun sekali, dan secara insidental beberapa seminar yang aktual sesuai kebutuhan.
4. Bersama anak-anak yang dilayani, membangun sebuah komunitas bernama KANCIL (Kelompok Anak Cinta Belajar), partnering the poor, bukan giving to the poor.
5. Kursus spiritualitas Ignatian untuk awam (Schooled by The Spirit) guna membantu peserta tumbuh dalam latihan doa dan hidup rohani.

KEGIATAN :

- Setiap hari Minggu, pk.12.00-17.00 dimulai dengan santap siang bersama
- Mendalami Kitab Suci dan Ajaran Gereja dengan peluang untuk sharing iman dan saling mendoakan, dilanjutkan berbagi tugas- tugas pelayanan.

ALAMAT KEGIATAN:

Kramat III Jl. Listrik II No. 53

RT/W : 007/009 Kel. Kwitang Kec. Senen Jakarta Pusat 10420

KOORDINATOR:

Imelda (0818732033).

Monica Meifung (089669666520)

komunitasputrision@yahoo.com

A30.

Komunitas St. Jeanne Jugan

Komunitas St. Jeanne Jugan dibentuk pada 21 November 2015. Yg di bentuk oleh umat di paroki Cengkareng dan paroki Kalideres. Dengan Romo Moderator adalah Romo BS Mardi Atmadja SJ.

Komunitas St. Jeanne Jugan adalah komunitas yg melayani para Lansia / Glamur yg berada di panti2 Jompo dgn pelayanan Doa sesuai motto pelayanan komunitas (Oremus Et Servimus)

Kegiatan komunitas St. Jeanne Jugan adalah melakukan kunjungan2 ke panti2 Jompo, mengadakan rekoleksi2 untuk para Lansia/ Glamur, Persekutuan Doa bersama para Lansia/ Glamur, dan pembinaan tim terutama dalam hal hifup Doa sesuai pelayanan yg di lakukan.

KONTAK PERSON:

Cipto (085777416916)

B.

GUGUS
KELUARGA



B1.

CBF (Catholic Blessed Families)

Pendiri CBF adalah dr. Laurentius Suliadi dan Bp. Richard Wijaya, pada tanggal 25 September 2012.

MISI KOMUNITAS:

Membangun rumah tangga yang bahagia melalui pelayanan pria, wanita dan generasi muda untuk menjadi serupa dengan Kristus.

TUJUAN PROGRAM / KEGIATAN RUTIN – BAGI PRIA:

1. Pemuridan bagi pria-pria untuk menyadari perannya sebagai imam, nabi, raja di dalam setiap aspek kehidupannya sehingga terjalin kehidupan keluarga yang lebih harmonis dan bahagia.
2. Menyadarkan pria-pria demi pemulihan keluarga yang sudah retak.
3. Mengajarkan nilai-nilai pria yang maksimal, yaitu:
 - Taat akan perintah Tuhan
 - Dibebaskan dari bermacam-macam keterikatan.
 - Bertanggung jawab: menuntun, memimpin, mengayomi.
 - Menemukan keseimbangan.
 - Diubahkan hidupnya menjadi berkat bagi keluarga sekitarnya.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN – BAGI WANITA:

1. Pemuridan wanita untuk kembali sesuai dengan rencana Penciptaan Tuhan.
2. Mengajarkan nilai-nilai wanita yang sesuai dengan rencana Allah.
3. Sebagai penolong bagi suami, ibu yang baik bagi anak-anaknya.
4. Menolong para wanita lain yang putus asa dalam menghadapi masalah keluarga.
5. Bekerjasama dengan pelayanan Catholic Men's Ministry atau pelayanan Kategorial lainnya untuk melayani lebih banyak wanita.

SECARA UMUM, MEMBUAT HABITUS BARU, YAITU:

1. Mereka tergerak untuk menolong orang lain.
2. Aktif di paroki dan lingkungannya.
3. Menyadarkan para pria dan wanita menuju pertobatan yang sejati

4. Menyadarkan para pria dan wanita berdasarkan nilai-nilai dan fungsinya: Pria sebagai Imam, Nabi dan Raja Wanita sebagai penolong dan pemberi kehidupan
5. Pemulihan keluarga

KEGIATAN RUTIN :

- CATHOLIC MEN'S MINISTRY, diadakan 3 – 4 kali setahun
Villa Bukit Pancawati
Jl. Veteran 1, Pancawati. Bogor
- CATHOLIC WOMEN'S MINISTRY, diadakan 3 – 4 kali setahun
Villa Bukit Pancawati
Jl. Veteran 1, Pancawati. Bogor
- GARAMI (PENYEGARAN ONLINE), diadakan jum'at kedua setiap bulan
Via zoom
- PEMBINAAN BERKELANJUTAN, diadakan setiap 3 bulan
Universitas Matana
Komplek Paramount Skyline Tower D
Jl. CBD Barat Kav. 1
Gading Serpong, Tangerang

MODERATOR :

Rm. Antonius Rajabana, OMI
0813 4630 6788

PEMBINA :

oleh dr. Laurentius Suliadi
081 55 333 7000 / hauslaurent@yahoo.com

SEKRETARIS :

Agusta Setiawan Surodjo (087711234356 / cbf.indo@fgmail.com)

B2

CFC (Couples for Christ) / Pasukris (Pasangan untuk Kristus)

Didirikan di Manila, Filipina tahun 1981 dan di Jakarta pada tahun 1990.

TUJUAN DAN MISI KOMUNITAS:

Menguatkan keluarga-keluarga agar berdiri teguh di dalam iman menghadapi godaan dunia yang dapat menghancurkan pondasi keluarga.

VISI :

Keluarga dalam Roh Kudus memperbaharui muka bumi.

MISI :

Membangun gereja rumah tangga dan kaum miskin.

Program rutin adalah doa pujian dan penyembahan pada tingkat household seminggu sekali, dilengkapi dengan pengajaran dan sharing Kitab Suci. Tujuannya agar keluarga saling mendukung, saling membantu dan saling menguatkan untuk mengatasi permasalahan hidup keluarga masing-masing dan membawa keluarga kepada Tuhan, sekaligus mengundang Tuhan masuk di dalam keluarga. Dengan demikian keluarga menjadi gereja mini (ecclesia domestica) sehingga Tuhan senantiasa hadir di dalam keluarga dan keluarga di dalam Tuhan.

CFC MEMPUNYAI 5 CHAPTER DI KAJ :

chapter Jakarta Timur, Kanisius, Monika, Agustinus dan Helena

Salah satu pilar CFC adalah Family Ministry yang melakukan pendampingan dan pelayanan bagi kelompok-kelompok yaitu:

- a. CFC (Couples for Christ)
- b. SFC (Singles for Christ)
- c. YFC (Youth for Christ)
- d. KFC (Kids for Christ)
- e. SOLD (Servant of the Lord) atau Pelayan Tuhan (Pria)
- f. HOLD (Handmaid of the Lord) atau Pelayan Tuhan (Wanita)

Pelayanan Sosial: ANCOP.

ANCOP (Answering the Cry of the Poor = Angkat Citra Orang Papa) focus kepada pendidikan melalui CSP (Child Sponsorship Program) & fund raising melalui kegiatan AGW (ANCOP Global Walk). Sejak 2013 ANCOP mencanangkan program pembangunan sekolah SMK untuk anak-anak yang kurang mampu di Keuskupan Larantuka. Oleh karena itu ANCOP membuat program Global Walk (jalan sehat) setiap tahun untuk menggalang dana bagi rencana tersebut.

DIREKTUR :

Alexander Gosyanto (0818 906 170, algosy8@gmail.com)

ALAMAT SEKRETARIAT:

Karawaci Office Park, Blok G No.3, Pinangsia, Tangerang, Banten.

Telp : 021-55776163 / 0818-906 170

Email : algosy@yahoo.com / cfcindonesia90@gmail.com

Website : www.couplesforchristglobal.org

B3.

MARRIAGE ENCOUNTER INDONESIA

Adalah gerakan yang ingin membina kebutuhan dan kepenuhan suami-istri. Dimulai dengan gerakan pembinaan pasutri oleh Pastor Gabriel Calvo di Barcelona - Spanyol tahun 1952. Masuk Indonesia atas prakarsa alm. Mgr. Leo Sukoto SJ., pada tahun 1975.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

Menyatakan nilai-nilai perkawinan dan imamat dalam gereja dan di seluruh dunia.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

1. Meningkatkan gaya komunikasi antar suami istri melalui suatu WeekEnd yang dibimbing satu pastor team dan 3 pasutri team.S
2. Seminggu setelah selesai mengikuti WeekEnd akan dilanjutkan program bina lanjut (bridge process) sebanyak 6 kali.
3. Kemudian dapat dilanjutkan ke program Kelompok Dialog (KD) dengan bimbingan team/ fasilitator. Tujuannya untuk menjaga api semangat pembaharuan serta agar komunikasi lebih berkualitas.
4. WeekEnd ME diadakan setiap bulan sekali, melalui WeekEnd selama 3 hari 2 malam, dengan fasilitator: 1 pastor dan 3 pasutri team. Selama masa pandemi dilaksanakan secara online dalam 4 hari pertemuan virtual.
5. Pertemuan rutin komunitas untuk para team, koordinator ME Paroki diadakan berkala setiap bulan untuk berbagi semangat dan koordinasi pelayanan.

ALAMAT SEKRETARIAT :

WISMA ME, D/A WISMA CORMIC,
Jl. Suryopranoto Kav 1-9 BLOK C-11, Jakarta Pusat

KOORDINATOR :

- Romo Yohanes Haris Andajaja, OSC. (08122113371)
- Pasutri Baby Toindo-LucasMaringka
(08111532929, medistrik1@gmail.com)

B4.

Komunitas Pastoral Adi Yuswa (Lansia) SIMEON HANNA

Komunitas ini didirikan oleh Mgr. Leo Soekoto SJ, FX Soeratno, Al Dasoeeki Sandiwanbroto OFS, dan Lukas Moedjiono (alm) pada tanggal 15 Agustus 1991.

TUJUAN KOMUNITAS:

- Mengungkapkan cinta kasih, menghadirkan Yesus dalam keluarga, Gereja dan masyarakat
- Mengembangkan kualitas Lansia secara utuh, mensyukuri anugerah usia dan kebijaksanaan
- Melayani sesuai talenta
- Lansia KAJ sebagai motivator, mengaktifkan Lansia Dekenat, Paroki, Wilayah, Lingkungan
- Misi Komunitas:
- Melayani, menyalurkan berkat kepada Keluarga, Gereja dan Masyarakat tak lekang usia

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

adalah Koordinasi antar pengurus dekenat, penyampaian program dan strategi Terciptanya kekompakan pengurus, kerjasama yang baik, bersama-sama mewujudkan program yang telah direncanakan, termasuk membangkitkan komunitas Lansia Paroki dan Dekenat

KETUA UMUM :

Yohannes Herry Surya
(0811882549; verode13@yahoo.com)

B5.

SMC (Single Mother Community)

SMC diprakarsai oleh Suster-suster Gembala Baik, dan dijadikan komunitas pada hari minggu kedua April 2008

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

- Menjalin komunikasi dan persahabatan ibu tunggal dan anaknya melalui pertemuan dan media informasi lainnya.
- Memfasilitasi kebutuhan ibu tunggal dan anaknya melalui pelayanan dan kegiatan yang terorganisir dan dilandasi iman katolik.
- Meningkatkan kesehatan psikis dan kesejahteraan ekonomi ibu tunggal dan anaknya guna menghadapi tantangan kehidupan pribadi maupun sosial.

KEGIATAN RUTIN YANG DILAKUKAN :

1. Setiap bulan kegiatan pertemuan rutin dihadiri rata-rata 40 orang yang terdiri atas ibu dan anak. Untuk acara yang besar seperti natal, paskah atau retret peserta dapat mencapai 80 orang. Ibu tunggal yang aktif hadir berasal dari 20 paroki di KAJ. Kegiatan pertemuan yang direncanakan selalu terlaksana.
2. Penguatan psikologis secara rutin didampingi oleh psikolog, penguatan iman secara rutin didampingi oleh suster-suster gembala baik dan sedikitnya 2 kali dalam setahun mengundang pastor. Kegiatan penguatan psikologis dan penguatan iman yang direncanakan selalu terlaksana.
3. Kegiatan pemberdayaan yang sudah dilakukan meliputi pembelajaran ketrampilan seperti rajut, daur ulang sampah yang hasilnya mulai dapat dijual oleh ibu tunggal sebagai pendapatan tambahan. Kelompok juga memiliki koperasi yang mendorong ibu tunggal untuk menabung sedikitnya Rp.1000 per hari. Kegiatan pemberdayaan telah mengurangi ketergantungan ibu tunggal dalam hal keuangan.

TEMPAT KEGIATAN:

Susteran Gembala Baik

Jln. Jatinegara Barat no.122 Jakarta Timur 13320

email : singlemomcommunity.jkt@gmail.com

KONTAK :

- Agnes Rina D (081281880331, agnesrinad@gmail.com)
 - Imaculata Kurniasanti (0858 8185 6478, imaculata.prima@gmail.com)
 - Tjandra Hartati (0821 1242 6317, tjandra.hartati@yahoo.com)
 - Ipung Surati (0816 1140 734, arsip.ipungsk4@gmail.com)
-

B6.

Perhimpunan Warakawuri Katolik Santa Monica

Komunitas ini didirikan oleh Ibu A.M. Rena Karim pada tanggal 12 Juni 2012.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

- mempererat persatuan warakawuri katolik
- memajukan kesejahteraan anggota seluas-luasnya
- meningkatkan peran serta membangun negara

KEGIATAN :

pertemuan bulanan di paroki masing-masing, diisi dengan doa bersama, membaca Alkitab dan ramah-tamah.

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Cikoko Barat Dalam 1/24 Rt. 04/04, Pancoran, Jakarta 12770
(021 – 7989444; santamonika.kaj@gmail.com)

KOORDINATOR :

Setyaningsih (08128093699, ninghpsetyaningsih@gmail.com)
Cecil Jo (0818-0604-5538) Cabang Jakarta

B7.

STSM (SEMAKIN TUA SEMAKIN MANIS)

Pendiri dan perintis STSM adalah Pasutri Budiman-Yustine pada 12 Maret 2004.

VISI :

Bersama Gereja Katolik Universal mewujudkan Keluarga sebagai " Ecclesia Domestica " ditengah masyarakat

MISI :

Turut ambil bagian secara aktif dalam Karya Pelayanan Pastoral Keluarga yang dilakukan oleh Gereja Katolik

KEGIATAN RUTIN :

Retret Reguler 3 kali / tahun (d disesuaikan dengan jadwal Romo Pembimbing)

KOORDINATOR:

Budiman – Yustin

(0812 807 0042, 0813 1114 6865, budiman.yustin@yahoo.com)

Hamdani – Sari

(0811 915191, 0812 1085 318, hamdanigunawan@yahoo.com;
css1912@gmail.com)

B8.

YANA (You Are Not Alone)

Komunitas YANA diprakarsai oleh Romo Hibertus Hartono MSF dan didirikan oleh Helena Rahayu, Fanny Rahmasari, Rita Wijaya dan Rosari Ananta pada tahun 2015 di Jakarta. Beranggotakan single mom katolik berusia maksimal 60 tahun, baik yang suami telah meninggal dunia ataupun yang bercerai dengan suami.

VISI KOMUNITAS :

Komunitas You Are Not Alone (YANA) adalah komunitas yang menjadi support system khusus single mom katolik agar mereka menjadi pribadi yang beriman, bermartabat dan siap menjadi terang bagi sesama.

MISI KOMUNITAS :

- Menumbuhkan dan meneguhkan iman katolik para anggotanya melalui acara pembekalan rutin setiap minggu.
- Memperkaya aspek spiritual melalui kegiatan seminar rohani, pewartaan, rekoleksi, retret, perayaan ekaristi, workshop, doa bersama dan praise and worship.
- Menambah wawasan dan pengetahuan psikologi, pengembangan pribadi, parenting, keuangan, kesehatan dan aspek kehidupan lain yang diperlukan single mom katolik melalui acara-acara khusus.

KEGIATAN RUTIN:

1. YANA Gathering yaitu pertemuan anggota YANA dalam bentuk pengajaran/ pewartaan/talkshow atau mini seminar yang diadakan secara fisik setiap sebulan sekali sebelum masa pandemi. Sejak pandemi hingga saat ini, pertemuan menjadi YANA Online Gathering (melalui Zoom) yang diadakan setiap minggu di hari Sabtu pukul 15.00 WIB. Mulai pertengahan tahun 2022, YANA Gathering tetap diadakan setiap minggu dengan kombinasi berupa acara online, hybrid maupun on-site atau offline.
2. Retret You Are Not Alone (setahun sekali) khusus untuk single mom katolik
3. Seminar YANA atau YANA Conference merupakan event tahunan dengan audiens umum bisa berupa online atau offline/on-site event.

PELAYANAN SOSIAL:

1. Cintaku Bundaku

Program penggalangan dana serta pembangunan gua Maria bagi paroki atau stasi yang belum memiliki gua Maria. Program ini diluncurkan 6 November 2021 saat digelar YANA CONFERENCE 2021. Hingga pertengahan 2022, ada 3 paroki/stasi (Keuskupan Tanjung Selor, Keuskupan Ruteng dan Keuskupan Larantuka) yang telah menerima bantuan program Cintaku Bundaku dan sedang membangun gua Maria

2. 1000 Cinta dari YANA

Program bakti sosial yang digelar secara rutin (masa Prapaskah dan Adven) serta di momen lainnya untuk menolong mereka yang LKMTD (Lemah, Kecil, Miskin, Tersingkir dan Disabilitas). Beberapa kegiatan yang telah dilakukan:

- Bantuan dan kunjungan untuk panti-panti asuhan, panti jompo dan lembaga permasyarakatan
- Bantuan dan kunjungan untuk korban banjir
- Bantuan untuk anggota YANA yang terdampak langsung oleh pandemi (2020)
- Partisipasi dalam kegiatan baksos PEMIKAT (makan siang Natal, kado Natal)

MODERATOR :

Romo Agustinus Handoko, MSC

KOORDINATOR :

Helena Rahayu

SEKRETARIAT :

Fanny Rahmasari

Email : komunitasyana@gmail.com

WA: 0813171825880

Instagram: @komunitasyana

Facebook page: Komunitas You Are Not Alone

Youtube: Komunitas Yana

C.

GUGUS PROFESI



C1.

AREK (Arena Refleksi Eksekutif dan Karyawan)

VISI :

AREK KAJ mengidentifikasikan diri sebagai komunitas professional Katolik yang bersama-sama mendalami iman kristiani dan mengembangkan talenta profesional untuk kemudian disumbangkan kepada masyarakat.

MISI :

- Memberikan pelayanan rohani kepada para eksekutif dan karyawan
- Memberikan pelayanan profesi kepada masyarakat
- Memberikan fasilitas kegiatan kepada kelompok lain

KEGIATAN :

1. Misa Jumat Pertama di Bahtera Kasih Cilandak, Jl. Cilandak KK), Jakarta Selatan
2. Refleksi 'reboan' setiap Rabu jam 17.30 di Gedung Indy, Bintaro sektor 7 Jl. Boulevard Bintaro, Tangerang.

KONTAK :

Joni Saragih (081330630093, jsaragih78@gmail.com)

C2.

PUKAT - Profesional dan Usahawan Katolik

Komunitas PUKAT didirikan oleh sejumlah anggota Panitia Lustrum Ke-IV Uskup Agung Jakarta pada tanggal 2 November 1990.

Tujuan atau misi komunitas untuk mempererat persaudaraan dan membina iman katolik secara intensif dan teratur diantara para profesional dan usahawan katolik di KAJ.

KEGIATAN RUTIN :

- Perayaan Ekaristi JUMAT PERTAMA (JUMPER) yang diikuti dengan Talkshow
- PUKAT Christmas Concert (PUKAT CC) – setiap awal Desember sejak tahun 1992

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

- Pembinaan dan pendalaman Iman Katolik bagi Anggota Komunitas; yang diikuti dengan program perluasan wawasan yang relevan dengan kegiatan serta dunia Profesional dan Usahawan Katolik
- Penggalangan Dana untuk berbagai kegiatan sosial, khususnya dalam bidang Pendidikan Katolik

KOORDINATOR :

Handoyo (0818-918-046, pukatjakarta@gmail.com).

C3.

KKMK (Komunitas Karyawan Muda Katolik)

KKMK dibentuk pertama kali di KAJ pada tgl. 4 Nopember 1984. Setelah itu KKMK berkembang di berbagai paroki se-KAJ dan juga berbagai keuskupan se-Indonesia. Saat ini KKMK ada di 28 Paroki di KAJ dan 20 Keuskupan di Indonesia. Moderator KKMK KAJ saat ini adalah Rm.V. Adi Prasodjo, Pr.

KKMK KAJ adalah wadah bagi karyawan, profesional dan pengusaha muda katolik di Jakarta, Kelompok ini dibuat untuk meningkatkan kualitas pengembangan diri dan karir atau bisnis dari anggotanya, serta untuk menjalin jaringan wirausaha.

VISI :

Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Kerja Karyawan Muda Katolik berdasarkan Iman Kristiani dan Persaudaraan Kasih.

MISI :

- Mengembangkan kerohanian, pengetahuan serta ketrampilan karyawan muda Katolik agar menjadi karyawan yang profesional.
- Mengembangkan semangat dan meningkatkan kualitas persaudaraan kasih Kristiani.
- Menumbuhkan kesadaran karyawan muda Katolik akan panggilannya sebagai putra-putri gereja dan negara dengan pembinaan kerasulan awam.

KOORDINATOR :

Fransisca Rahmawati (081297263147)

rahmawatifransisca@gmail.com, kajkkmk@gmail.com

Humas: Dewi (0896 51977002) dan Handoko (0898 8762009)

DAFTAR KKM PAROKI DI KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

1. Dekanat Jakarta Pusat
 1. Paroki St. Paskalis, Cempaka Putih
 2. Paroki Katedral St. Perawan Maria Diangkat Ke Surga
2. Dekanat Jakarta Utara
 1. Paroki St. Yakobus, Kelapa Gading
 2. Paroki Regina Caeli, Pantai Indah Kapuk
 3. Paroki Stella Maris, Pluit
 4. Paroki St. Lukas, Sunter
3. Dekanat Jakarta Timur
 1. Paroki Keluarga Kudus, Rawamangun
4. Dekanat Jakarta Selatan
 1. Paroki Ratu Rosari, Jagakarsa
5. Dekanat Jakarta Barat II
 1. Paroki St. Kristoforus, Grogol
 2. Paroki St. Andreas, Kedoya
6. Dekanat Tangerang
 1. Paroki St. Laurensius, Alam Sutera
 2. Paroki St. Matius Penginjil, Bintaro
 3. Paroki St. Maria Regina, Bintaro Jaya
 4. Paroki St. Bernadet, Ciledug
 5. Paroki St. Odilia, Citra Raya
 6. Paroki St. Helena, Curug
 7. Paroki St. Agustinus, Karawaci
 8. Paroki St. Gregorius, Kota Bumi
 9. Paroki St. Monika, Serpong –
 10. Paroki Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda (dahulu St. Maria), Tangerang
7. Dekanat Bekasi
 1. Paroki St. Arnoldus, Bekasi
 2. Paroki St. Klara, Bekasi Utara
 3. Paroki St. Bartolomeus, Taman Galaxi

C4.

KMKI-KAJ (KOMUNITAS MEDIK KATOLIK INDONESIA - KAJ)

KMKI-KAJ didirikan oleh para aktivitis dokter Katolik, antara lain Prof. A. N. Kurniawan, SpPA(K), dr. Angela N. Abidin, dr. Murcuanto, SpKJ, dan dr. Albert Hendarta pada tanggal 11 Februari 2001.

KMKI-KAJ BERTUJUAN UNTUK:

- meningkatkan persaudaraan dan spiritualitas di antara dokter/dokter gigi Katolik di Wilayah KAJ, Indonesia, maupun di tingkat Asia dan dunia
- memberi informasi mengenai etika biomedis sesuai ajaran gereja Katolik
- menyebarkan informasi dari FIAMC (tingkat dunia) dan AFCMA (tingkat Asia)
- meningkatkan solidaritas pada sesama yang menderita
- menampung aspirasi dan informasi dari para anggota KMKI lainnya

MISI KMKI-KAJ :

- Berperan-serta dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat secara fisik dan mental.
- Menghimpun dan menggerakkan tenaga medik Katolik Indonesia untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi dalam memberikan pelayanan.
- Meningkatkan spiritualitas Kristiani, khususnya spiritualitas tenaga medik Katolik yang sesuai dengan ajaran Gereja Katolik serta profesionalisme dan kemampuan dalam pelayanan kesehatan.
- Memberikan pengetahuan etika biomedik yang sesuai dengan iman Katolik secara berkelanjutan.

KETUA KMKI-KAJ (2015-2018):

dr. Tonita Petrus Pati, MARS (087875008091, tonitapetruspati@yahoo.com)

MODERATOR KMKI-KAJ :

Romo Bernardino Agung Prihartana

ALAMAT SEKRETARIAT:

Jl. Kelapa Kopyor Raya blok Q1 no 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240.

Email : kmki.kaj@gmail.com

Website : www.kmkikaj.wordpress.com

C5.

PAGUYUBAN MITRA HUKUM

Digagas oleh KOMISI KERASULAN AWAM KWI, didirikan oleh sejumlah Praktisi hukum yang terdiri dari advokat, notaris dan akademisi di bidang hukum yang berdomisili di wilayah Keuskupan Agung Jakarta pada tgl.13 Juli 2002.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

Memberikan pelayanan dan penyadaran di bidang hukum.

Pelaksanaannya adalah dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Kemitraan ke dalam: Menjadi tempat untuk meningkatkan kualitas diri para praktisi hukum, dengan meneguhkan spiritualitas Katolik, berdiskusi, sharing untuk memperkaya pengetahuan, ketrampilan dalam berpraktek dan update serta menyikapi masalah-masalah hukum yang terjadi di tanah air.
- Kemitraan keluar: memberikan masukan hukum kepada Gereja (hirarki dan umat), menggalang kerjasama dengan praktisi dan pengamat hukum Katolik di Jakarta sehingga secara bersama-sama meningkatkan kualitas diri dan kualitas pelayanan kepada Gereja dan masyarakat pada umumnya.

KEGIATAN RUTIN :

- Misa/Perayaan Ekaristi, Jumat Pertama dalam bulan,
- Diskusi melalui sarana milis mitrahukum@yahooogroups.com; whatsapp group mitra hukum

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN INI

- menjalin komunikasi (membangun komunitas) praktisi dan akedemisi hukum yang beragama Katolik
- memelihara hidup beriman/rohani para praktisi dan akedemisi hukum yang beragama Katolik
- menanggapi issue-issue strategis dalam umat dan masyarakat

Tempat pertemuan berpindah-pindah, biasanya di kantor hukum anggota secara bergantian atau di tempat-tempat lain yang terjangkau.

ALAMAT SEKRETARIAT:

Jalan Kalibata Indah Blok AM/ 17 Pancoran Jakarta Selatan.

KONTAK :

- Edi Danggur (081293099898, edidanggur@yahoo.com)
- Yani Kardono (0816 845 601. yanikardono@gmail.com)

.....

C6. PANTERA (Persaudaraan Para Koster Jakarta)

Didirikan pada tahun 2006

TUJUAN-SASARAN KOMUNITAS :

- Internal, ingin meningkatkan kualitas dan profesionalitas sebagai koster dalam seminar dan pelatihan
- External, ingin membantu umat yang berupaya berjumpa dengan Tuhan terutama dalam setiap perayaan/upacara liturgy yang indah dan benar.

MODERATOR/PELINDUNG :

P.A Susilo Wijoyo, Pr

KOORDINATOR :

FX Wawan Sulistiyo (081510046469, frans.theo43@gmail.com)

C7.

SUDARA (Sumber Daya Rasuli)

Komunitas ini didirikan pada bulan Oktober 1993, dengan tujuan memperkuat aspek rohani para pekerja HRD (Human Resources Development) yang beragama Katolik agar mampu melaksanakan prinsip-prinsip Katolik serta Ajaran Sosial Gereja dalam tugas mereka, yakni prinsip kasih dan sikap adil. Komunitas ini juga menjadi mitra strategis KAJ dan membantu Paroki dan kelompok gerejani tertentu dalam pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia). Untuk itu, biasanya ada pertemuan bulanan berbentuk seminar atau pelatihan.

MODERATOR :

Rm. Adi Prasajo, Pr

ALAMAT SEKRETARIAT:

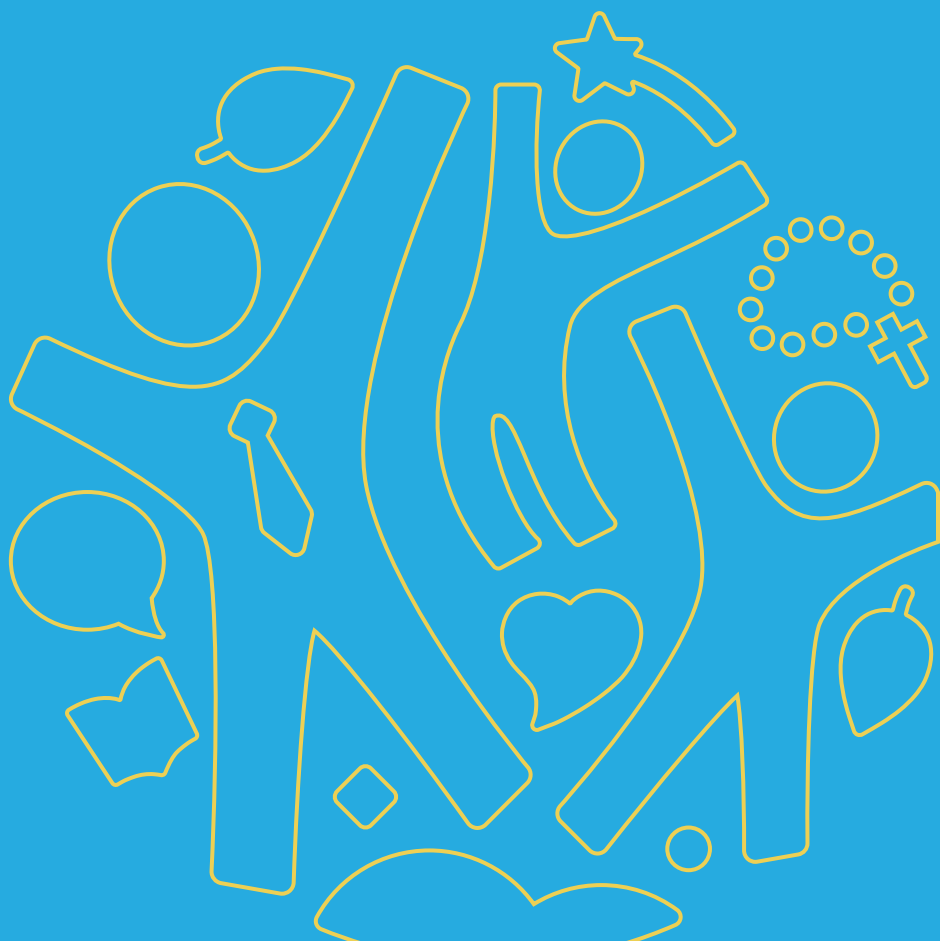
Taman Paris 1 no 230 Lippo Karawaci Tangerang

KOORDINATOR :

AM. Lilik Agung (0816-1442-201, lilik@galerihc.com)

D.

GUGUS ORANG MUDA



D1.

ANTIOKHIA

Program Antiokhia mulai dikembangkan pada tahun 1960 di Universitas Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat, untuk pembinaan remaja dan mahasiswa. Masuknya Antiokhia ke Indonesia pada tahun 1986, tepatnya pada Week End Perdana tanggal 10-12 Juli oleh Pastor Peter Stoll OMI. Komunitas ini telah berkembang ke paroki-paroki di berbagai kota di Pulau Jawa, antara lain Jakarta, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Cilacap, Yogyakarta, Semarang, dan Surabaya. Di Jakarta, Antiokhia aktif di 7 paroki, yaitu Trinitas, Maria Bunda Karmel, Maria Kusuma Karmel, Santo Yakobus, Bonaventura, St. Monika, St. Laurensius, St. Helena, dan St. Maria Immaculata.

Tujuan dari komunitas ini adalah mengusahakan agar anak muda Katolik mampu mengenali dirinya masing-masing, mengenal potensi dan kelemahan diri sendiri dan bisa merefleksikannya sebagai karya Tuhan yang bekerja di dalam dirinya.

KEGIATAN :

- FFWE (For Friends Weekend)
Gathering Antiokhers, biasanya menginap bersama dan mengadakan acara untuk mengakrabkan antiokhers dari berbagai paroki di Jakarta.
- Antiokhia Cup
Kompetisi olahraga (biasanya basket dan futsal) yang juga berfungsi untuk saling mengakrabkan antiokhers dari berbagai paroki di Jakarta.
- WeekEnd Besar
Kegiatan ini berlangsung di tingkat paroki dan merupakan sarana bagi anak muda katolik berusia setara SMA untuk mengalami rekonsiliasi.

KOORDINATOR :

- Jane Madeleine (0811-1701-998, janeeteresa@gmail.com)

Website : antiokhia.org

email : info@antiokhia.org

D2.

CFJ (CATHOLIC FELLOWSHIP JAKARTA)

CFJ didirikan oleh Romo Yustinus Sulistiadi, Pr., Sabrina Joseph, Nicholas Pudjiadi pada tanggal 5 Juni 2013.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

Memberi wadah muda mudi Jakarta yang fasih berbahasa Inggris untuk mengenal Kristus lebih dekat melalui pendalaman pengertian Ekaristi, memberikan kesempatan untuk melayani dan tumbuh bersama dalam persaudaraan.

TUJUAN KEGIATAN RUTIN CFC ADALAH

- memberi kesempatan pada anggota untuk menemukan cara melayani yang paling cocok untuk mereka,
- membangunkan iman Katolik yang tertidur dan mengembalikan iman pada Gereja Katolik dalam lingkup yang nyaman dan aman bagi anggota untuk mengenal dan belajar bersama sesama muda mudi Katolik

Setelah 3 tahun, CFJ sudah memiliki divisi-divisi yang menjalankan setiap aktivitas dan kegiatan rutin secara regular (baik mingguan, bulanan maupun tahunan), sehingga anggota kami dapat mendalami iman melalui CFJ dalam kesehariannya dengan cara masing-masing bersama dengan sesama muda mudi yang menjadi keluarga dalam Kristus

NAMA, WAKTU, DAN TEMPAT KEGIATAN RUTIN :

- Misa bahasa Inggris, CFJ Kids (sekolah minggu untuk anak. umur 4-7 tahun) : Minggu jam 11 siang Gereja Santa Perawan Maria Ratu
- CFJ choir : Selasa jam 7 malam di Simpruk Garden
- Persekutuan Kitab Suci untuk muda mudi dan praise & worship : Rabu jam 7 malam, tempat berpindah-pindah
- Persekutuan Kitab Suci untuk remaja
- Kegiatan amal : dilaksanakan setiap kwartal berkolaborasi dengan organisasi sosial di bawah naungan KAJ
- Persiapan Komuni pertama: Januari – Juni setiap tahun
- Persiapan konfirmasi: Agustus-December setiap tahun
- Persiapan baptis dewasa dan bayi: sesuai kebutuhan

KOORDINATOR :

- Aditya Tan (0811-1000-880)

D3. CHOICE

Komunitas ini juga dikenal sebagai Gerakan “Choice for the Single Young Adults” atau Muda Mudi Dewasa (MMD), diperkenalkan di Indonesia oleh pasutri Ivo-Lia Sumampouw sebagai pasutri ME Jakarta, dengan support Mgr Leo Soekoto, diutus untuk mengalami Choice di Singapura bersama dengan Rm Soesila Soewarna, MSC dan Rm Ismartono, SJ pada Februari 1982. Selanjutnya Pasutri Ivo-Lia mempersiapkan segala sesuatunya dan kemudian dibantu oleh Romo Bart Janssen, OFM Cap, Sr Emmanuelle, OSU dan sepasang MMD Aiek Sri Lestari dan Vincent Nangoi dari paroki Asisi Tebet, mereka sebagai tim fasilitator menginisiasi terlaksananya Akhir Pekan Choice (APC) pertama pada tanggal 10-12 Desember 1982. Tanggal 10 Desember kemudian didaulat sebagai tanggal “pendirian” Choice di Jakarta dan Indonesia.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

- Mengetengahkan kembali semangat hidup Kristiani yang berlandaskan kasih tak bersyarat dalam relasi dengan sesama, dimulai dari keluarga. Sikap “belong”, sebagai pilihan sikap hidup MMD.
- Mendorong MMD untuk kembali ke “paroki” (habitat masing masing) meneruskan misi Gereja, hidup menggereja.
- Mengembangkan lingkungan di mana MMD dapat merasakan hidup dalam suasana “belonging”. (Community building)

Komunitas Tim Choice penyelenggara APC :

- Secara rutin komunitas mengadakan retreat setahun sekali
- Pada skala terbatas, tim yang akan melayani APC melakukan pertemuan 4 kali di antara mereka yang dipuncaki dengan Misa “kick off” pada pertemuan terakhir.
- Acara acara rekoleksi non rutin yang dihadiri oleh anggota tim
- Mengikuti acara acara ‘enrichment’ skala Choice nasional

Komunitas Choice dalam artian termasuk peserta Choice, atau 'choicers' :

- Sejak 2006 kami menyelenggarakan Misa Bulanan pada hari Minggu pertama setiap bulan di Gereja Kristus Raja, pk 16.00. untuk kalangan 'choicers' walaupun tetap terbuka untuk umum.
- Kegiatan kegiatan pendalaman tema, 'enrichment', untuk angkatan atau gabungan angkatan APC.

Komunitas Tim Choice :

- Rapat rapat tim yang selalu dimulai dengan sharing BPS, bagaimana perasaan saya (hari ini)
- Tim APC yang secara intensif bertemu sepanjang rata rata 2 bulan, dari persiapan APC –APCnya - dan 2 kali pertemuan purna APC pasti membuat relasi di antara mereka sangat intim.
- Informasi mengenai anggota tim yang sekarang dipemudah oleh teknologi, yang membuat kami tahu apa yang terjadi dengan sesama teman tim, suka maupun duka, dan melakukan sesuatu untuk itu.

Komunitas Choicers :

- Kegiatan kegiatan Baksos, Ziarek dan sebagainya yang secara insidental diorganisir oleh mereka.
- Kegiatan "Kombas (komunitas basis)", yang dimonitor oleh Tim Choice, yang secara berkala mengadakan kegiatan kegiatan bernuansa 'anak muda'.
- Perayaan Ulang Tahun Choice yang diawaki oleh choicers angkatan angkatan terakhir.

KEGIATAN RUTIN :

Akhir Pekan Choice, Jumat sore – Minggu sore di Rumah Retret Samadi Shalom, Cimacan.

APC normalnya dilayani oleh 8 – 10 tim fasilitator yang terdiri dari 1 Pastor, 1 Suster, 2 pasutri, 2 – 4 MMD.

Peserta APC antara 40 – 55 MMD.

Tempat pendaftaran APC, Rachel 021 5310007 pada jam kerja

KOORDINATOR :

- Pastor Daniel Cambielli, SX
- Lusi (0818-858-8950)
- Anton (0811-177-336)

<https://weekendchoice.org/en>

D4.

DOMUS CORDIS

Domus Cordis (disingkat DC) didirikan pada bulan November 2007 yang bertepatan dengan perayaan Hari Kristus Raja oleh sekelompok orang muda Katolik.

Misi DC adalah menginspirasi orang muda untuk bergerak mengubah dunia di dalam Kristus. DC percaya bahwa orang muda bukanlah masalah dunia ini, tapi orang muda di dalam Kristus justru adalah solusi bagi berbagai tantangan yang ada. Untuk itu, menanggapi perutusan Yesus dalam menjadikan segala bangsa murid-Nya, DC mengajak orang-orang muda, khususnya generasi Milenial dan Z, untuk berakar dalam relasi dengan Kristus, bertumbuh dalam semangat persaudaraan komunitas, serta berbuah dalam berbagai karya yang menciptakan perubahan positif.

Karya pelayanan DC terdiri dari:

(1) Pewartaan orang muda dalam bentuk talk

DC melakukan pewartaan dalam bentuk talk di Inspire Jakarta, Kelas Krismapedia maupun seminar dan retreat yang dikemas sesuai dengan tujuan dan konteks yang berbeda-beda bagi setiap kelompok (sekolah, paroki maupun komunitas).

(2) Karya amal kasih bagi sesama

DC mengadakan karya amal kasih kepada keluarga pra-sejahtera yang diwujudkan dalam Program Pendampingan Remaja Domus Cordis dan Program Be the Gift. DC bekerja sama dengan 7 ASAK (Ayo Sekolah Ayo Kuliah) Paroki di Jakarta dan SMP Kemasyarakatan di Promasan, Yogyakarta untuk Program Pendampingan Remaja Domus Cordis. Program ini memberikan beasiswa pendidikan dan pendampingan rutin bagi para remaja peserta program. Program Be the Gift adalah sebuah gerakan untuk menjadi 'Kado Natal' bagi sesama, terutama bagi para sahabat jalanan, keluarga prasejahtera di Jakarta, serta pelajar dan guru yang membutuhkan di Sendangsono. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan fundraising, konser Natal virtual, dan pemberian Kado Natal.

(3) Program Pengembangan Komunitas Basis (PKB)

PKB adalah sebuah program untuk membantu pendampingan Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki, Komunitas Kategorial, Sekolah, Universitas, dll agar menjadi komunitas OMK yang berakar, bertumbuh dan berbuah dalam iman

di tempatnya masing-masing. Dalam program ini, DC memberikan pelatihan sistem pembinaan iman dalam komunitas, menyediakan bahan pembinaan iman OMK, serta memberikan pendampingan jangka panjang bagi para pendamping OMK dan juga para OMK di komunitas tersebut.

(4) Program Krismapedia adalah program yang mengajak remaja untuk menghayati rahmat Sakramen Krisma dalam perjumpaan dengan Kristus setiap hari, melalui pendalaman iman Katolik, serta hidup berkomunitas demi karya-karya kerasulan Gereja. Sebagai tahap awal, Krismapedia telah hadir dalam bentuk program persiapan penerimaan Sakramen Krisma dan modul pembinaan iman berkelanjutan.

(5) Pewartaan melalui media digital, seperti:

a. Media sosial Instagram (IG) & Facebook (FB)

- IG: @letsinspire.co; FB: @Inspire Group

Akun media sosial Letsinspire.co bertujuan untuk menginspirasi orang muda untuk membuat pilihan yang lebih baik di dalam Kristus.

- IG: teologitubuh; FB: Teologi Tubuh by Domus Cordis

Akun media sosial Teologi tubuh bertujuan mengajak orang muda mengenal Teologi Tubuh yang diajarkan oleh Paus St. Yohanes Paulus II.

- IG & FB: @krismapedia

Akun media sosial Krismapedia bertujuan mengajak remaja mengenal kekayaan iman Katolik dengan mudah, tepat, dan menyenangkan.

b. Kelas Online Domus Cordis: www.kelas.domuscordis.com

Kelas online Domus Cordis adalah platform online yang memberikan kesempatan bagi orang muda untuk belajar secara mandiri berbagai bahan pembinaan iman yang dikemas dalam topik aktual, seperti relasi pacaran, persiapan pernikahan, dan katekese iman. Kelas online yang tersedia antara lain: Sexy & Holy, Metode Ovulasi Billings, dan Kelas Online Krismapedia.

DC menyadari bahwa rahmat dan belas kasih Tuhan selalu setia menopang dan meneguhkan di sepanjang perjalanan dan segala karya pelayanan yang dilakukan. Dengan kesadaran itu, DC berusaha agar Cordisian (sebutan anggota komunitas) terus melekat pada Kristus. Pertemuan sel rutin, doa, Misa harian, Sakramen Tobat, Love Better Every Day, persembahan kasih dan keterlibatan mewujudkan misi komunitas, menjadi gaya hidup yang kiranya membentuk Cordisian semakin serupa dengan Kristus. Ada sukacita melayani, namun pasti ada juga gesekan menyertai, yang memberikan warna-warni dalam komunitas. Tentunya diharapkan setiap Cordisian dapat belajar memahami, mengampuni, panjang sabar, dan terus bertindak atas dasar kasih seperti yang diajarkan oleh Yesus.

KOORDINATOR :

DC Jakarta
Violison Martheo
DC Center Argo Manunggal
Wisma Argo Manunggal, Lt. LG01
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930
Tel. +62 812-1032-240
E: violison.martheo@domuscordis.com

DC Semarang
Budi Satrio Wibowo
Tel. +62 813-9893-9042
E: budi.satriow@domuscordis.com

DC Sydney
Edo Setiaprasojo
2/30 Rainbow St, Kingsford NSW 2032
Tel. +61 4067 81782
E: edo.setiaprasojo@domuscordis.com

E: info@domuscordis.com
www.domuscordis.com

KONTAK :

Tasia (081219977328)

D5.

JOHN PAUL II FOUNDATION YOUTH

Pendiri JPPII adalah Santo Yohanes Paulus II pada 16 Oktober 1981.

Visi JPPII adalah Membentuk komunitas bagi kaum muda Katolik yang dipersatukan dalam iman dan niat baik terhadap sesama, terinspirasi oleh ajaran dan teladan dari Santo Yohanes Paulus II

MISI :

- Untuk membentuk komunitas muda-mudi Katolik dimana mereka dapat bersama-sama memperdalam iman melalui pertemuan misa rutin, pendalaman Kitab Suci, retreat tahunan dan aktivitas sosial dan spiritual lainnya.
- Untuk memberi dan membantu kepada komunitas luas dengan menghubungkan dan melibatkan muda-mudi Katolik dalam kunjungan sosial dan kegiatan amal.
- Untuk menjadi pelaku (kontributor) aktif dan peserta umat Katolik dengan bekerja sama dengan Gereja dan organisasi lainnya di Indonesia.
- Untuk menyediakan bantuan dan beasiswa dalam pendidikan kepada intelektual muda untuk bersekolah di Catholic University in Lublin, Polandia.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

- Agar semua yang tergabung di komunitas ini dapat bersama-sama mengenal Yesus lebih baik lagi dan tumbuh dalam iman Kristiani yang lebih kuat
- Agar komunitas ini dapat dijadikan wadah bagi mereka yang ingin melakukan pelayanan dan menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan

NAMA, WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN RUTIN :

- Misa bulanan, setiap Sabtu kedua setiap bulan di Mediterranean Function Room, Pacific Place Mall Level B1
- Bible Study bulanan untuk anak muda, setiap Kamis keempat setiap bulan di Function Room, Apartemen Senayan Residence
- Retreat tahunan
- Social/charity work 3-4x dalam setahun
- JP II Youth choir

KOORDINATOR :

Marcella (082114733000,
jp2.youth.indonesia@gmail.com / marcella.suwandhi@gmail.com)

.....

D6. KJK (KOMUNITAS JOMBLO KATOLIK)

KJK didirikan oleh Alexander Bayu pada tanggal 02 Mei 2009

MISI KOMUNITAS :

- Mengurangi jumlah perkawinan beda agama maupun beda gereja
- Membantu para jomblo dengan cara menjadi fasilitator, motivator, koordinator, serta wadah bagi kaum muda katolik seluruh Indonesia menemukan pasangan hidup yang seiman
- Menjadi filter dan benteng iman katolik kaum muda Indonesia untuk tetap setia kepada Yesus Kristus dan Bunda Maria.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

- Perkenalan & saling mengenal antar anggota baru & pengurus
- Memberikan informasi umum tentang komunitas KJK
- Menjalin keakraban sesama anggota maupun pengurus.

Kegiatan rutin ini tercapai dapat dilihat dari banyaknya pasangan yang bertemu dari komunitas ini bahkan sampai menikah dan semakin dikenalnya komunitas ini di antara para pastor/romo di beberapa paroki gereja yang pernah diadakan misa bersama baik antar paroki maupun antar keuskupan.

KONTAK :

- Ardi Hermawan (0816 821819, kjkregiojkt_1@yahoo.com)
- Rave Benedictus Daton (0856 1521334)

D7.

MARIA ADVOCATA

Komunitas ini didirikan oleh Ibu Sioe Hadinoto dan Ibu Like Rahmat dan alm Romo Yosef Tarong,Pr

MISI :

- Membangun kebersamaan dalam persaudaraan Kristiani
- Mengembangkan hidup doa dan devosi

KEGIATAN RUTIN :

Sabtu pertama setiap bulan, Pk. 16.30 : Rosario, Misa dan Adorasi
Sabtu ketiga setiap bulan, pk. 16.30 : Bible Study/Sharing

TEMPAT KEGIATAN:

Marian Center Indonesia

Telp. :021.53652364

Email : mci.avemaria@yahoo.com

Rumah Ibu Like Rahmat Jl. Patra Kuningan I
Blok L1 No. 10-11, Jakarta Selatan

KONTAK:

- | | | |
|---------------------|---------------|-------------------------------|
| • Anastasia Sumiati | (087888161618 | anaslink@Yahoo.com) |
| • Liana Shanty | (08164835208 | lie_shan @yahoo.com) |
| • Rossy | (08118003977 | rossysusilo@yahoo.com) |
| • Michael | (082111365778 | omnijaya@yahoo.co.id) |
| • Winda | (0816855883 | windachristiantich@gmail.com) |

D8.

PERSINK KAJ (PERSAUDARAAN SISWA-SISWI NEGERI KATOLIK)

Persink didirikan oleh beberapa frater Yesuit yang mengajar di SMA-SMA Negeri di Jakarta bersama para siswanya pada tanggal 20 November 1983.

PERSINK terbentuk dari keprihatinan akan kurangnya solidaritas dan sarana untuk memupuk persatuan di antara siswa-siswi Katolik di SMA Negeri se-KAJ. Oleh sebab itu, dibentuklah kelompok yang dapat menyemangati persaudaraan sesama siswa-siswi negeri se-KAJ ini sekaligus menjadikan kelompok tersebut sebagai wadah aspirasi untuk menampung kegiatan-kegiatan yang berdasar pada ajaran dan nilai-nilai Kristiani. Dalam perkembangannya, PERSINK tidak hanya merangkul para siswa di sekolah negeri. Para siswa di sekolah swasta non Katolik pun dilibatkan karena memiliki keprihatinan yang sama dengan para siswa di sekolah negeri.

VISI :

wadah persaudaraan dan solidaritas pelajar Katolik SMA Negeri dan swasta non katolik se-Jakarta. Sebagai perwujudan dari visi PERSINK di atas, setiap tahunnya PERSINK mengadakan beberapa acara rutin seperti rapat kerja, Ziarah Rekreasi dan perayaan ulang tahun PERSINK, Camping Rohani, dan Retret Kepemimpinan PERSINK (RKP).

SEKRETARIAT :

Wisma Johar Baru. Jl. Johar Baru VI A/6, RT 08/RW 09, Jakarta Pusat, 10560
Telp/Fax : 021-4209377, 021-4201874
Email : persinkjkt@gmail.com

KONTAK :

Ferry Setiawan (085725772149)

D9.

THS-THM (TUNGGAL HATI SEMINARI – TUNGGAL HATI MARIA)

THS-THM didirikan oleh Romo Martinus Hadiwijoyo, Pr dan kawan-kawannya. THS didirikan di Tanjung Priok pada tanggal 10 November 1985, sedang THM didirikan di Pulomas pada tanggal 10 November 1986.

MISI :

- Memuliakan Tuhan Yesus dan Bunda Maria dengan menjadi garam dan terang dunia
- Mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi Negara Indonesia
- Mengembangkan dan memperkuat komunitas basis di tempat-tempat kegiatan
- Menjaga dan mengembangkan keberagaman budaya Indonesia

TUJUAN :

- membina dan mengembangkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap mental, nilai-nilai dan tingkah laku yang baik sehingga setiap anggota THS-THM menemukan kepribadian/jatidirinya sendiri dalam beriman Katolik Roma.
- membina dan mengembangkan aspek olahraga, beladiri pencak silat, mental spiritual, kebangsaan, seni budaya dan kesehatan dalam menuju masyarakat yang berbudi pekerti luhur sebagai sarana pembangunan manusia seutuhnya.

TUJUAN KEGIATAN RUTIN :

Pendadaran Calon Anggota THS-THM KAJ untuk mempersiapkan calon anggota untuk menjadi anggota THS-THM setiap Juni/Juli dan Desember tiap tahunnya (setiap 6 bulan sekali)

- Latihan Gabungan Calon Anggota dan Anggota THS-THM KAJ setiap tiga bulan sekali
- Ujian Kenaikan Tingkat Anggota THS-THM KAJ dua tahun sekali

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Sepakat V No. 10, RT 009/01, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur 13870

Email : humaskoordiskaj@gmail.com; koordis.kaj@gmail.com;

KOORDINATOR :

- Vinsensius Ganang Prasentiono (081297792488, gan.prasentiono@gmail.com)
- Samuel (081285150978, humaskoordiskaj@gmail.com)

D10. TIP (THE INDONESIAN PILGRIMS)

TIP didirikan oleh William Leonardus Turpijn, Julius Yustian Surjadi, Laurensius Verby, Gerard Martin Thema beserta delapan orang temannya yang saat ini aktif sebagai Volunteer (Pengurus) Komunitas dan merupakan ex peserta World Youth Day atau Asian Youth Day, Pesta St Yohanes Paulus II (22 Oktober 2014). Komunitas "The Indonesian Pilgrims" adalah komunitas orang muda Katolik Indonesia yang merefleksikan hidup sebagai peziarahan rohani. Puncak-puncak peziarahan rohani tersebut dirayakan dan disyukuri dalam berbagai bentuk kegiatan Youth Day, seperti Diocese Youth Day, Indonesian Youth Day, Asian Youth Day, dan puncak dari semua itu adalah World Youth Day. World Youth Day secara khusus menjadi inspirasi dan momentum yang khusus bagi komunitas ini. World Youth Day, yang dalam bahasa Portugis berarti "Jornada Mundial da Juventude" mengandung kata "Jornada" yang secara harafiah berarti "Journey" atau perjalanan yang memiliki makna yang dekat dengan peziarahan atau proses. Dengan pemahaman demikianlah, komunitas ini menyadari bahwa "proses bergerak, berjalan, berziarah", peziarahan hidup yang dilakukan oleh orang muda Katolik sehari-hari menjadi penting untuk menjadi perhatian komunitas peziarah ini.

KEGIATAN RUTIN:

- Oase Pilgrimage - Ibadat sabda, pendalaman iman, dan sharing setiap Sabtu Ketiga dalam bulan.
- Misa Peziarahan - 2 bulan sekali dalam Oase Pilgrimage di Sabtu Ketiga dalam bulan Kegiatan diadakan di Ruang Gedung Karya Pastoral Katedral
- Pilgrimage Weekend (Retret Persiapan WYD Krakow) sudah diadakan 2 kali di bulan Mei dan Agustus 2015

PEMBIMBING :

RD Vincentius Adi Prasajo

KONTAK :

- Gerard Martin Thema (08161939756, gerard.thema@gmail.com)

D11.

LOJF (LIGHT OF JESUS FAMILY)

Komunitas ini berdiri pada bulan Maret 2011, diawali oleh 14 anak muda Katolik yang rindu untuk tumbuh secara iman dan karakter melalui komunitas berbasis sel. "Discipleship is relationship" atau pemuridan yang dibangun melalui sebuah relasi adalah dasar spiritualitas dari LOJF, sesuai dengan amanat agung pada Matius 28:19-20. LOJF Indonesia berafiliasi dengan Light of Jesus Family di Filipina

VISI:

Membangun generasi terang yang mengasihi Allah dan memancarkan terang dan kasih Tuhan pada dunia.

MISI:

Melakukan pemuridan melalui komunitas sel (Light Group), Feast dan Pelayanan (ministry), agar semakin banyak orang yang mengenal, mengalami dan memancarkan kasih Tuhan, hidupnya dipulihkan dan dapat melakukan pemuridan kembali dimanapun orang tersebut ditempatkan.

KEGIATAN RUTIN:

- Komunitas Sel (Light Group) untuk anak-anak, remaja, lajang dan pasutri. Light Group LOJF tersebar di berbagai area di Jakarta dan sekitarnya.
- Feast: Pertemuan mingguan yang dimulai dengan Perayaan Ekaristi dan dilanjutkan dengan pujian penyembahan dan pewartaan Firman.
Lokasi: St Moritz Office Tower Lt. 18, Puri Indah - Jakarta

ROMO MODERATOR:

Romo Antonius Antara, Pr

KONTAK PERSON:

Shindy (0812 9536 8694, admlojfindo@gmail.com)

D12. SFC (SINGLES FOR CHRIST)

CFC Singles for Christ (SFC) adalah salah satu pelayanan keluarga Couples for Christ (CFC), bagi pria dan wanita lajang dari usia 21 hingga 40 tahun, di mana visi kita adalah agar setiap pria dan wanita di seluruh dunia mengalami Kristus, dengan misi kita untuk membangun keluarga kami sebagai gereja rumah tangga dan juga membangun gereja orang miskin (kaum papa).

Instagram : singlesforchrist.id

Email : hi.sfcid@gmail.com

Spotify : Fullness in Christ Podcast

KOORDINATOR:

Tata Purwadi (081299233880)

Aubert Purwadi (081288877883)

D13.

YFC (YOUTH FOR CHRIST)

CFC Youth for Christ (YFC) adalah pelayanan keluarga dari Couples for Christ (CFC), sebuah komunitas Karismatik Katolik dan gerakan kehidupan keluarga yang dimulai di Filipina dan diberi Hak Kepausan dari Vatikan sebagai Organisasi Katolik awam yang diakui di seluruh dunia. Mereka mempercayakan keberadaan, identitas, misi dan visinya kepada CFC sebagai mitra dalam menginjili kaum muda. Kini CFC hadir di 114 negara di dunia. CFC- Youth for Christ sekarang didirikan di lebih dari 108 negara dan terus bertambah

VISI :

Orang Muda Menjadi dan Membawa Kristus dimanapun mereka berada

MISI :

Membangun Gereja Rumah Tangga, Membangun Gereja Kaum Miskin

KEGIATAN:

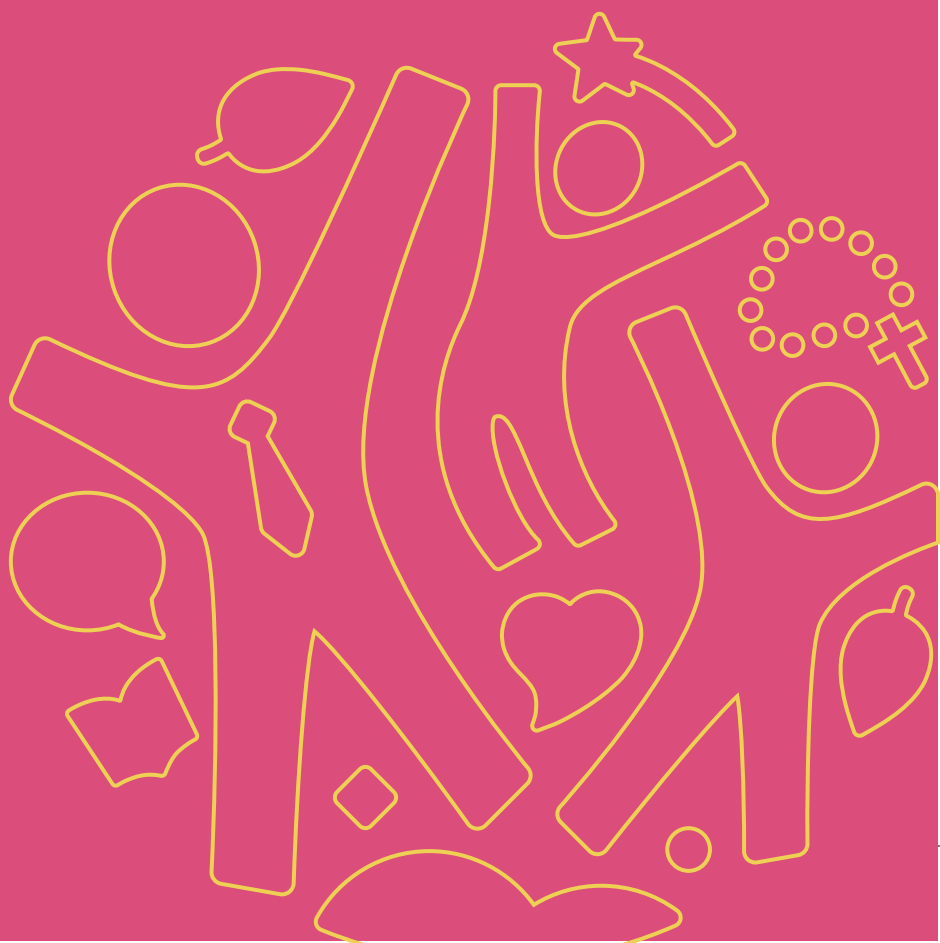
YFC mulai memberikan pembinaan pastoral dalam tiga tahun pertama keanggotaan YFC. Jalur Formasi Pastoral 3 Tahun adalah modul penggembalaan baru yang dikompilasi dari YFC yang diberikan kepada semua anggota YFC

KOORDINATOR:

Hengky Niken (0877-8304-0255 / 0812-9136-4488)

E.

GUGUS
SOSIAL &
KESEHATAN



E1.

Komunitas Sant'Egidio

Komunitas lahir di Roma tahun 1968 dari inisiatif seorang anak muda yang waktu itu berumur kurang dari 20 tahun, yaitu Andrea Riccardi. Komunitas ini sekarang berkembang di 70 negara di 4 benua.

VISI & MISI:

Doa dan Pengkomunikasian Injil, persahabatan dengan orang miskin dan mewujudkan damai melalui dialog dan ekumene.

PELAYANAN:

- Doa, persahabatan dengan orang miskin, dialog antar agama.
- "Sekolah Damai"
pendampingan sekolah bagi anak-anak keluarga marginal, setiap hari Minggu, jam 11.00 - 13.00, di Sekolah Santo Lukas, Sunter,
Penghubung: Giok (0817749173)
- " Pelayanan Lansia "
Mengunjungi Lansia yang tinggal di panti Lansia Santa Anna Teluk Gong setiap Hari minggu jam 11.00
Penghubung: Nicholas (081385248882)
- "Pelayanan Jalanan"
memasak makanan (nasi bungkus), memberikan makan dan menjadi sahabat bagi mereka yang tinggal di jalan (pemulung, dll), hari Jum'at jam 18.30 - selesai. Jumlah nasi bungkus: 170. Area pelayanan: Harmoni, Tarakan, Pasar Pagi, Toasebio.
Penghubung Herry (081283515505)
- "Mensa / Rumah Persahabatan"
Kantin gratis bagi orang-orang jalanan untuk bisa singgah makan dan mandi serta pendampingan Sekolah Damai bagi anak anak mereka.
Alamat :Jl. Kedoya Duri Raya no. 18 A Jakarta Barat.
Penghubung : Daniel (081328095382)

- Program Anak Asuh Indonesia untuk pendidikan anak-anak tidak mampu di Aceh, Medan, Mentawai, Riau, Jogja, Bojonegoro, dan beberapa kota lain.
- Kegiatan tahunan: Makan Siang Natal, Buka Puasa Bersama, Negeri Pelangi, Cities for Life, Doa Damai.

ALAMAT SEKRETARIAT:

Jl. Kaji No. 20, Jakarta Pusat 10130

Telp : (021) 6326355

Website : <http://www.santegidio.org>

KONTAK :

- Teguh (0811-1463-680, santegidioindo@gmail.com)

E2. FKPK (FORUM KOMUNIKASI PENYAYANG KEHIDUPAN)

Komunitas ini didirikan oleh dr. Felix Gunawan dan Rm. J. Hardiwiratno, MSF pada tanggal 29 Agustus 1998.

TUJUAN / MISI KOMUNITAS :

- membela dan menghormati setiap martabat pribadi manusia, baik yang belum maupun yang sudah lahir
- menjaga keluarga supaya terus menjadi tempat utama memelihara dan merawat kehidupan.

KEGIATAN RUTIN :

pelayanan terhadap kehamilan tak diinginkan (KTD)

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN:

Memberi bantuan kepada mereka yang berada dalam kesulitan (khususnya karena kehamilan yang tidak diinginkan)

- Melakukan advokasi dalam bidang pembelaan terhadap martabat pribadi manusia
- Memberikan informasi dan edukasi pada masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan martabat pribadi manusia
- Membangun kerjasama dengan berbagai pihak

Ketua FKPK :

- Dr. Felix Gunawan (021 3909245, fhgoenawan@yahoo.com)
 - Dr. Angela N. Abidin, (081110420, angela_abidin@yahoo.com)
-

E3.

GROPESH (Gerakan Orang Muda Peduli Sampah dan Lingkungan Hidup)

Pendiri Gropesh adalah P. Al. Andang L Binawan, SJ dan peserta pelatihan lingkungan hidup pada tanggal 24 Maret 2007.

SEJARAH :

- 24-25 Maret 2007 - Temu Aksi Peduli Sampah Pertama di Wisma Samadi, Klender. Terbentuk Gerombolan Peduli Sampah yang disingkat sebagai Gropesh
- 21-22 Juli 2007 - Raker Temu Aksi Peduli Sampah di Villa UBS, Gadog
- 01 Januari 2010 - Gerombolan Peduli Sampah berubah menjadi Gerakan Orang Muda Peduli Sampah

VISI :

Menjadi kelompok orang muda yang unggul dalam mewujudkan habitus bersih dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari iman, khususnya dalam Lingkup Jatabek.

MISI :

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota Gropesh.
- Kampanye gerakan 3R + R (Reduce, Reuse, Recycle + Replant).
- Selain itu juga membuat pelatihan pengelolaan sampah dan pelatihan lain yang mendukung peningkatan kualitas anggota Gropesh.
- Membangun jejaring dengan kelompok/ komunitas/ lembaga yang memiliki keprihatinan serupa.

KEGIATAN RUTIN :

Rapat bulanan, minggu pertama setiap bulan untuk membahas acara yang akan dikerjakan, antara lain mengisi pelatihan-pelatihan kepedulian lingkungan hidup di paroki, sekolah, atau di komunitas lain.

KONTAK :

- Facebook : Gropesh
 - IG : @Gropesh_
 - Email : Gropesh@gmail.com
 - Novita Sari (0812-8430-0050)
 - Angel (0882-1229-1314)
-

E4. KBKK (Komunitas Bakti Kasih Kemanusiaan)

KBKK didirikan oleh Dr. Irene Setiadi pada tanggal 15 Februari 2000.

MISI :

- Meningkatkan pengenalan dan pemahaman akan pribadi Yesus, wujud sempurna kasih Allah Bapa.
- Menjumpai dan mengenal pergulatan sesama yang menderita, serta melayaninya dengan Kasih dan Sukacita.
- Membantu sesama untuk mengenal serta mengalami benih-benih Sabda dan kebenaran Allah.

KEGIATAN RUTIN :

Rapat Rutin, Fellowship, Perencanaan kegiatan, Pembinaan spiritualitas.

Informasi lebih jauh bisa dilihat di Website : www.kbkkindonesia.com

Email : sekretariatkbkkindonesia@gmail.com

Koordinator : Dr. Irene Setiadi (0816-1952092, irenbkk@yahoo.com)
Sekretaris Umum : Wiwiek D. Santoso (08118207457, wiwikds25gmail.com)
Sekretaris II : Francisca Tanoto (0812-91424628, francisca_tanoto@yahoo.com)

ALAMAT SEKRETARIAT:

Apartemen Sheerwood – Kelapa Gading

Klinik Carmelita

Jl. Janur Hijau Raya TK 2 /15 Kelapa Gading Permai , Jakarta 14240

Telp : 021- 4515601

Fax : 021- 4516343

E5.

KKIT (Kerabat Kerja Ibu Teresa)

Komunitas ini didirikan oleh Pasutri Lynda dan Wiranto pada tanggal 07 Oktober 1985.

MISI :

Membantu para anggotanya untuk mengenali Tuhan di dalam diri orang miskin dan dapat lebih mencintai Tuhan dengan mencintai dan melayani kaum miskin dimana Yesus menyamar di dalam diri orang-orang miskin ini

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

Menyemangati para kerabat dan belajar bersama-sama untuk mengenal Yesus yang tersamar dalam diri orang miskin

Melalui Refleksi relasi dengan Tuhan tercermin dalam Kehidupan doa dan iman akan Tuhan sangat berkembang dalam diri kerabat kerja karena adanya tuntunan dari ibu Teresa tentang :“Buah keheningan adalah doa, buah dari doa adalah iman, buah dari iman adalah kasih, buah dari kasih adalah pelayanan, buah dari pelayanan adalah damai.”

KOORDINATOR:

- Sinta Hidayat (081514330686, sintammm@yahoo.com)
- MT Trisnowati (08129476558)

KEGIATAN	TEMPAT	ALAMAT	WAKTU	KOORDINATOR
Pertemuan Doa Kebayoran	Pastoran Blok B	Jl. Melawai Raya 197, Jak-sel	Jum'at ke - 2 jam 10.00	Ibu Swannie 75817264 / 081284209228
Pertemuan Doa Tomang	Rumah Ibu Jeanne G	Jl. Katsuri 30, Jak-bar	Selasa ke - 2 jam 10.00	Ibu Jeanne G 5673161/ 0816813295
Pertemuan Doa Pulomas Kelapa Gading	Pastoran Bonaventura	Jl. Pacuan Kuda 7, Pulomas, Jak-sel	Sabtu ke - 2 jam 09.30	Ibu Johanna W 4721504/ 0811904885 Ibu Susan Hehanusa 4406803/ 0818146126

Perayaan Ekaristi & Adorasi	WSB	Jl. Sahabat Baru 39, Jak-bar	Jum'at ke - 3 jam 10.30	Ibu Swannie 75817264/ 081284209228 Ibu Jenny 5804605/ 0816930320
Warung Sehat	Komp Pemulung	Gang Kober, Jak-sel	Setiap Senin jam 08.30	Ibu Sinta 7503533/ 081514330686
Warung Sehat	Tanjung Barat Kebagusan	Tanjung Barat Kebagusan, Jak-sel	Setiap Kamis jam 09.00	Ibu Margo 75910048/ 081807778979
Warung Sehat	Rumah Ibu Agus	Kota Bambu Selatan V/97, Jak-sel	Kamis ke - 3 jam 10.00	Ibu Lanny 5667865/ 081519911013
Kunjungan Rumah Sakit	RS Harapan Kita	Jl. S. Parman, Jak-bar	Setiap Rabu Jam 11.00	IBU SWANNIE 75817264 / 081284209228
Pelayanan Kesehatan	Komp Pemulung	Gang Kober, Jak-sel	Setiap Senin jam 08.30	Ibu Betty B 7694258/ 081806457133
Pelayanan Kesehatan	Tanjung Barat Kebagusan	Tanjung Barat Kebagusan, Jak-sel	Setiap Kamis jam 09.00	Ibu Margo 75910048/ 081807778979
Pelayanan Kesehatan	Rumah Ibu Agus	Kota Bambu Selatan V/97, Jak-sel	Sabtu ke 1 dan 3	Ibu Agus 5680954/ 70025425
Bimbel	Di bawah Jembatan Tol	Bel Mall, Bintaro	Setiap Minggu Jam 12.00	Maria 08989278901
Tabungan	Komp Pemulung	Gang Kober, Jak-sel	Setiap Senin Jam 08.30	Ibu Sinta 7503533/ 081514330686

E6.

KKT (Komunitas Kasih Tuhan)

KKT didirikan oleh Windy Silviana pada tanggal 15 Agustus 2009.

MAKSUD DAN TUJUAN KOMUNITAS :

- Meningkatkan pelayanan Gereja Katolik bagi mereka yang terpenjara (orang-orang di penjara).
- Menjawab kebutuhan akan pelayanan rohani maupun jasmani dari orang-orang yang sedang dalam penjara maupun anggota keluarganya.
- Memberdayakan mereka yang telah keluar dari penjara.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN INI :

- Mengadakan kegiatan di bidang rohani yang sesuai dengan liturgi dan hukum Gereja dalam hal sakramental dan perawatan.
- Kegiatan dalam bidang karya sosial.
- Mengadakan pendampingan baik di dalam maupun bagi mereka yang sudah di luar penjara yang membutuhkan.
- Mengadakan pendampingan dalam pemberdayaan untuk usaha mandiri

Kegiatan kami bertujuan membawa Misa Ekaristi secara utuh kepada saudara – saudara Katolik di setiap Lapas . Lalu meningkatkan solidaritas bagi seluruh umat Kristiani yang terpenjara.

NO.	TEMPAT	ALAMAT	WAKTU	KOORDINATOR
1	Sabtu, ke II	Rutan Jame,Tigaraksa	09.00 - 11.00	Ekaristi bersama WBP
2	Selasa, ke II & III	LP Cipinang Kls II A, Narkotik	14.00 - 16.00	Ekaristi bersama WBP
3	Sabtu, Ke I, II & III	LP Cipinang Kls I	09.00 - 11.00	Ekaristi bersama WBP
4	Senin, ke IV	LP Salemba	09.00 - 11.00	Ekaristi bersama WBP

KONTAK:

- Leonard Gunawan (Ketua) : 0856-222-2037
- Laurensius Londry (Sekretaris) : 0816-480-8994,
- londrysuseno@gmail.com, yayasankkt@yahoo.com

E7.

Legio Maria (Senatus Bejana Rohani, Indonesia Barat, Jakarta-Indonesia)

Komunitas ini didirikan oleh Frank Duff di Dublin, Irlandia pada tanggal 7 Sept 1921.

Senatus Bejana Rohani ini mengkoordinasi presidium-presidium Legio Maria yang ada di paroki-paroki dan sekolah-sekolah yang tersebar di Jakarta dan sekitarnya.

MISI :

Kemuliaan Allah melalui pengudusan diri sendiri dan sesama

Rapat Bulanan atau yang biasa disebut Rapat Senatus selalu dijalankan setiap bulannya dan dewan-dewan atau anggota yang diberikan tugas laporan dan kunjungan dapat dilaksanakan dengan baik dan sepenuh hati sehingga para anggota merasa dikuatkan dalam karya doa dan pelayanan mereka. Hal ini juga penting untuk membina rasa persaudaraan di antara dewan dalam kota dan luar kota yang tergabung dalam Senatus Bejana Rohani. Melaporkan dan membagikan kegiatan yang dilaksanakan tiap dewan masing-masing sehingga Dewan Senatus dapat memantau dan membantu jika diperlukan serta para anggota bisa saling belajar dan menguatkan

TEMPAT KEGIATAN:

Akademi Saint Mary, Jl K.H. Hasyim Ashari No 54,
Setiap Minggu pertama, 08:30-12:00

www.legionofmary.ie

www.legiomariasenatusbejanarohani.or.id

KONTAK:

- Ketua: Erwin Rinaldi (0812-8114-035, ketua.lmsbr@gmail.com)
- Wakil: Felisia S (0816-1808-869, vp2017.sbr@gmail.com)

E8.

Mitra ImaDei

Mitra ImaDei didirikan oleh Maria Yohanista, Iswanti, Tri Warmiyati, Erwina Widoyoko, Sr. Vincentia HK, Dosorini, Agnes Winaryati pada tahun 2004.

VISI :

Terciptanya masyarakat Indonesia yang setara, adil dan damai.

MISI :

- Memperjuangkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan gender di dalam Gereja Katolik dan masyarakat umum.
- Menegakkan Hak Asasi Manusia dengan mengutamakan kelompok marjinal khususnya perempuan
- Membangun gerakan perempuan yang memperjuangkan kesetaraan, keadilan dan perdamaian dengan kasih

Kegiatan rutin yang dilakukan pertemuan bulanan, Kegiatan pendalaman/kajian, seminar, refleksi teologis (2-3 kali setahun), Pendampingan Pekerja Rumah Tangga-daily activities.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

- Memperjuangkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan gender di dalam Gereja Katolik dan masyarakat umum.
- Menegakkan Hak Asasi Manusia dengan mengutamakan kelompok marjinal khususnya perempuan (pendampingan Pekerja Rumah Tangga (PRT) dan PRT Anak, anak-anak pemulung.
- Membangun gerakan perempuan yang memperjuangkan kesetaraan, keadilan dan perdamaian dengan kasih

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Letjen. Suprpto 80, Tanah Tinggi, Jakarta Pusat 10540,
Telp : 42803165
email : mitra.imadei@yahoo.com;
website : <http://www.mitraimadei.org/>

KONTAK :

Tri Warmiyati (089664449223, mitra.imadei@yahoo.com)

E9.

Perkumpulan Pekerti Kasih

Perkumpulan ini didirikan 15 Mei 2012.

VISI :

melayani sesama dengan kasih, berbela rasa, hati mencintai tangan melayani.

MISI :

mencerdaskan anak bangsa, dibidang pendidikan (subsidi uang sekolah), mensejahterakan masyarakat, pemberian makanan tambahan/ gizi, pengobatan gratis, pemberdayaan peningkatan financial / ekonomi bagi keluarga prasejahtera, membangun kerukunan antar umat beragama / lintas agama, masyarakat yang dibantu tidak terbatas pada agama tertentu.

KEGIATAN RUTIN :

- Subsidi uang sekolah anak-anak SMP dan SMU, juga anak-anak kuliah sarjana dan akademi di bidang akuntansi, administrasi pelabuhan dan kimia industri berjumlah 50 orang.
- Membantu pengobatan pasien kanker mata, pembentukan daun telinga, kelamin ganda, ginjal, kejiwaan, kelainan tulang belakang, serta gizi buruk balita dan lansia terletak di wilayah kantong-kantong miskin.
- Pengobatan gratis di daerah endemic, konsentrasi di tempat pembuangan sampah di Bekasi.
- Kelompok pengrajin limbah.

Komunitas mempunyai 6 kelompok dalam pelayanan di masyarakat. 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang bergantian wilayah untuk mengunjungi pasien-pasien rutin juga usulan-usulan dari PKK dan Romo dari paroki. Yang kami bantu tidak melihat suku dan keyakinan.

Untuk kelompok limbah, semua anggota kelompok beragama Islam.

KOORDINATOR:

- Liliana Swasti Tobias (081218519278, lilian7tobias@yahoo.com)
- Veronica Indriyani, (082111733011, indriyanidarjantjo@gmail.com)

Website : www.pekerti-kasih.org

Email : pekertikasih2012@gmail.com

E10. PEPULIH (Pemerhati Peduli Lingkungan Hidup)

MOTTO “Think globally, act locally and taking small steps towards a big leap”

PEPULIH adalah perkumpulan yang didirikan 22 April 2004 oleh beberapa orang aktifis Lingkungan Hidup di KAJ.

Moderator Peter Subagyo Kurniawan OMI dan Pastor Denny Haloho OMI.

VISI:

- Masyarakat yang mampu membangun dan/atau meningkatkan kualitas hidup dalam budaya peduli lingkungan sebagai wujud penerapan iman.

MISI:

- Membangun dan/atau meningkatkan kesadaran baru akan alam ciptaan yang menghidupi dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjadi sarana pelayanan khususnya pendidikan praktis Lingkungan Hidup melalui kemitraan lintas iman, lintas budaya dan lintas lembaga.
- Merintis pembentukan spiritualitas ekologi.

KEGIATAN RUTIN :

- a. Kultur Hijau
 - Melakukan Edukasi Lingkungan di lapangan
 - Berperan serta dalam kegiatan Spiritual Alam
 - Berperan serta dalam kegiatan Retret Ekologi
 - Berperan serta dalam mengenalkan konsep Bangunan Hijau, Green Roof & Green Wall
 - Melakukan pendampingan masyarakat dalam mengembangkan Eko Wisata Sungai

- b. Kampung Hijau

Bersama masyarakat di Komplek Sejahtera menghijaukan lingkungan sebagai display kampung hijau.

TUJUAN PROGRAM KEGIATAN:

Tujuan strategis PEPULIH adalah terwujudnya masyarakat akar rumput yang paham tentang permasalahan yang terjadi pada lingkungan hidupnya sehingga timbul kesadaran, kepedulian dan komitmen untuk saling bersinergi dalam kebersamaan guna melakukan langkah pelestarian lingkungan hidup.

ALAMAT SEKRETARIAT:

Komplek Sejahtera
Jl. Sejahtera III No. 49, RT 05/RW 03
Jatiwaringin, Pondok Gede
Bekasi 17411, Indonesia.
Phone : (62-21) 849 96621;
Waktu : Tiap Sabtu Pk. 8.00-16.00 WIB

KONTAK :

- Agustin Mudji Hartono, SKM (0812 830 11262, 0816 1360 864, pepulih@gmail.com)
- Anastasia Retno Pujiastuti (0812 928 9693, a_retnopujiastuti@yahoo.com)

.....

E11.

Komunitas Santo Petrus

Komunitas Santo Petrus didirikan pada bulan Agustus 2002, merupakan salah satu organisasi kategorial di Keuskupan Agung Jakarta.

Diawali oleh kepedulian beberapa orang akan maraknya PENYALAHGUNAAN NARKOBA & dampak negative yang ditimbulkan, maka komunitas ini dibentuk dengan misi pelayanan: untuk memberikan informasi yang benar tentang bahaya narkoba dan melakukan sosialisasi secara gratis ke berbagai lapisan masyarakat, lintas agama dan golongan, dengan tujuan supaya setiap orang dapat mengatakan 'TIDAK' pada narkoba.

KEGIATAN RUTIN :

Komunitas St.Petrus memberikan penyuluhan & pelatihan bagi gereja, sekolah, kelompok ketegorial, organisasi, rumah singgah, panti asuhan, anak jalanan, karang taruna, kelompok masyarakat dsb di berbagai kota
Seiring berjalannya waktu, selain memberikan informasi seputar narkoba, Komunitas St.Petrus juga melebarkan cakupan pelayanan :

- a. Character Building for Teenager
Tujuannya: memberikan bekal kepada remaja tentang pentingnya mengambil keputusan, memilih teman, melatih komunikasi, pengenalan diri dan potensi diri, juga mengevaluasi kepercayaan diri.
- b. Pelatihan tematik yang populer di kalangan remaja
Menghadapi era globalisasi yang semakin maju, anak-anak, remaja,dan dewasa bertemu dengan fenomena lain yang tidak kalah berbahaya yaitu: gadget addiction dan perundungan/bullying.
- c. Pelatihan Pewarta Kitab Suci
Dibawah bimbingan Pater Robby Wowor OFM, Bapak Agustinus Handojo & team, maka diselenggarakan kursus kitab suci yang bertempat di Gedung Gajah (LBI) dimana selama 6 bulan peserta akan belajar mengenal Kitab suci dan mengenal ajaran2 Gereja Katolik.
- d. Bible Club Santo Petrus
Merupakan suatu wadah untuk mendalami tema-tema khusus atau membahas topik yang sedang marak terjadi dan kaitannya dengan kitab Suci. Di saat pandemic ini maka diadakan secara online.

CONTACT PERSON:

- Karin Lesmana (0817-731649 / a_karin_l@yahoo.co.id)
- Johannes Najooan (0821-2325-3256, senpi_nodrugs@yahoo.co.id)

E12.

Komunitas Gua Maria Kana (KGMK)

Pendiri Rm. Riyo Mursanto, SJ, Rm. Azis Mardopo, SJ pada 14 Mei 2004.
Pendamping Rm. Guido Chrisna Hidayat SJ.

VISI :

Dengan semangat kepedulian Maria pada perkawinan di Kana dan kerinduan semakin memperbesar Kemuliaan Allah, menjadikan semakin banyak umat peka untuk berbagi dalam aneka keprihatinan Gereja.

MISI:

1. Mengembangkan Devosi Doa Rosario dan semakin mencintai Ekaristi dalam hidup berkomunitas .
2. Menanggapi dan berpartisipasi dalam berbagai keprihatinan Gereja, terlebih di ranah Indonesia Timur.
3. Menjadi kepanjangan tangan para pemerhati untuk menyalurkan berkatNya bagi yang membutuhkan.
4. Terus mengembangkan dan mewariskan semangat komunitas kepada generasi penerus

KEGIATAN:

- Membantu kegiatan sosial kemasyarakatan , melalui Fundraising untuk membantu berbagai kebutuhan : mencari kekurangan Dana untuk pembangunan , Biaya pendidikan dll.
- Membantu meyalurkan donasi
- Pendalaman Iman virtual secara berkala

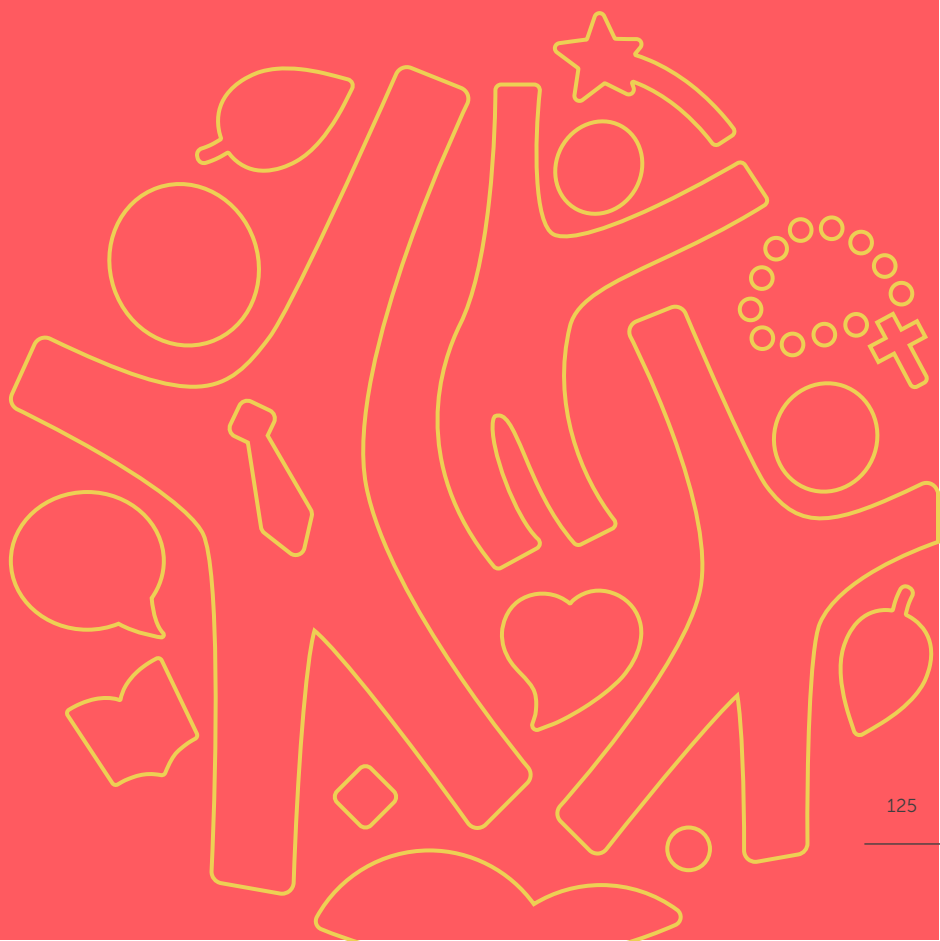
KOORDINATOR :

Elly Halim (081385858170, ellyhalim1209@gmail.com)

F.

GUGUS

KEMASYARAKATAN



F1.

FMKI KAJ (Forum Masyarakat Katolik Indonesia Keuskupan Agung Jakarta)

FMKI didirikan pada 15 Agustus 1998.

Tujuan atau misi komunitas adalah mengembangkan spiritualitas dan etika sosial Kristiani menuju kepada kehidupan politik ekonomi, sosial, dan budaya yang bermoral dan demokratis.

TUJUAN PROGRAM/KEGIATAN RUTIN :

- Meningkatkan komunikasi antar awam katolik guna mengamati perkembangan yang terjadi dalam kehidupan kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara di Indonesia, maupun dunia pada umumnya.
- Melaksanakan kajian, refleksi, pandangan, arahan, dan pernyataan sikap terhadap perkembangan tersebut pada butir (1) ditinjau dari sudut pandang etika sosial kristiani.
- Membantu melakukan usaha pemberdayaan individu, kelompok, dan organisasi awam katolik ataupun pihak-pihak lain yang mendukung tercapainya visi dan misi.
- Melakukan advokasi bagi mereka yang lemah, miskin, dan tertindas serta bagi kepentingan umat katolik secara umum.
- Mewakili awam katolik KAJ untuk berhubungan dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri, tanpa mengatasnamakan seluruh umat katolik Indonesia.

KEGIATAN RUTIN :

Senin-Jumat(Setiap hari)

Jl. Pejambon I No. 8 Lt. 2 Gambir Jakarta Pusat

Email : fmkikaj2002@yahoo.com

Telp : 021-3449866 Fax. 021- 3451942

KONTAK :

Veronica Wiwiek Sulistyو (0811-947658, vwsptiwi@cbn.net.id)

F2.

VOX-POINT INSTITUTE

Vox Point berdiri pada tanggal 12 Maret 2016.

LATAR BELAKANG :

- Menyadari akan kurangnya awam Katolik yang terlibat di bidang Sosial Politik Kemasyarakatan dan kegiatan di organisasi Kenegaraan.
- Memandang perlu tumbuhnya kesadaran umat Katolik untuk berminat terlibat di bidang Sosial Politik Kemasyarakatan dan Kenegaraan.
- Menjawab tantangan ke depan di bidang Sosial Politik Kemasyarakatan dan Kenegaraan yang membutuhkan regenerasi kepemimpinan nasional.
- Perlunya keterlibatan umat Katolik secara aktif dalam mewujudkan kehidupan nasional yang lebih baik.

KEGIATAN RUTIN :

Mengadakan seminar/diskusi/sarasehan untuk umum setiap 3 bulan sekali.

Mengadakan diskusi tertutup dengan topik yang aktual dan berdampak nasional setiap sebulan sekali

ALAMAT SEKRETARIAT:

Sanggar Prathivi Building Lt. 2, Jl. Pasar Baru Selatan no. 23, Jakarta Pusat.

Telp : 021-381 2365

MODERATOR :

RD Rofinus Neto Wuli

KOORDINATOR:

Y. Handoyo Budhisedjati (0812 80 603 603, 085717603 603)

Lydia Natalia Sartono (085245113968, lidianataliasartono@gmail.com)

F3.

WKRI (Wanita Katolik Republik Indonesia)

MISI :

- Mengembangkan kemampuan serta memberdayakan seluruh jajaran Wanita Katolik RI, guna meningkatkan kualitas pengabdian dalam masyarakat
- Menghimpun aspirasi dan mengaktualisasikan potensi Wanita Katolik RI agar karya pengabdian terwujud secara optimal dan berkesinambungan
- Memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender dalam seluruh dimensi kehidupan
- Mengupayakan lingkungan hidup yang seimbang.

Selama ini kegiatan yang dilaksanakan oleh WKRI sangat dirasakan manfaatnya bagi anggota dan saudara yang tidak seiman yang membutuhkan bantuan (PPUK-Peningkatan Perempuan Usaha Kecil), Pengelolaan TPA(Tempat Penitipan Anak) sangat membantu kaum buruh perempuan sehingga dapat menopang ekonomi RT, Lingkungan Hidup (kursus daur ulang)

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Kramat VII No. 19A

Jakarta Pusat 10430

Telp : 31923093, fax 3141879

Email : wkri.dpdjkt@gmail.com

Website : www.dpd.jakarta.wkri.org

MODERATOR :

Rm H. Dwi Kristanto, S.J.

KOORDINATOR :

Ketua Presidium DPD Jakarta :

Maria Suryanti Adisoemarta (081314510038. yantiadisoemarta@yahoo.com)

ANGGOTA PRESIDIUM I :

Sanny Mathilda Tapilatu (087870857479)

ANGGOTA PRESIDIUM II :

Julianita Pandiangan (0818856117)

F4.

Pemuda Katolik

PROFIL ORGANISASI :

Pemuda Katolik sebagai wadah pembangunan generasi muda sebagai penerus cita-cita dan masa depan gereja dan Bangsa Indonesia.

Sejarah nama Pemuda Katolik:

1. 1928 Pemuda Katolik Jakarta aktif dalam kongres Pemuda Indonesia.
2. 1931 April pembentukan Pemuda Katolik di Tomohon, Sulawesi Utara.
3. 1938 Persatuan Pemuda Katolik, Ikut dalam kongres Pemuda Indonesia III.
4. 1945 Tanggal 9-10 November Pemuda Katolik terpilih sebagai salah satu anggota DPP Badan Kongres dan anggota Badan Pekerja. 15 November 1945, Angkatan Muda Katolik Republik Indonesia (AMKRI) dideklarasikan.
5. 1948 AMKRI sebagai anggota Presidium Kongres Pemuda Indonesia.
6. 1949 17 Agustus AMKRI aktif dalam Kongres Pemuda Indonesia. Organisasi-organisasi Kepemudaan (SOSMAS) Katolik bergabung dalam Muda Katolik Indonesia (MKI).
7. 1951-1965 Terintegrasi dengan perjuangan politik Partai Katolik.
8. 1960 MKI berubah nama menjadi Pemuda Katolik Saat Partai Komunis

Saat ini Pemuda Katolik memiliki Kepengurusan 32 Komisariat Daerah Tingkat Provinsi dan 200 Komisariat Cabang Tingkat Kabupaten/Kota dan 100 Komisariat Anak Cabang tingkat kecamatan di seluruh Indonesia.

VISI:

Menjadi organisasi kader yang handal bagi kaum muda Katolik dalam berkiprah untuk Gereja dan Tanah Air.

MISI ORGANISASI:

Mewujudkan kader-kader muda Katolik yang berjiwa Kristiani dan memiliki semangat Kebangsaan

SEMBOYAN ORGANISASI:

Pro Ecclesia Et Patria! Pro Bono Publico!

KEGIATAN RUTIN, KADERISASI & KEPEMIMPINAN PEMUDA KATOLIK:

1. MAPENTA (Masa Penerimaan Anggota)
2. KKD (Kursus Kepemimpinan Dasar) Tingkat Komisariat Cabang/Kab/Kota

3. KKM (Kursus Kepemimpinan Menengah) Tingkat Komisariat Daerah /Provinsi
4. KKL (Kursus Kepemimpinan Tingkat Lanjut) Tingkat Nasional

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader di berbagai bidang Sosial, politik, kemasyarakatan, lingkungan, Kesehatan, Darurat dan bencana alam, wirausaha dan ekonomi kreatif, teknologi informasi, hukum dan advokasi, perlindungan dan pemberdayaan perempuan, anak dan disabilitas.

PENGURUS PEMUDA KATOLIK KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA:

Wilayah KAJ terdiri dari 3 kepengurusan Komisariat Daerah yaitu
Komisariat Daerah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten
Pastor Moderator Pemuda Katolik KAJ: Rm. Antonius Didit Soepartono, Pr.

KETUA PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT DAERAH DKI JAKARTA:

Martinus Suwardi Mantro (081285778828, pemudakatolik.jkt@gmail.com)

KETUA PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT CABANG DKI JAKARTA:

Jakarta Pusat: Yulius Wahyu (085233391604)
Jakarta Barat: Johanes Hardi (081977117505)
Jakarta Utara: Frelly Sitanggang (082297062553)
Jakarta Selatan: Aloysius Anggoro Kresno (087884433297)
Jakarta Timur: Julius Fernando (081991191987)

PENGURUS PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT DAERAH JAWA BARAT:

Ketua: Edi Murdani Silaban (081317444057, pemudakatolikjabar@gmail.com)

KETUA PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT CABANG BEKASI

Kota Bekasi: Arnoldus Simbolon (085890161388)
Kabupaten Bekasi: Eko D Simbolon (081290160458)

PENGURUS PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT DAERAH BANTEN:

Ketua: Chandra Firmanto (081513702098, pemudakatolikbanten@gmail.com)

KETUA PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT CABANG TANGERANG

Tangerang Kota: Ardo (087771173194)
Kabupaten Tangerang: Chandra Firmanto (081513702098)
Tangerang Selatan: Richardo (081291738802)

ALAMAT SEKRETARIAT :

Jl. Pejompongan Dalam no 11 RT 004 RW 005 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210
www.pemudakatolik.or.id

F5

ISKA (Ikatan Sarjana Katolik)

STRUKTUR ORGANISASI:

Terdiri atas

1. Presidium Pusat di tingkat Nasional, berkedudukan di Ibukota negara.
2. Dewan Pimpinan Daerah di tingkat Propinsi, berkedudukan di Ibukota Propinsi atau di Kota lain yang ditetapkan oleh Musyawarah Daerah.
3. Dewan Pimpinan Cabang di tingkat Kabupaten/Kota, berkedudukan di Ibukota Kabupaten/Kota atau di wilayah dari Kabupaten/Kota tersebut yang ditetapkan oleh Musyawarah Cabang

KEPENGURUSAN:

Terdiri atas

1. Presidium Pusat yang terdiri dari Ketua, Sekretaris Jenderal, Bendahara, Anggota Presidium dan Departemen-departemen.
2. Ketua, Sekretaris Jenderal, dan Bendahara berkedudukan di Ibukota negara.
3. Dewan Pimpinan Daerah terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Bidang-bidang.
4. Dewan Pimpinan Cabang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Bidang-bidang.
5. Kepengurusan ISKA seharusnya memperhatikan keterwakilan perempuan baik di pusat, daerah maupun cabang

KEGIATAN:

1. Kegiatan internal organisasi:
 - a. Mengadakan kegiatan kerohanian/pendalaman iman.
 - b. Mengadakan kaderisasi anggota.
 - c. Mengadakan pertemuan-pertemuan ilmiah.
 - d. Menyelenggarakan acara-acara kekeluargaan.
 - e. Dan lain-lain sesuai dengan ketentuan pengurus
2. Kegiatan eksternal organisasi
 - a. Mengadakan komunikasi dengan hierarki dan pemerintah.
 - b. Mengadakan komunikasi dan kerjasama dengan organisasi/lembaga lainnya.
 - c. Mengadakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
 - d. Dan lain-lain sesuai dengan ketentuan pengurus.

MODERATOR :

ISKA Presidium Pusat : Romo Antonius Widyarsono, SJ
ISKA DPD DKI Jabodetabek: Romo Patrick Slamet Widodo, Pr

KOORDINATOR/KETUA UMUM :

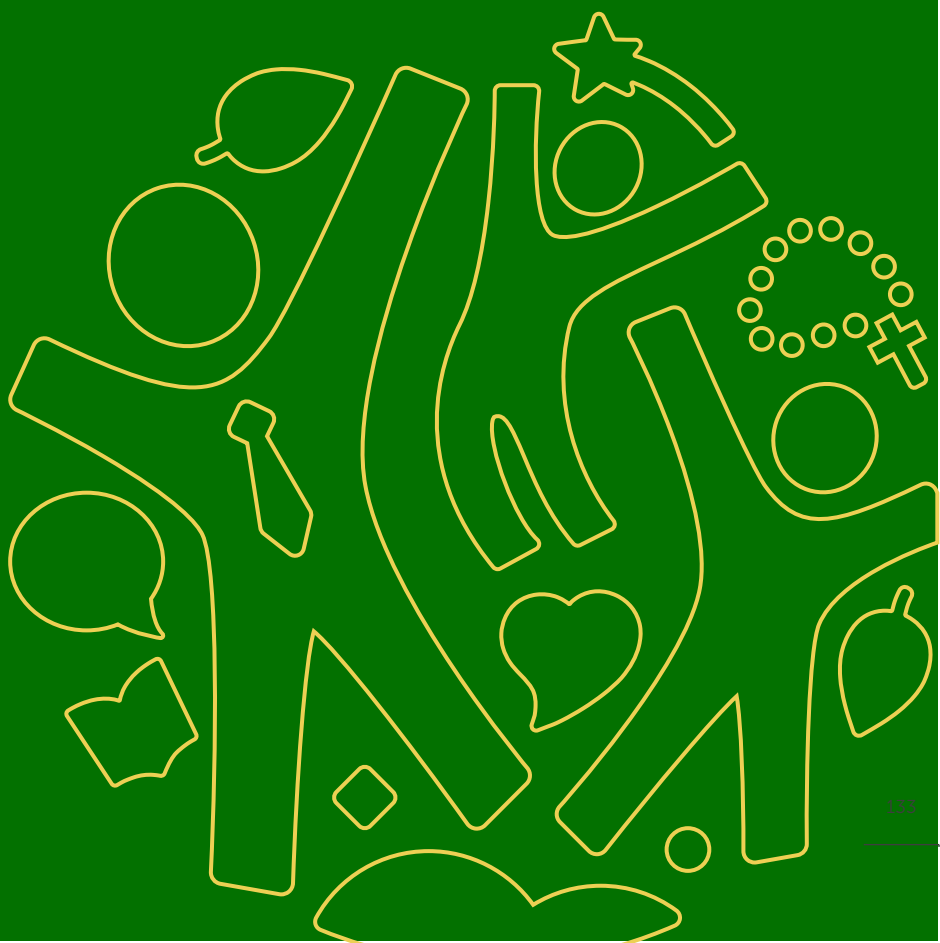
ISKA DPD DKI Jabodetabek (2018 – 2022): F. Heru Sukrisna
ISKA Presidium Pusat (2022 – 2026): Luky Yusgiantoro

ALAMAT SEKRETARIAT :

Alamat ISKA Presidium Pusat:
Gedung Yustinus Lt. 2 ruang 205
Kampus Unika Atma Jaya
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta Selatan 12930

Alamat ISKA DPD DKI Jabodetabek (Temp.):
Plaza Karinda B1 No. 14, Jl. Karang Tengah Raya Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Telp. 021-7502301 /7661187
Email: iskadki.jabodetabek@gmail.com

G. GUGUS PERHATIAN KHUSUS



G1. Patuka (Paguyuban Tuna rungu Katolik)

Komunitas ini berdiri pada tanggal 4 april 2001, dengan tujuan memberdayakan para penyandang tuna-rungu dan memperdalam imannya. Kegiatan pokoknya adalah perayaan ekaristi, baik bersama umat, maupun khusus penyandang tuna-rungu, serta rekoleksi dan retreat.

ALAMAT SEKRETARIAT:

Jalan Garuda no 18. Bale Kambang Condet.

Telp. 081293851107

Email : restu_lestari@transretail.co.id

KONTAK:

Dhita (0813-8511-4379)

.....

G2. FORTUNAS (Forum Orang Tua Anak Spesial)

SEJARAH BERDIRINYA:

Pada awalnya didirikan oleh pasangan suami istri Bpk. FA Edi Susilo dan Ibu Fransisca Septy Mellia (Sisca Susilo) pada tanggal 19 Maret 2021 (bertepatan dengan peringatan Hari raya St. Yusuf) dibawah naungan Badan Pelayanan Keuskupan Pembaharuan Karismatik Katolik Keuskupan Agung Jakarta (BPK PKK KAJ) sebagai sarana orang tua dan keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk berkumpul, berdoa, berbagi pengalaman, saling menguatkan dan menghibur. Bersatu dalam harapan bahwa Tuhan memelihara dan memberikan masa depan yang indah bagi setiap keluarga.

Fortunas, terinspirasi dari kata Fortuna yang artinya keberuntungan. Memiliki anak berkebutuhan khusus adalah berkat istimewa bagi orang tua / keluarga yang dipilih dan diberi kepercayaan istimewa untuk merawat anak yang spesial, membutuhkan perjuangan extra dalam merawat, membesarkan dan mendidik. Dan apabila dijalani dalam penyertaan Tuhan akan menjadikan para orang tua dan keluarga menjadi tangguh, memiliki kasih yang terbatas (unconditional love). Perjuangan dalam membesarkan ABK, menjadikan orang tua/ keluarga juga sebagai pewartaan iman. Melayani Tuhan yang hadir secara nyata dalam diri mereka.

Harapannya, Forum ini dapat menjadikan orang tua dan keluarga semakin kuat dalam pengharapan. Dipenuhi sukacita dan damai sejahtera.

KEGIATAN RUTIN :

- Misa & kegiatan rohani untuk para Orangtua, Keluarga dan Umat Berkebutuhan Khusus
- Mengadakan Seminar & Talkshow berkala dengan narasumber dokter/ psikolog serta kesaksian orangtua serta penyandang disabilitas/ kaum difabel, yang mengangkat topik-topik seperti: Bisu-Tuli, Kebutaan, Down Syndrom, Autisme dan seputar hal tsb, dengan bertujuan untuk mengedukasi umat, khususnya para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus supaya mereka bisa mengenali, memahami, mencintai dan mendidik anak-anak special yang Tuhan berikan.
- Mengadakan doa bersama bagi anggota Fortunas agar mereka mengalami jamahan dan kuasa Tuhan

KONTAK:

Pasutri Harry Widjaja & Lia Julianti
(087886507939 & 087887388470)

G3.

DCE (Deus Caritas Est)

Merupakan sebuah forum yang mengembangkan programnya untuk memperjuangkan perhatian, bantuan, perlakuan, dan semua bentuk dukungan/kepedulian lain yang sesuai dengan hak asasi manusia bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) bersama pelaku rawatnya (caregiver). ODGJ sering dikenal sebagai orang dengan disabilitas mental atau disabilitas psikososial akibat kondisi pikiran, perasaan, atau perilakunya yang terganggu secara bermakna (intensitas, frekuensi, dan lama gejala timbul). Forum DCE beranggotakan profesional, tenaga non-profesional terlatih, komunitas, dan individu pemerhati yang secara jelas berkarya dan peduli pada ODGJ. ODGJ sama dengan jenis disabilitas lainnya, membutuhkan lingkungan yang memungkinkan mereka untuk terintegrasi dan berpartisipasi dalam komunitas sosialnya.

DCE didirikan pada tanggal 8 Desember 2021 untuk menanggapi panggilan Ilahi - berjalan bersama dan bersinergi mengikuti Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta yang berfokus pada pengembangan pribadi yang semakin mengasahi, peduli, dan bersaksi, serta melaksanakan nilai-nilai penghormatan pada martabat manusia. Dalam menjalankan karya kasihnya

VISI:

Menciptakan masyarakat yang peduli dan akomodatif bagi ODGJ dan pelaku rawatnya untuk berdaya mencapai kemandiriannya.

MISI:

1. Membangun literasi yang baik tentang kesehatan jiwa bagi individu, keluarga, dan masyarakat
2. Mengembangkan ruang yang mampu mendorong ketahanan mental, kemampuan adaptif, dan pemulihan
3. Mendorong partisipasi dan pemberdayaan ODGJ dan pelaku rawatnya dalam pemenuhan kebutuhannya
4. Menjadi salah satu pusat koordinasi pelayanan ODGJ dan pelaku rawatnya
5. Menjadi mitra dan sahabat para pemangku kepentingan di bidang kesehatan jiwa

KEPENGURUSAN:

Pembina: Vikep KAJ - Rm. Edi Mulyono SJ

Moderator: Dr.Irene Setiadi

Koordinator Umum: Dr. dr. Hervita Diatri, SpKJ(K)

KEGIATAN:

DCE mengembangkan kegiatannya terutama melalui empat program utama:

- Program Jiwa Berdaya. Program yang utamanya ditujukan untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok dalam melaksanakan promosi kesehatan jiwa dan pencegahan gangguan jiwa, yang mencakup pemberdayaan masyarakat di tingkat akar rumput agar peduli jiwa, dan mengembangkan potensi penguatan kejiwaan (resilience) melalui edukasi keterampilan hidup (termasuk manajemen stres), upaya anti-stigma, keterampilan dasar mengolah diri dan relasi antar manusia, bantuan psikologis awal (Psychological First Aid - PFA), pengenalan masalah-masalah kejiwaan yang memerlukan rujukan ke tingkat lanjut.
- Program Ruang Sahabat. Program ini menyediakan layanan deteksi dan intervensi dini melalui konseling, manajemen darurat, pengobatan, psikoterapi, serta manajemen khusus untuk kelompok berisiko melalui penguatan jejaring tenaga profesional kesehatan jiwa di masyarakat. Ruang Sahabat adalah media dan wadah bagi mereka yang berjuang untuk “reach out” (menjangkau bantuan untuk keluar dari kondisinya).
- Program Rumah Antara. Program ini menyediakan bantuan keluarga sementara untuk ODGJ yang membutuhkan pengobatan dan perawatan khusus, serta ruang aman untuk rehabilitasi kejiwaan agar setelahnya dapat hidup terintegrasi di masyarakat.
- Program Bangkit Bersama. Program ini ditujukan untuk melakukan advokasi dan membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingan agar seluruh program di atas dapat dilanjutkan secara berkesinambungan, inklusif, dan menjadi bagian dari program bagi semua.

KONTAK:

Ibu M. Ibnurini (082123103010)

SekretariatDCE@satukaj.or.id

G4. LDC (Laetitia Disability Choir)

Laetitia Disability Choir (LDC) berdiri sejak 1992. LDC berada di bawah naungan LDD-KAJ. Laetitia, diambil dari bahasa Latin, artinya gembira. Sesuai namanya, anggota LDC diharapkan mampu membawa kegembiraan di setiap penampilannya. LDC didirikan berdasarkan semangat visi dan misi LDD KAJ yaitu pertama, komunitas disabilitas yang terbuka. Kedua, mengembangkan potensi bakat bernyanyi melalui pendidikan dan latihan rutin. Dan ketiga, dalam penampilannya LDC juga menjalin relasi serta jaringan dengan berbagai pihak baik individu maupun kelompok. Ketiga hal tersebut dilakukan dengan tujuan membentuk sudut pandang dan citra disabilitas yang positif dan setara dengan masyarakat non disabilitas.

Anggota LDC saat ini berjumlah 18 orang: 17 penyanyi dan satu pemusik. Seiring perubahan waktu, LDC sudah mengalami pergantian tiga generasi. Dalam pengalamannya LDC aktif tampil bernyanyi untuk acara sekular dan rohani, seperti di perayaan ekaristi, baik yang reguler, maupun perayaan khusus, serta mengisi acara hiburan resepsi pernikahan, acara informal instansi swasta dan pemerinhan dan lain-lain.

SEKRETARIAT:

LDD KAJ Jl Katedral No: 5, Jakarta Pusat. 10710

e-mll: lddkaj62@gmail.com

Telp: 021-3440172

KONTAK:

PIC: Harry (085892381502)

IV. KOMUNITAS-KOMUNITAS DAN KATEGORIAL PEMBARUAN KARISMATIK KATOLIK

Selain komunitas-komunitas yang disebut terdahulu, ada pula komunitas-komunitas dan kategorial dalam koordinasi BPK PKK-KAJ (Badan Pelayanan Keuskupan Pembaruan Karismatik Katolik Keuskupan Agung Jakarta). Hanya, perlu dicatat bahwa ada sedikit perbedaan istilah antara pengertian komunitas dan kategorial disini dengan komunitas kategorial di Pemikat. Jika komunitas kategorial di Pemikat dipahami satu kesatuan, pengertian komunitas menurut BPK PKK KAJ adalah PD yang non-parokial, jadi mirip dengan pengertian komunitas kategorial di Pemikat, sedang kata 'kategorial' menurut pengertian BPK PKK KAJ adalah persekutuan doa dalam kategori khusus, misalnya terkait dengan usia, bidang layanan yang khas atau kemahasiswaan.

Tentang BPK PKK KAJ, wadah ini dimulai pada tahun 1976 di Keuskupan Agung Jakarta atas inisiatif Mgr. Leo Soekoto SJ, Uskup Agung Jakarta waktu itu. Beliau berpandangan bahwa cukup banyak umat Katolik yang haus akan persekutuan doa. Untuk itu diundanglah Pastor Paul O'Brien SJ, tokoh Pembaruan Karismatik Katolik dari USA yang berdomisili di Bangkok. Fr. O'Brien datang pada pertengahan bulan April 1976. lalu diundang juga Pastor Herber Schneider SJ, pencetus, pengasuh dan moderator sebuah komunitas Pembaruan Karismatik di Manila, yang datang pada awal bulan Mei 1976. Mereka diundang untuk memperkenalkan Pembaruan Karismatik Katolik kepada para imam, biarawan dan biarawati serta kepada umat awam.

Sesudah itu, Pembaruan Karismatik makin dikenal dan diterima di Jakarta dan juga di Indonesia. Pada tingkat Nasional para Uskup (Konperensi Waligereja Indonesia) menerima, mengakui dan meneguhkan Pembaruan Karismatik Katolik di Indonesia dengan mengeluarkan Surat Gembala dan Pedoman Pastoral Pembaharuan Karismatik Katolik pada tahun 1983. Pada tahun 1983 itu juga dibentuk Badan Pelayan Nasional Pembaruan Karismatik Katolik Indonesia (BPN PKKI) yang bertempat di Jakarta. Di keuskupan-keuskupan di seluruh Indonesia dibentuk Badan Pelayanan Keuskupan Pembaharuan Karismatik Katolik (BPK PKK). Untuk Keuskupan Agung Jakarta, BPK PKK KAJ bertempat di Shekinah, Kompleks Duta Merlin Blok B 41-43, Jln. Gajah Mada No.3-5, Jakarta Pusat, telepon (021) 634.2141, dengan Rm. Y. Chris Purba, SJ sebagai moderatornya saat ini dan Bapak Ronald Moniaga sebagai koordinatornya (periode 2016 - 2019).

BPK PKK KAJ mengkoordinasikan persekutuan doa dan komunitas yang bersifat pembaruan karismatik. Untuk berkoordinasi dalam wadah ini, ada beberapa pedoman yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. PD/Komunitas Pembaruan Karismatik mengamini Misi dan Visi PKK (aslinya CCR = Catholic Charismatic Renewal).

Visi PKK: Agar semua orang mengalami Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi serta diubah dan diperbaharui, bersikap dan bertindak seperti Yesus, untuk ikut memperbarui Gereja dan Dunia.

Misi PKK: Sebagai bagian dari Ujud Kerasulan Awam, berperan serta dalam perutusan Gereja dalam hal Penginjilan, Pengudusan dan Pembaruan Tata Duniawi. Secara singkat bisa dikatakan: pembaharuan dalam gaya hidup, sikap iman, pola berpikir sehingga sesuai dengan bimbingan/karunia Roh Kudus, ikut serta dalam Evangelisasi, Pengudusan, dan Pembaruan Tata Duniawi.

2. Mengimani Spiritualitas PKK: 1. Iman akan Allah Tritunggal, 2. Yesus: Tuhan dan Allah, 3. Roh Kudus (sumber segala karunia untuk semua), 4. Hidup Doa, 5. Kitab Suci dan Tradisi, 6. Sakramen dan Devosi, 7. Pentakostal/Karismatik dan Katolik, 8. Kharisma dan Hierarkhi, 9. Karunia-karunia, 10. Kesaksian dan Evangelisasi.
3. Mendalami dan mengikuti tuntunan Surat Gembala KWI tentang PKK dalam buku "Aneka Karunia Satu Roh" (1993).
4. PD/Komunitas mengikuti dan mendalami Ardas KAJ dan fokus Pastoral Evangelisasinya dalam acara PD.
5. Saat PD berlangsung, mengikuti pola (tidak harus urut): 1. Mulai dengan Praise and Worship, 2. Doa (Syafaat), 3. Sharing Iman, 4. Firman (Sabda Tuhan), dan 5. Fellowship.
6. Sebagai bagian dari Keluarga Besar PKK, tentu mengikuti jenjang-jenjang pembinaan wajib yang telah ditetapkan oleh BPN PKKI. Pembinaan Dasar untuk Umat PKK: 1. SHDR (Seminar Hidup Baru dalam Roh, dimana Umat mengalami Baptisan dalam Roh, yang di Indonesia lebih dikenal dengan Pencurahan Roh), 2. BCM (Basic Christian Maturity), 3. Pertumbuhan, dan 4. Pemuridan. Keempat seminar ini diharapkan setidaknya diadakan sekali dalam dua tahun di PD.

Bina Lanjut berikutnya yang seyogyanya diikuti oleh anggota PD/Komunitas: Sekolah/Kursus Evangelisasi, Studi Iman Katolik, Gospel Sharing, Self Image, Karunia-Karunia Roh Kudus, Seminar Change, Mendoakan Orang Sakit, Joy of Discovery, LTC (Leadership Training Course), Spiritual Discernment, Schooled by Spirit, ITC (Intercession Training Course), dlsb.

-
7. PD/Komunitas juga memiliki seorang romo moderator yang sangat diharapkan berkenan hadir dalam Temu Moderatores tahunan dan dalam Moderda/Modernas.
 8. Para Pewarta PD/Komunitas disiapkan dan dilatih dalam TC (Training Course atau Sekolah) yang diadakan oleh BPK. Setelah resmi jadi Pewarta, maka wajib pula mengikuti on going formation (bina lanjut), khususnya dalam pertemuan-pertemuan rutin FKPM (Forum Komunikasi Pewarta Mimbar), retreat FKPM, dan Fellowship.
 9. Sebagai Keluarga Besar Pembaruan Kharismatik, tentu para aktivisnya (Koordinator, dlsb.) mengikuti acara-acara bersama sebagai keluarga, seperti Rapat Pleno BPK, Rapat Inti, Rapat Dekanat, Retret Koordinator/Aktivis, KRK, Konvenda/Konvenas, Bhakti Sosial. Bagaimana kita mengatakan kita anggota suatu keluarga besar, kalau kita tidak mengikuti acara-acara bersama keluarga tsb?
 10. SOP (Standard Operation System) dalam mengundang pembicara luar:
 1. Luar KAJ dengan sepengetahuan Moderator PD/Komunitas atau BPK,
 2. Luar Negeri, diajukan restu dan izin ke KAJ dimana permohonannya sebelum diajukan ke KAJ, sudah dibicarakan dengan BPK terlebih dahulu. KAJ minta rekomendasi dari Keuskupan narasumber, seperti ketika kita mengutus pewarta ke LN atau di luar KAJ.

Menurut data, sekarang ini BPK PKK KAJ meng-koordinasi 110 persekutuan doa dewasa (terdiri dari 76 parokial, 13 komunitas dan 21 kategorial) serta 42 persekutuan doa orang muda (25 parokial, 3 kategorial, 5 kite dan 9 di kampus). Dalam kaitan itu pula, BPK PKK KAJ mewartahi 375 orang Pewarta Umum, 45 Pewarta OMPKK, 240 Pengajar PKK Umum, dan 39 Pengajar OMPKK dan 80 Guru SEP (Sekolah Evangelisasi Pribadi) yang melayani SEP Shekinah dan bina lanjutnya, serta melayani KEP dan Bina Lanjut KEP di paroki-paroki KAJ.

Di antara itu, ada yang disebut komunitas, yaitu persekutuan doa yang tidak terikat pada paroki tertentu. Ada 13 Komunitas Pembaruan Karismatik Katolik, yaitu:

1. KOMUNITAS AMAZING GRACE (KAG)

Pendiri komunitas Bapak Benyamin Ratu, pada 23 Feb 2003

Tujuan atau misi komunitas:

- Membawa orang untuk dapat mengenal dan mengalami Kasih Kristus melalui pelayanan doa dan penginjilan.

Tujuan program/kegiatan rutin ini :

- Mewartakan cinta kasih Yesus melalui Pelayanan Doa dan Penginjilan menurut Iman Katolik

Koordinator :

Yohanes, Hp : 0818-128-892 email : yohanes_sunaryo@yahoo.com

Kegiatan rutin:

Persekutuan Doa Anggota KAG :

Selasa minggu ke 2 pk.19.00-21.00 WIB

Persekutuan Doa umum :

Selasa minggu ke 3 : 19.00 – 21.00 wib

Bertempat di Gedung PANIN DAICHI Lantai B1/8, Jl S Parman kav. 91 Jakarta (sebelum RS Harapan Kita)

2. KOMUNITAS FONS VITAE

Ketua :

Dodik Michel Adam / 0821-2770-0189 / dodikadam9@gmail.com

Kegiatan rutin :

pelayanan doa ke penjara-penjara dan ke daerah-daerah.

3. KOMUNITAS KAIROS

Pendiri komunitas Kairos adalah Alumni SEP angkatan 11

Misi:

melakukan pelayanan iman/rohani

Tujuan program/kegiatan rutin ini :

- Pertemuan Anggota: Bertumbuh bersama dan mempererat hubungan antar anggota.
- Pelayanan luar kota: Membangkitkan iman teman-teman di daerah melalui sharing-sharing iman
- Pelayanan Bina Lanjut: Untuk membangkitkan spirit melayani membantu Pst. Paroki

Koordinator

Lucy Sutanto (0877-7560-9262) / cm.lucysutanto@gmail.com

kegiatan rutin :

- Pertemuan Anggota : Tiap Kamis, jam 09:00, tempat di Duta Merlin
- Pelayanan rutin tiap tahun: Pelayanan Iman ke daerah-daerah dan dilanjutkan Pelayanan Bina lanjut

4. KOMUNITAS KASIH JESUS

Komunitas ini melayani SOS DOA 24 jam – 021-6385.0999

Koordinator

:

Petrus Trirahardjo (0818-979-968),

5. KOMUNITAS KELUARGA KUDUS ALLAH**Pendiri:**

Wimpie Santoso pada tanggal 21 September 1994.

Tujuan atau misi komunitas adalah Pemuridan

Tujuan program/kegiatan rutin ini :

- Pertemuan rutin bagi anggota
- Sarana untuk menjangkau orang-orang di luar komunitas

Koordinator :

Welly Alfons (0816-1998-863), wellyalfons@gmail.com

Kontak :

Jessica Hp : 08161998863; email : kkka@cbn.net.id

Nama, waktu, dan tempat kegiatan rutin :

Gedung Shekinah, Duta Merlin, Jakarta

- General Assembly – Sabtu ke 1
- Oase – Sabtu ke 2

6. KOMUNITAS PERSAUDARAAN EFATA

Komunitas berasal dari kelompok mantan pemakai narkoba dan pemerhati yang terpanggil untuk melayani orang-orang yang

masih mengalami ketergantungan narkoba maupun mantan pemakai narkoba agar kembali kepada jalan keselamatan yang diberikan Tuhan melalui kematianNYA dikayu salib dan bangkit mulia. Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang mengalami kasih Tuhan dengan disembuhkan dari ketergantungan narkoba dan yang memiliki komitmen tinggi untuk melayani yang didasari spritual iman katolik yang diperoleh melalui pelajaran-pelajaran spiritual dari sekolah evangelisasi pribadi sekinah, KPKS serta pengajaran-pengajaran mengenai narkoba dan program-program pendampingan bagi orang yang ketergantungan narkoba.

Didirikan tgl 14 Juni 2003

VISI:

kedalam ~ berperan dalam pewartaan Firman dan doa, penyuluhan narkoba dalam lingkungan gereja katolik, sekolah katolik / perguruan tinggi khususnya di bawah Keuskupan Agung Jakarta maupun lembaga pemasyarakatan dan keluar ~ penyuluhan ke sekolah-sekolah umum dan masyarakat.

MISI:

- Persekutuan doa, pewartaan firman dan penyuluhan didalam lapas.
- Penyuluhan dan workshop didalam lingkungan gereja dan sekolah katolik.
- Konseling dan pendampingan khususnya untuk orang-orang yang ketergantungan dan keluarga.
- Membantu dan menumbuhkan kembali kepercayaan diri ex pemakai narkoba supaya dapat diterima oleh lingkungan masyarakat dan membentuk kepercayaan keluarga agar dapat menerima ex pengguna narkoba kembali ke dalam keluarga

Tujuan program/kegiatan rutin ini adalah :

- Menjalankan visi misi komunitas
- Menyiapkan program2 utk setiap bulan ke depan kegiatan komunitas
- Mempersatukan memperkuat rasa kekeluargaan setiap anggota komunitas
- Saling mendoakan utk tetap setia pada panggilan pelayanan di komunitas

Koordinator :

Antonius Laba (0813-8809-9870, 08123-999-7009) ,
antoniuslaba33@gmail.com

Alamat komunitas :
Jl. Kramat VI No. 10 Jakarta Pusat

Nama, waktu, dan tempat kegiatan rutin :

- Jumper (misa Jumat Pertama) setiap bulan ganjil minggu pertama
- Persekutuan doa di lapas Tangerang sabtu ke 4 setiap bulan
- Persekutuan doa di lapas Cipinang selasa minggu 1 setiap bulan
- Pertemuan komunitas setiap Selasa minggu kedua

7 KOMUNITAS SANTO THOMAS

Pendiri :

Ibu Cun Wahono, pada tanggal 13 Sep 1989.

Misi :

Pembentukan Karakter Kristiani.

Tujuan :

Belajar Firman Tuhan, mencari jiwa baru dan membangun relasi antar anggota komunitas.

Koordinator :

Odilia Tjaturyani Orbawanti 0813-8333-9458
email : odiliayani@gmail.com

Kontak komunitas :

Cathrine, email : cathz_1216@yahoo.com telp : 021-5665656.

Nama & Tempat kegiatan :

- Green Garden Blok N12/24 Jakarta Barat
- Persekutuan Doa, setiap Sabtu jam 15.00
- Komsel tiap Kamis dan Jumat jam 19.00

Peruntukan kegiatan :

- Thomas 1 : PD untuk para Dewasa Muda
Kontak : Maria Fatima Sene (0813-9234-3418)
- Thomas 2 : PD untuk pasutri muda
Kontak : Yulia Theresia & Henry Widjaya (0817-9871-080)
- Thomas 3 : PD untuk Dewasa
Kontak : Chaha Matisse Po (0812-8226-868)

8. KOMUNITAS GRATIA

Pendiri:

Bp. Joppie Taroreh, Juni 1997

Misi :

Membawa keluarga Katolik dekat dengan Tuhan sehingga berharga dan berguna bagi Gereja dan Bangsa untuk kemuliaan Tuhan

Nama & Tempat Kegiatan :

Persekutuan Doa Pria Sejati Katolik dan Wanita Diberkati
Aula Gereja Sta. Monica BSD City tiap Rabu Pk. 19.45

Koordinator :

Reinardus Eski (0818 404 535), tidoris@gmail.com

Kontak:

Ign Christian Lawuyan (0819-1128-8084), t14nlawuyan@gmail.com

Tujuan program PSK dan WD :

- Menjadi tempat follow-up bagi alumni pria sejati Katolik dan wanita diberkati dan untuk semua pasangan yang ingin bergabung
- Tercapainya tujuan dengan adanya perubahan dan juga semakin dekat relasinya dengan Tuhan

9. KOMUNITAS PROJECT 37

Koordinator:

Gery Hartono, 0818-0898-2369, gery.hartono@hotmail.com

10. KOMUNITAS MAYO (MARIA YOSEF) - PASUTRI

Koordinator:

Pasutri Wenseslaus William Edgard & Carolina Eugenia Marthios

Kontak: Carolina 081295129542

Beberapa kategorial yang tergabung dalam Pembaruan Karismatik Katolik, yaitu :

1. ELISABET MINISTRY

Pendiri:

Ibu Fransisca Siregar, pada tanggal 21 Oktober 1981

Tujuan atau misi komunitas :

Memberitakan Firman Tuhan / Penginjilan melalui Persekutuan Doa, Retret, Buku Reungan Harian, KRK, Medis Gratis, Seminar, dll

Tujuan program/kegiatan rutin ini :

Terus berusaha memberitakan Firman Tuhan sampai ke daerah-daerah terpencil

Elisabet Ministry memiliki 8 persekutuan doa dengan waktu dan jam yang berbeda-beda

Koordinator :

Janny Muliana +62 816-1819-251 ; janny_delta@yahoo.com

Kontak: sekretariat.elisabetministry@gmail.com

Ibu Betty Korompis (021-5665671), elisabet.pdkk@gmail.com
Jl. Katalia Raya 24, Jakarta 11420

Nama, waktu, dan tempat kegiatan rutin :

Jl. Flamboyan No. 21 – Tomang Jakarta.

2. PERSEKUTUAN DOA KARISMATIK KATOLIK EMMANUEL

Pluit Golgota

Koordinator :

Frans Albert Siman (0811-888-326)

Kegiatan rutin :

Setiap Sabtu di Pluit Murni 7/3, Pluit. Mulai jam 08.30 – 12.00

Kekhasan : pelayanan doa

Kegiatan :

- sharing iman, fiman, doa syafaat.
- Setiap 2 bulan diadakan misa dan PD (selang seling). Setelah selesai, kalau ada permintaan pelayanan doa, mendoakan orang sakit, dll., biasanya dilayani team atau kalau ada permintaan di hari biasa, dilayani oleh team yg melayani.

3. PERSEKUTUAN DOA KARISMATIK KATOLIK GLORIA

Pendiri :

Joppie Taroreh, Joseph Tedjaindra dll. pada tahun 1989

Tujuan/misi :

Pujian dan Penyembahan.

Tujuan dari kegiatan komunitas :

Agar setiap orang mengalami Kristus melalui Persekutuan Doa, Firman. Salah satu fasilitas untuk umat berkumpul dan bersekutu.

Koordinator

George Ancelo Ganda +62 818-917-532
joyfullgeorge423@gmail.com

Jadwal Persekutuan Doa :

tiap Kamis pk. 19.00 di Gedung Shekinah Lt.4 Duta Merlin, Jakarta

4. PERSEKUTUAN DOA MATEO RICCI

Koordinator:

Anastasia Wilia 0812 9614240 ; anastasiawilia1@gmail.com

Kegiatan Rutin :

Persekutuan Doa, khususnya untuk para pedagang-pedagang di sekitar Mangga Dua.

Tempat pertemuan :

Foodcourt Mangga 2 Square, Jumat jam 12.00

5. PERSEKUTUAN DOA USAHAWAN DAN PEROFESIONAL INDONESIA (PERDUKI)

Pendiri :

Rm L Sugiri VD Heuvel SJ, Leo Tagali, Jimmy S Hidayat, Steve Tianadi pada tanggal 21 April 1985.

Tujuan atau misi komunitas :

VISI :

Membangun komunitas usahawan dan profesional berlandaskan iman kristiani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi kepentingan bangsa dan negara.

MISI :

- Membangun serta mewujudkan komunitas doa agar para usahawan dan profesional dapat menerima Yesus serta mengalami kasih Tuhan dan bersedia menerapkannya dilingkungan kerja masing – masing.
- Membantu terciptanya hubungan yang harmonis antar sesama pengusaha dan pekerja dan senantiasa membantu tersedianya lapangan kerja baru yang berkeadilan.
- Memupuk semangat kebersamaan di komunitas dengan saling meneguhkan antar anggota dari segala aspek kehidupan.
- Mengaktualisasikan talenta yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat dengan memberikan kontribusi nyata serta senantiasa berkomitmen untuk selalu meningkatkan pertumbuhan iman kristiani para anggota.

Nama koordinator komunitas :

- Ketua Umum Perhimpunan: Steven Tjhoea, 08129247426
- Koordinator Umum PD:
FX Alyar Winataatmadja, 085890530925
Leonardus Rezon Jonathan, 085101478811
- Koord. Chapter Utara 1: Bernadette Gunawan, 081286707030
- Koord. Chapter Utara 2: Henny Kristiady, 08179164410
- Koord. Chapter Selatan 1: Okie Imanto, 0818135974
- Koord. Chapter Selatan 2: Theresia Halim, 085891197444
- Koord. Chapter Timur: Antonius Susanto, 0816980529
- Koord. Chapter Bekasi: Henricus Triyono, 088977994670
- Koord. Chapter Pusat: Paulus Hadi Chaerul, 0816887401

-
- Koord. Chapter Barat: Irawaty Aloysia Tantry, 082211877777
 - Koord. Chapter Tangerang: Josef Hendrata P. 08119577864
 - Koord. Chapter Prof Muda: Christianto, 087782191377
 - St. Lukas (Medis): dr.Wijanto Widjaja, 08159335411

Sekretariat Perhimpunan Perduki :

Sanggar Prativi Building Lt 2

Jl Pasar Baru Selatan no 23 Jakarta Pusat

Telp : 021-3812365 ext 177

email : perduki@yahoo.com

Kontak : Leonardus Rezon Jonathan (0851-0147-8811)

Nama, waktu, dan tempat kegiatan rutin:

- Perduki Chapter Utara : Senin jam 19.00, Gedung Marina Lt 1 Jl Boulevard Barat no 1 Kelapa Gading Jakarta Utara (Seberang Lotte Mart)
- Perduki Chapter Selatan 1 : Selasa jam 19.00. Alpha Omega Function Room Gedung Menara Kuningan Lt F2 Jl HR Rasuna Said Kav 5 blok X-7 Jakarta Selatan
- Perduki Chapter Selatan 2 : Rabu jam 19.00 Gedung Resto Grand Central Lt 2 Jl Bulungan no 22 Jakarta Selatan (Seberang GOR Bulungan)
- Perduki Chapter Timur : Rabu jam 19.00 Gedung Yayasan Kasih Bersaudara Jl Raden Saleh no 14 D Lt 2 Jakarta Pusat
- Perduki Chapter Bekasi : Selasa jam 19.00 Rhema Building Lt 4 Jl Raya Kalimalang / KH Noor Ali, Kompleks Ruko Duta Permai ,Bekasi Barat
- Perduki Chapter Pusat : Jumat jam 19.00 Sanggar Prativi Building Lt 6 Jl Pasar baru Selatan no 23 Jakarta Pusat
- Perduki Chapter Barat : Kamis jam 19.00 Komp Ruko Greenville Maisonette Lt 2 blok FC 10 Greenville Maisonette Jakarta Barat

- Perduki Chapter Tangerang : Rabu Jam 19.00 Gedung Era Gratia ,Villa Permata Blok C1 no10 Lippo Karawaci (dekat gereja St Helena) Tgr
- Perduki Chapter Prof Muda : Selasa jam 19.00 Gedung Shekinah Lt 1 Duta Merlin blok B 41-43 Jl Gajah Mada 3-5 Jakarta Pusat

6. PERSEKUTUAN DOA KARISMATIK KATOLIK SANTO LUKAS (DOKTER DAN PARAMEDIS)

Pendiri:

Dr. Hendra Hadibrata,dkk pada tanggal 3 Nov 1985.

Tujuan/misi :

Membawa mereka yang terbeban, melalui proses pengenalan akan Tuhan Yesus sehingga imannya bertumbuh.

Koordinator

Wijanto Widjaja (0815 933 5411)
email : wijanto_widjaja@yahoo.com

Kontak komunitas :

M.T. Setyaningsih (0812 8190 2325 / WA 0815 1473 1917).

Nama & Tempat kegiatan:

- Persekutuan Doa, setiap hari Minggu I dan III jam 10.00 di Shekinah.
- Persekutuan Doa, acara lansia (firman dan presentasi medis, Misa).

V. PASTORAL MAHASISWA KATOLIK

Pastoral Mahasiswa Keuskupan Agung Jakarta (PMKAJ) pada awalnya disebut Paroki Mahasiswa. Mengingat bahwa sejak tahun 1977 organisasi mahasiswa tidak lagi bisa masuk ke kampus, pada 4 Maret 1983, Mgr Leo Soekoto sebagai Uskup Keuskupan Jakarta mengeluarkan surat resmi untuk mendirikan paroki mahasiswa. Paroki mahasiswa memfokuskan diri pada pembinaan kerohanian generasi muda di dalam kampus.

Nama Paroki Mahasiswa kemudian berubah mengingat pelayanan untuk mahasiswa tidak meliputi aspek-aspek administratif layaknya sebuah paroki. Karena itu, Uskup Agung Jakarta, Kardinal Julius Darmaatmadja, SJ, menyatakan bahwa pelayanan untuk mahasiswa tidak lagi disebut Paroki Mahasiswa melainkan pelayanan Pastoral Mahasiswa Keuskupan Agung Jakarta (PMKAJ).

Visi PMKAJ adalah pelayanan pastoral secara khusus kepada mahasiswa dalam wilayah KAJ dan misinya menjadi wadah untuk memfasilitasi mahasiswa/i Katolik yang berada di wilayah KAJ dengan memfokuskan pada pengembangan diri, kepekaan lingkungan, dan spiritualitas iman katolik.

Secara struktural, PMKAJ berada di bawah Vikaris Episcopalis (Vikep) Kategorial KAJ yang secara khusus memperhatikan pelayanan Gereja kepada kelompok-kelompok kategorial yang tidak berbasis paroki/teritorial.

Mengingat wilayah jangkauan dan jumlah kampus di KAJ, Uskup menetapkan 5 satuan/unit layanan PMKAJ yang terdiri dari PMKAJ Unit Tengah, Unit Barat, Unit Timur, Unit Selatan, dan Pastoran Unika Atmajaya Jakarta. Setiap Unit mendapatkan satu pastor moderator.

A. PMKAJ Unit Tengah dimoderatori oleh Rm. Romo E. Puspo Yuwono MSC yang beralamat di Paroki Kampung Duri, Jl. Duri Selatan V/29, RT 15/05 Jakarta 11270, telp. 6303147.

Unit Tengah ini mempunyai layanan 6 KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik), yaitu:

1. KMK St. Barbara - STIKS Tarakanita
Gedung Thamrin City lantai 6.
Jl. K.H. Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat
2. KMK St. Bellarminus - LSPR (London School of Public Relations)
Sudirman Park, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 35, Jakarta Pusat

-
3. KMK St. Gregorius Agung - UBM
Jl. Lodan raya no 2. Pademangan 14440 jakarta utara
 4. KMK St. Petrus - YAI
Gedung UKM LPT YAI Lantai 2 No 7
Jl. Salemba Raya No 10, Jakarta Pusat.
 5. KMK Santo Yoseph Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)
Jl. Hang Lekir 1 No. 8, Gelora, Jakarta Pusat
 6. KMK STIKS Sint Carolus
Jalan Salemba Raya 41 Jakarta Pusat 10440
- B. PMKAJ Unit Barat dimoderatori oleh Rm. Robertus Rimmin SJ, beralamat di
Jl. Gelong Baru Utara II no. 36 C, Jakarta 11460 Telp. 565.52.43
Unit Barat ini mempunyai layanan 20 KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik),
yaitu :
1. KMK St. Albertus Magnus - Adyatmaka Universitas Tarumanegara:
Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
 2. KMK St. Andreas Avellino - Univ. Mercu Buana
Meruya Selatan No. 1 RT/RW 04/01, Kembangan Jakarta Barat
 3. KMK St. Dorothea - Matana University
ARRA Center Matana University Tower, Jl. CBD Barat Kav. 1, Gading
Serpong. Tangerang, Banten 15810
 4. KMK St. Fransiskus Asisi - Univ. Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat
 5. KMK St. Katarina - Univ. Podomoro
Central Park Mall. Lt 3 Unit 112, Jl Letjen S Parman No. 28 Tanjung
Duren Selatan, Jakarta Barat
 6. KMK St. Kornelius - Univ. Pelita Harapan
Jl. M.H. Thamrin Boulevard, Kelapa Dua, Karawaci, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten 15810
 7. KMK Maria Bunda Rosari - Univ. Media Nusantara Summarecon
Gading Serpong, Jl. Scientia Boulevard Curug, Srengseng, Kelapa Dua,
Tangerang Banten 15810

-
8. KMK St. Perawan Maria - Univ. Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
 9. KMK Salve Regina - STT-PLN
Menara PLN, Jl. Raya Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng
Jakarta Barat 11750
 10. KMK St. Stanislaus - Univ. Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol, Rt/Rw. 06/16, Tomang Grogol, Petamburan
Jakarta Barat 11440
 11. KMK St. Stanislaus Kotska - Univ. Binus
Kemanggisian :
Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27 Kebon Jeruk Jakarta Barat

Alam Sutra :
Jl. Jalur Sutera kav 21 Alam Sutera, Tangerang
 12. KMK St. Teresa - Budhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir, Tangerang 15115
 13. KMK St. Thomas Aquinas - Fak. Kedokteran UKRIDA
Jl. Arjuna Utara No. 06 Jakarta Barat
 14. KMK St. Yakobus Alfeus - Surya Univ.
Jl. Boulevard Gading Serpong Kav. M5 No. 21 Summarecon, Serpong,
Curug Srengseng, Tangerang Banten.
 15. KMK St. Yohanes don Bosco - Univ. Pertamina
Komplek Universitas Pertamina, Jl. Teuku Nyak Arief, Simprug,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12220
 16. KMK UKRIDA - Univ. Kristen Widya Wacana
Jl. Tanjung Duren Raya No.4, RT.12/RW.2, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol
petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470
 17. KMK Prasetya Mulya
BSD City Kavling Edutown I.1, Jl. BSD Raya Utama No.1, BSD City, Kec.
Pagedangan, Tangerang, Banten 15339

-
18. KMK IULI - International University Liaison Indonesia
MyRepublic Plaza 5th Floor, Jl. BSD Green Office Park, Sempora, Kec.
Cisauk, Tangerang, Banten 15345
 19. KMK UPJ - Universitas Pembangunan Jaya
Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota
Tangerang Selatan, Banten 15413.
 20. KMK Universitas Bunda Mulia-Serpong (KMK St. Thomas Aquinas)
Tangerang, RT.003/RW.006, Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota
Tangerang, Banten 15143.
- C. PMKAJ Unit Timur dimoderatori oleh Rm. A. Didit Soepartono Pr.,
Beralamat di Wisma Adisoetjipto, Jl. Cipinang Baru Timur no. 4, Jakarta
13240 (Telp. 4701811 Faks. 4703366)
Unit Timur ini mempunyai layanan 14 KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik),
yaitu :
1. KMK ASEKMA (Akademi Sekretari dan Manajemen) Don Bosco
Jl Pulo Mas Barat V, Kayu Putih, Pulo Gadung 13210
 2. KMK ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri)
Jl. Kampus Hijau No. 3, Kawasan Jababeka Education Park,
Cikarang Baru, Simpangan, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat
17520
 3. KMK Gunadarma
Jl. KH Noer Ali, Kalimalang Bekasi
 4. KMK IBN (Institut Bisnis Nusantara)
Kampus A. Jl. Mayjend D.I. Panjaitan Kav. 24 by-pass, Jakarta Timur
13340
 5. KMK Kalbis Institute
Jl. Pulomas Selatan kav. 22, Jakarta Timur 13210
 6. KMK KKG (Kwik Kian Gie School of Business)
Jl. Yos Sudarso Kav. 87th Sunter - Jakarta 14350
 7. KMK Unkris (Universitas Krisnadwipayana)
Jl. Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Jakarta Timur 13620

-
8. KMK STIKS (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari) Tarakanita Kompleks Billy & Moon, Pondok Kelapa, Duren Sawit Jakarta Timur 13450
 9. KMK STIS (Sekolah Tinggi Ilmu Statistik)
Jl. Otto Iskandardinata No.64C, RT.1/RW.4, Kp. Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur 13330
 10. KMK ASTRA (Politeknik Astra/Poltek Astra)
Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530
 11. KMK UKI (Universitas Kristen Indonesia)
Jl. Mayjen Sutoyo Cawang Jakarta Timur 13630
 12. KMK UNJ (Universitas Negeri Jakarta)
Jl. Pemuda 10, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220
 13. KMK Unsada (Universitas Darma Persada)
Jalan Radin Inten II, Pondok Kelapa Jakarta Timur 13450
 14. KMK ITL (Institut Transportasi dan Logistik) TRISAKTI
Jl. IPN Kebon Nanas No. 2 RT 9 RW 6 Cipinang Besar Selatan, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13410

D. PMKAJ Unit Selatan

dimoderatori oleh Romo Robertus Bambang Rudianto, S.J., beralamat di Jl. Margonda Raya, Tromolpos 901, Kampus UI, Depok 16409 (Telp. 78887959)

Unit Selatan ini mempunyai layanan 16 KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik), yaitu :

1. KMK St.Agustinus - STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara)
Jalan Bintaro Utama 3A Blok. Pisok I No. 2, Pondok Ranji, Ciputat Timur, Pd. Ranji, Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
2. Kmk St. Aloysius Gonzaga - Unindra (Universitas Indraprasta PGRI)
Jalan Nangka No. 58 C, Tanjung Barat, Jagakarsa, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

-
3. KMK St. Aloysius Gonzaga - President University
Jalan Ki Hajar Dewantara RT. 2 / RW. 4, Mekarmukti, Cikarang Utara,
Bekasi, Jawa Barat 17550
 4. KMK St. Ignatius Loyola - Univ. Gunadarma
Jl. Margonda Raya Pondok Cina Beji Depok
 5. KMK St. Ignatius Loyola - UI (Universitas Indonesia)
Pondok Cina, Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
 6. KMK St. Mikael - IISIP (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)
Jl. Raya Lenteng Agung No.32, RT.11/RW.5, Lenteng Agung, Jagakarsa,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610
 7. KMK St. Paulus - STIKIM (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan) dan
STIKOM IMA (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi) Indonesia Maju
Jl. Harapan, RT.2/RW.7, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan
12610
 8. KMK BSI (Bina Sarana Informatika): Jl. Margonda Raya No.545,
Pd. Cina, Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
 9. KMK Interstudi
Jl. Kapten Tendean No. 2. Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
 10. KMK ISTN (Institut Sains dan Teknologi Nasional)
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630
 11. KMK ITI (Institut Teknologi Indonesia)
Jalan Raya Puspipetek, Kademangan, Setu, Kota Tangerang Selatan,
Banten
 12. KMK Univeristas Nasional
Jalan Sawo Manila, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.14/RW.3, Ps.
Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520
 13. KMK Universitas Pancasila
Jl. Srengseng Sawah, RT.1/RW.3, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640

14. KMK UPN (Universitas Pembangunan Nasional) Veteran Jakarta
RS Fatmawati, Pd. Labu, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12450
 15. KMK Polimedia :
Jl. Srengseng Sawah, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.5/RW.12,
Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
 16. KMK PNJ (Politeknik Negeri Jakarta)
Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI, Beji, Kukusan, Beji, Kota
Depok, Jawa Barat 16424
15314
- E. Pastoran Mahasiswa St. Albertus Agung Universitas Atmajaya, dengan
pastor mahasiswa Romo Stevanus Harry Yudanto, Pr, beralamat di Jl. Jend.
Sudirman no 51 Jakarta 12930.

VI. KOMUNITAS MISA JUMAT PERTAMA DI PERKANTORAN

Tradisi mengikuti perasaan ekaristi dan adorasi menghormati Hati Kudus Yesus sudah lama sekali ada dalam Gereja Katolik, yang antara didorong oleh penampakan yang dialami Santa Maria Margaretha Alacoque (1647-1690), telah berkembang pesat di Keuskupan Agung Jakarta. Sekarang ini perayaan ekaristi Jumat Pertama tidak hanya dilakukan di gereja-gereja atau kapel-kapel. Mengingat kondisi lalu-lintas Jakarta dan sekitarnya yang menyulitkan umat untuk mengikuti tradisi ini, mulailah sejak awal tahun 1990-an beberapa perkantoran dan gedung mengadakan perayaan ekaristi ini pada waktu istirahat makan siang, bersamaan dengan waktu sholat Jumat, sehingga waktu relatif panjang.

Pada tahun 2022 ini ada misa Jumat Pertama (atau disingkat jadi Jumper) di sekitar 73-an perkantoran. Di bawah ini daftar komunitas perkantoran yang menyelenggarakan misa Jumper, meski tidak semua pada jam 12 siang. Ada beberapa yang menyelenggarakan pagi, ada juga yang sore, meski kebanyakan jam 12 siang. Daftar komunitas Jumper yang ada disini bukanlah daftar keseluruhan, karena kemungkinan besar masih ada yang belum terdata, atau bisa juga untuk waktu yang akan datang pindah tempat dan berganti penanggungjawab, mengingat tersedianya tempat sangat tergantung pihak lain, khususnya pengelola gedung. Selain itu, ada juga beberapa komunitas yang menyelenggarakan untuk internal saja mengingat keterbatasan tempat. Komunitas-komunitas yang menyelenggarakan secara internal ini tidak dicantumkan dalam daftar di bawah ini.

Di bawah ini ada daftar komunitas-komunitas Jumper yang ada di KAJ, dan dicantumkan juga lokasinya untuk mempermudah siapa pun yang ingin mengikuti ekaristi Jumat Pertama di lokasi terdekat.



KOMUNITAS JUMPER PERKANTORAN AREA SUDIRMAN-SENAYAN-KUNINGAN-GATSU

1. LANDMARK BUILDING Tower A - Lt. 25
Jl Jend Sudirman Kav 1, Setiabudi
PIC : Diah S (0812-8409-5988), Anna Tjui Lan (0812-1916-2538),
Novella (0813-7000-3665), Joko (0878-8500-3288)
2. INDOFOOD GROUP (Misa di Sudirman Plaza, Gereja HKBP Sudirman)
Jl Setiabudi Kav 76-78 No 3, samping Prudential
PIC Komunitas Jumper St Mary: Prisca Widyawati (0818927274),
Mia Margaretha (0818923405), Inge (0816-893-625)
3. TAMARA CENTRE (ONEVISION Office Lt. 5 - Suite 504)
Jl Jend Sudirman Kv 24
PIC : Geoffrey (0898-805-1198), Hans Aryanto (0812-937-2007)
4. MAYAPADA TOWER 1 Lt 20
Jl Jend Sudirman Kav 28
PIC : Robert Lilik (087780069615) Nikolaus Listyo (082124852931)

-
5. WTC 2 BUILDING – PERMATA BANK Lt. 21 (Ruang Nusantara)
Jl Jend Sudirman Kav 29-31
PIC : Maria Goretti (0818-0788-3245), Oda Patriani (08118338013),
Sutedjo (081314628166)
 6. SAHID SUDIRMAN CENTRE
Jl Jend Sudirman Kav 86
PIC : Dion Renaldo (08388330200), Yosef Leksmono (08161818746)
 7. KOMUNITAS INTILAND TOWER (Star Room)
Jl Jend Sudirman Kav 32
PIC : Erni Suci Soekirno (087890006688)
 8. AIA CENTRAL - Lt. 9 (Ruang Persistence)
Jl Jend Sudirman Kav 48A
PIC : Vima (0818-0646-2082),
Johanes Brahmantya (0813-3454-2420)
 9. WISMA GKBI
Jl Jend Sudirman No 28 Lt. 28
PIC : Yasinta Devi (081513362313), Anna Dosy (08161959714)
 10. FORKAT SCBD (MENARA MANDIRI 2 Lantai 22)
Jl Jend Sudirman Kav 54-55
PIC : Riska (0818977455), Ari Wita (081314997181)
forkat-scbd@googlegroups. com, @forkatscbd (twitter)
 11. PLAZA MANDIRI (Auditorium Lt. 3 Wing Kanan)
Jl Gatot Soebroto Kav 36-38
PIC : Elisabeth K (0812-944-2342), Alexis (0816-141-0009), Vincentius
Putra (0812-6808-6577)
 12. K3SY - PANIN BANK (KCU lt. 4) - Tiap Rabu ketiga
Gedung Panin Senayan, Jl Jend Sudirman 1
PIC : Yohana (0811-887-225), Annelin (08129233347)
 13. SENTRAL SENAYAN 3 (MAYBANK INDONESIA - Lt. 28)
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Senayan, Sentral Senayan
PIC : Dwi Winoto (0815-1165-1181)
Yoppi Oktoriyandi Y (081289779178)

-
14. AGNUS DEI - (Komunitas Karyawan Kristiani Katolik Emtek Group
(Elang Mahkota Teknologi) SCTV-INDOSIAR II
SENAYAN CITY (Studio SCTV - Lt. 19)
SCTV Tower Senayan City, Jl Asia Afrika Lot 19
PIC : Miki (08129523546), Djatun (08158833764)
 15. MENARA KUNINGAN - Lt. F2
Jl Rasuna Said Kav 5 Blok X-7
PIC : Erwanto Nugroho (08129303553), C. Dimas (08118801660,
Ellen Wahyuningsih (081313769988)
 16. CYBER 2 BUILDING - B3 Floor
Jl Rasuna Said X-5 No. 13
PIC : Martinus Leo (0817-910-5553)
 17. TEMPO SCAN TOWER – Lt. 16 (Ruang Marina & Claudia)
Jl Rasuna Said Kav 3-4
PIC : Kurnia Kemala Ningsih (0818152769), Chairani (081905695055),
Tatum Kameswari (0878-8378- 5141)
 18. ST. THERESIA DARI KALKUTA – PRUDENTIAL UNIVERSITY
MALL KASABLANKA lantai 2, Jl Casablanca Kav 88 Tebet
PIC : Imelda (081398970033), Junita (0811884326),
Rina (083891419072)
 19. KOMUNITAS ST. LEONARDO - CT Corp.
MENARA BANK MEGA Lt. 3, Jl Kapten Tendean Kav 12-14A
PIC : Eleonora Ira (082308236119),
Gregorius Bram (0818-0818-7026)
 20. JumPer Gedung The Energy, SCBD Lot 11A
Jl. Jend. sudirman kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan,
PIC: Theresa(082125432383), Tyas (0811978792)
 21. PT. Asuransi Wahana Tata (ASWATA)-Kantor Pusat
Jl. HR. Rasuna Said Kav C4. Kuningan. JakSel.
(gedung ke 3 setelah KPK Lama)
PIC: Yulia Aurora(081280422205), Dimas Aditya(081908208478)
 22. Allianz Indonesia
WTC Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta Selatan
PIC: Bernadetta(081221753241), Margareta (08129523546)

23. Jumper Kawasan Telkom Landmark Tower
Gedung Telkom Landmark Tower Lt.33-Jln Gatot Subroto Kav. 142
PIC: FX Ali Sartono(0811336968), Bambang Totok M(081314775544),
Carolus Boromeus Widiyatmoko(08126026111)
24. Komunitas Jumper karyawan/ti Bank BTPN K.Pusat
Menara BTPN, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 5.5 - 5.6 Mega Kuningan Jaksel
PIC: Agnes Sitanggang(087885460943), Rita Febrita(087875920639),
Pudentiana(081514541979)
25. Komunitas Jumper Karyawan Equity Tower SCBD
Equity Tower SCBD LOT 9 JL Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan
PIC: Mita Prabarani(08562848402), Stephanie(08179274500),
Aniek Maryani(08128558826)
26. Komunitas Katolik Danamon (KKD)
Covenant Life Church Indonesia - Setiabudi One Building 3fl
Jl. HR Rasuna Said Kav C-10 Jakarta Selatan
PIC: Sintha Purnamasari(081928280869), Benyamin(085782910123),
Michael Brandon(085810011093)
27. Komunitas Sampoerna Strategic Square
Gedung Sampoerna Strategic Square,
Lantai 3A South Tower/North Tower, Jl. Jend.Sudirman Kav.45-46.
PIC: Maria Worotikan(08119804242), Anita Lunardi(083872679977)
28. PD VICTORY & THE LIGHT-Sunlife n Triputra Group
Menara Sunlife, Lt 9 . Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
PIC: Sri Hartati Budiman(08151837476), Joanita Sluiter(082113382136),
Ayu Permatasari(082261991269)
29. Santa Faustina-Bank Commonwealth
Treasury Tower, District 8, Lot 28 SCBD
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta Selatan
PIC: Gloria Silalahi(08121037172), Irene Tisnabudi(0811893288),
Clara Proboningrum(0818804344)
30. Jumper PKK BRI
Gedung PKK BRI Gedung Parkir Lantai 7
Jl. Jend Sudirman No 44-46 Jakarta Pusat
PIC: Nugroho Ari(081287429278), Joko Sarwoko(085216148188)

31. KomKat SSC - Gedung Sahid Sudirman Center,
Jl. Jendral Sudirman, Kav.86, Tanah Abang - Jakarta Pusat
PIC: Amelia(083899860055), Alida(081514346868),
Dion(08388330200)
32. Komkat Jumper Wisma Indocement
Wisma Indocement Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta
(catatan: ada kemungkinan pindah ke Lt. 9)
PIC: Eko(081281979845), Wawan Sugandi(081806748888),
Evi(08118403408)



KOMUNITAS JUMPER PERKANTORAN JAKARTA PUSAT-BARAT-UTARA

1. KAPEL SEKOLAH SANTA MARIA
Jl Ir H. Juanda No 29
PIC : Chaterine (0816-818-222), Fidelius (+6281316329626),
Suzan (+628129132015)
2. KOMUNITAS SOLI DEO - KAPEL SEKOLAH SANTA URSULA
Jl Pos No 2
PIC : Irma Wirawaty (0878-8681-8522), Fani (0816-193-7271)
3. KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Gedung Mina Bahari, Jl Medan Merdeka Timur No 16
PIC : FX Januar (081808946600),
Tiurma Yosephine (085156830465)
4. TCC BATAVIA
Jl KH Mas Mansyur Kav 126 Tanah Abang
PIC : Listiny (0815-1010-8195)
5. ASTRA GRAPHIA BUILDING - Lt. 7 (Ruang Bima dan Yudistira)
Jl Kramat Raya 43
PIC : Fanny Haryanto (081517150926), Yacobus Tanto (08561280618)
6. PELAYANAN KASIH ST. LUKAS
RS. HUSADA, Jl Mangga Besar Raya 137-139
PIC : Dr. Maria Ingrid (0811192252) Kristiani Lestari (0813-8295-5042)
7. PAGUYUBAN BANK INDONESIA
Jl. MH Thamrin No 2
PIC : Lucy (0812-9055-690)
8. PLAZA INDONESIA (Shopping Center lantai P2)
Jl. MH Thamrin Kav 28-30
PIC : Helen (0819840008)
9. KOMUNITAS ST. MARIA - MENARA BCA
(East Mall Grand Indonesia – Ruang Yudisthira - Samping Gramedia)
Menara BCA Grand Indonesia, Jl MH Thamrin
PIC : Decelina Desi (0811-150-332), Agung (0812-8235-6395)

-
10. WISMA 77
Jl Letjen S. Parman Kav 77, Slipi
PIC : Ita Christin (0838-9854-4995)
 11. WISMA BARITO PASIFIC
Jl Letjen S. Parman Kav 62-63, Slipi
PIC : Maria Asumpta (081291373850) Theresia (081287888148)
 12. Jumper St. Paulus-Mal Matahari Daan Mogot -
Wedding hall lantai 2, Jl Daan Mogot Km 16 Kalideres Jakarta Barat
PIC : Atiek Margono(08164856066), Ami Wignjodigdo(08129462332),
Maria(089636901956)
 13. Soho@Podomoro City-MPH Lt.9 Soho @Podomoro City
Jl.Letjend S.Parman Kav 28
PIC : Agnes(085886296536)
 14. PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
Jalan S. Parman Kav 106
PIC: Retha(081288089996)
 15. Lingk. Khusus Santo Yoseph Pekerja Kemenkeu-Kemenko
Perekonomian-OJK -Gedung Juanda II Lantai 12
Jl. Dr Wahidin No. 1 Kementerian Keuangan Jakarta Pusat
PIC: V. Rudy Hartono(085891072789), Carolus AT Hayu(0818141506),
Yustinus Eri Prastiantoko(08114611976)
 16. Persekutuan Doa REALTA-Gedung Utama REALTA, lantai 2
Jl. Petojo Melintang 25a, Gambir, Jakarta Pusat 10160
PIC: FA Heru Yuliarto(081310791328)
 17. PK3S-Gereja Salvator
PIC: MM. Sriwidiastuti(08128332055), Ari Visca(081297181486)
 18. PUKAT KAJ-Sanggar Prativhi, lant 5
PIC: Fonda(08161890496)
 19. Gajah tunggal
Wisma hayam wuruk jl. Hayam wuruk no.8-lt.9, ruang PD
PIC: Linda magdalena(085885668688), Rosa yunasti(08128263958),
Martina(08889682995)

20. PUKAT MNC Group (MNC Conference Hall)
iNews Tower lantai 3, Jl Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340
PIC: Lenny (081510105532), Beqi (0811922867)
21. KKKB St. Thomas-PT Bogasari Flour Mills Jakarta
Jl. Raya Cilincing No. 1, Jakarta Utara-Gedung Lab Centre Lantai 2
PIC: Alexander Gultom (081398137669), Myrna (082141090902),
Berlian Julyeta (081807823230)
22. PDKK TAM TMMIN-Kapel PDKK TAM TMMIN
PT. TAM & PT. TMMIN-Jl. Yos Sudarso, Sunter
PIC: Imelda(08176412005), Leoni(081288429625),
Edwin(08989969999)
23. Jumper Royal Progress
Aula RS Royal Progress, Lt.8, Sunter
PIC: Eva Yuliana(081287945153)
24. KOMUNITAS KKAHM - ASTRA HONDA MOTOR - Lt. 1 (Auditorium)
Jl. Yos Sudarso, Sunter I
PIC : Regina M (0815-168-7502), Jimmy S (0818-0955-7689),
@kkahm_official (instagram)
25. PERSEKUTUAN KRISTIANI ASTRA GROUP
PT. ASTRA INTERNATIONAL , Tbk
(Gedung AMDI A Lt. 8 – William Soeryadjaya Hall)
Jl. Gaya Motor Raya 8, Sunter
PIC : Silvia (0818-0626-0223), Christian (0812-1039-3687),
Dewi (0812-8282-7728), @pkagAstra (twitter)
26. AGNUS DEI - (Komunitas Karyawan Kristiani Katolik Emtek Group
(Elang Mahkota Teknologi) SCTV-INDOSIAR II
Gedung INDOSIAR, Lt G (Ruang meeting HRD)
Jl Damai No 11, Daan Mogot, Jakarta Barat
PIC : Marius (081574271767), Danan (081212006822)
27. Komunitas Jumper Kobexindo Tower
Jl. Pasir Putih Raya Blok E-5-D, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara
PIC : Berto Pranoto (0811-826692)

KOMUNITAS JUMPER PERKANTORAN AREA TB SIMATUPANG-PONDOK INDAH

1. KOMUNITAS KATOLIK ARKADIA - BP Office Tower G lt2
Arkadia Office, Jl TB Simatupang Kav 88
PIC : Leo Tjahjadi (0811 944409)
2. ASURANSI ASTRA & FIF GROUP - (POM Hall)
Jl. TB Simatupang Kav 15
PIC : Kristi (087883631031), Flo (08111472398)
3. WISMA BCA - Lt 7
Jl. Metro Pondok Indah No. 10
PIC : Ignatius Charlie (0816-719-829)
4. Jumper Wisma Pondok Indah
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav V-TA
Pondok Indah Office Tower, Ruang Sultan 2, Basement 1
PIC: Veronica Lien(08111755927), Rintis(081290822598),
Tasya(081290799000)

KOMUNITAS JUMPER PERKANTORAN AREA TANGERANG-BEKASI-CAKUNG-CIKARANG

1. BANDARA SOEKARNO-HATTA CENGKARENG
Wisma Soewarna/Gedung Serbaguna GMF AeroAsia
PIC : Erna Chandra (0818-9088-893), Adi Nugroho (0821-7745-9261), Agnes (0815-1010-4136)
2. Komunitas Jumper Ecostar Group-Teknotama Lingkungan Internusa
Karawaci Office Park B 11-19, Aula Lantai 4, Lippo Karawaci,
PIC: Priotomo(081904224994), Trinanda(08568023341),
Telp. (021) 55793664
3. KEKASIMAS - WISMA INDAH KIAT, SERPONG
Jl Raya Serpong KM 8, Serpong Utara
PIC : Kurnia (0811-163-686)
4. PT. ANEKA MITRA GEMILANG
Jl. Raya Kaliabang Bungur KM 27, Bekasi Selatan
PIC : Yanuar (0812-251-7338)

5. KOMUNITAS KKAHM - ASTRA HONDA MOTOR CIKARANG
Jl Raya Kalimantan Blok AA, Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat
PIC : Didong Prabowo (0818-784-794)
6. SAYAP MAS UTAMA
Jl Tipar Cakung Kav F5-7
PIC : Yuni (0819-0819-1212), Alfonsus Guritno (0813-1848-4841)
7. MARTINA BERTO
Jl Pulo Kambing II No 1, Kompleks Industri Pulo Gadung
PIC : Iwan Setiadi (0812-800-1807)
8. Komunitas Jumper Periplus / Java Books-Aula Kantor Java Books
Jl. Rawa Gelam IV No. 9 kawasan industri Pulogadung
PIC: Fritz Kumendong(081317746540), Bertha(08161124422),
Maria Marlina(085758546679)
9. Komunitas Jumper PAMA Group
Head Office PT. Pamapersada Nusantara
Jl. Rawa Gelam I No. 9 kawasan industri Pulogadung
Pic: Wahyu Winardi (082141061966),
Jethro (08175258685)
10. WISMA INDOMOBIL
Jl MT Haryono Kav 8, Jatinegara
PIC : Wanti (0811-947-6095), CR. Susilowasti (0813-9996-6688)

GERAKAN BETA SAPA & GERAKAN MAKAN SIANG NATAL



Gagasan tentang
konsolidasi dan optimalisasi
pelayanan sosial komunitas-
komunitas kategorial/
persekutuan doa



KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
2022

Sedikit pengantar...

Panduan Gerakan Beta Sapa dan Gerakan Makan Siang Natal ini adalah gerakan yang ditawarkan kepada semua komunitas kategorial (termasuk persekutuan doa dan Keluarga Mahasiswa Katolik) di Keuskupan Agung Jakarta sebagai salah satu wujud tanggapan atas ajakan Mgr. Suharyo selaku Uskup KAJ untuk melakukan Gerakan Saling Menolong. Memang, pelayanan itu bisa dilakukan sendiri-sendiri, tetapi alangkah baiknya jika kita bergandeng-tangan supaya pelayanan itu lebih optimal. Di KAJ, komunitas kategorial/persekutuan doa/KMK punya potensi begitu besar untuk dioptimalkan dalam gerak pelayanan sosial itu. Karena itu, panduan ini dibuat sebagai tawaran sekaligus arah bersama, juga supaya masing-masing komunitas bisa menjadi tempat persemaian yang baik untuk setiap anggotanya.

Sila dipikirkan, diperbincangkan dan ditindaklanjuti dalam koordinasi masing-masing. Jika ada pertanyaan, tanggapan atau juga usulan, sila dikirim via email ke pemukat@gmail.com

BETA SAPA

USULAN KEGIATAN BERSAMA

“BETA SAPA” (Bergandeng Tangan Sayangi Yang Papa)

Maksudnya, setiap komunitas kategorial dalam lingkup Keuskupan Agung Jakarta, dengan bergandeng-tangan dan bekerja sama dengan komunitas-komunitas kategorial lain (juga persekutuan-persekutuan doa), setidaknya selama satu tahun, mempunyai pelayanan sosial yang tetap untuk menjamin keberlanjutannya, Kata ‘Beta Sapa’ tentu juga mengandung makna bahwa ‘saya (mau) menyapa’. Diharapkan, dengan sapaan, bukan hanya dengan kata-kata, melainkan juga dengan perbuatan nyata, mereka yang papa dan membutuhkan perhatian bisa ‘lebih tersapa’ sebagai manusia.

Latar belakang

Arah Dasar 2015-2020 menyebutkan bahwa Keuskupan Agung Jakarta mau “meningkatkan belarasa melalui dialog dan kerjasama dengan semua orang yang berkehendak baik untuk mewujudkan masyarakat yang adil, toleran dan manusiawi khususnya untuk mereka yang miskin, menderita dan tersisih.”

- a. Dalam Surat Gembala Prapaskah 2017, Bapak Uskup Ignatius Suharyo mengharapkan bahwa kita melakukan Gerakan Suka Menolong.
- b. Di Keuskupan Agung Jakarta ada begitu banyak karya dan jenis pelayanan sosial yang tersebar di berbagai tempat (sekitar 40-an karya pelayanan, terbagi dalam lima jenis), tetapi masih terasa – dengan beberapa pengecualian- belum sungguh terkoordinasi, baik antar komunitas/karya pelayanan ini maupun kaitannya dengan komunitas-komunitas kategorial
- c. Sementara itu ada ratusan komunitas kategorial di Keuskupan Agung Jakarta, baik yang tergabung dalam Pemikat (Pertemuan Mitra Kategorial, ada sekitar 90 komunitas), BPK PKK KAJ (Badan Pelayanan Keuskupan Pembaruan Karismatik Katolik Keuskupan Agung Jakarta, ada 151 PD/ komunitas), pastoral mahasiswa (ada sekitar 50 KMK), ‘komunitas-komunitas’ misa Jumat Pertama di perkantoran (ada sekitar 60-an), serta komunitas-komunitas pendalaman iman di berbagai tempat yang belum terkoordinasi

-
- d. Berbagai jenis komunitas kategorial itu mempunyai kekayaan dan kekuatannya masing-masing yang bisa disinergikan untuk optimalisasi pelayanan sosial di KAJ
 - e. Setiap komunitas kategorial adalah sebuah sekolah iman, yang bercita-cita agar iman setiap anggotanya bertumbuh dan berbuah. Salah satu buah yang diharapkan tampak adalah pelayanan sosial

TUJUAN KEGIATAN

- a. Lebih mewujudkan target pelayanan Keuskupan Agung Jakarta,
- b. Mendukung tujuan komunitas sebagai sekolah iman. Kegiatan sosial yang terkoordinasi dan terkonsolidasi dengan lebih baik diharapkan menjadi kegiatan yang lebih menempa iman anggota-anggota komunitas. Dengan kata lain, bisa dikatakan bahwa ada 'segitiga tujuan' dalam kegiatan bersama BETAPA! ini.
 - 1. Dari arah komunitas ke pelayanan sosial, para pelayan sosial dan mereka yang dilayani tentu akan lebih merasa terdukung dan terbantu dengan perhatian yang lebih berkesinambungan dan berkelanjutan dari berbagai komunitas (tidak hanya datang sekali untuk bakti sosial saat Paskah/Natal)
 - 2. Dari arah pelayanan sosial ke komunitas, anggota-anggota komunitas akan mempunyai pengalaman iman yang lebih dalam dengan berjumpa secara lebih rutin dengan mereka yang membutuhkan perhatian dan pelayanan
 - 3. Dalam arah antar komunitas (mengingat bahwa kemungkinan besar, berdasarkan data, satu pelayanan sosial akan 'dikeroyok' oleh beberapa komunitas), perjumpaan dan kerjasama antar komunitas diharapkan juga membuat relasi antar komunitas yang bisa saling menghidupkan dan saling memperkaya
- c. Dengan koordinasi yang lebih baik, diharapkan ada pemerataan perhatian pada berbagai komunitas pelayanan sosial itu

TEKNIS PELAKSANAAN

- a. Setiap komunitas memilih satu komunitas pelayanan sosial yang akan didampingi. Tiga pilihan diusulkan ke Panitia Kolektif (Panko) Pemikat / Sosmas BPK PKK KAJ berdasar lokasi, minat, kebutuhan komunitas layanan dan kemampuan. Setelah raker, Panko Pemikat/pengurus BPK PKK KAJ akan menentukan masing-masing satu,
- b. Selama satu tahun depan, setidaknya setiap anggota komunitas dampingan mengunjungi tiga kali, baik bersama maupun sendiri, misalnya sekali sekitar Paskah, sekali di bulan Agustus dan sekali di sekitar Natal
- c. Seperti disebutkan di atas, pelayanan tidak hanya berarti bantuan fisik/ finansial, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan saudara-saudara yang akan dilayani
- d. Jika memungkinkan, saudara-saudara yang akan dilayani ini nanti kita ajak dalam acara Makan Siang Natal tahunan
- e. Jika ada satu komunitas pelayanan sosial didampingi oleh lebih dari satu komunitas, para koordinator/ pengurus-nya diharapkan saling berkoordinasi, terutama terkait jadwal kunjungan, dan saling bertukar informasi
- f. Tidak tertutup kemungkinan untuk memilih bentuk pelayanan sosial yang lain yang tidak tercantum dalam Katalog Pelayanan Sosial KAJ, asal dengan alasan yang memang mendasar

Perlu diingat juga bahwa

- 1. Pilihan komunitas pelayanan sosial berdasarkan kemampuan (baik waktu, tenaga, ketrampilan berkomunikasi, finansial), tempat, prioritas kebutuhan
- 2. Baik diingatkan bahwa beberapa komunitas pelayanan sosial lebih membutuhkan perhatian, khususnya panti werdha/jompo

GERAKAN MAKAN SIANG NATAL

"Makan Siang Natal" (dan selanjutnya disingkat dengan MSN) adalah acara tahunan komunitas Sant'Egidio di berbagai tempat di seluruh dunia. Acara yang diadakan setiap tanggal 25 Desember ini bertujuan terutama untuk menyapa saudara-saudara kita yang berkekurangan, tidak pandang agama dan suku, sebagai manusia yang layak dicintai Tuhan. Tentu, semangat Natal, yang berarti Tuhan yang menyapa manusia, itulah yang mau diteruskan dan diwujudkan secara nyata. Di Keuskupan Agung Jakarta acara ini, sejak 2010, 'diadopsi' menjadi acara bersama komunitas-komunitas kategorial, meski tetap dimotori oleh komunitas Sant'Egidio.

Wujud sapaan kita untuk mereka yang berkekurangan memang cukup sederhana, yaitu berbentuk ajakan untuk makan siang bersama dalam 'satu' meja. Selain itu, kita juga menyiapkan bingkisan (kado) yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Meski begitu, yang paling penting adalah justru perjumpaan kita dengan mereka secara pribadi sebagai sesama manusia yang dicintai Tuhan. Makan siang dan bingkisan 'hanyalah' sarana atau jembatan untuk menyapa. (Tentang spiritualitas dan 'cara' MSN ini bisa dibaca dalam buku berjudul "Makan Siang Natal: Sebuah Keluarga Sebesar Dunia" yang diterbitkan oleh komunitas Sant'Egidio.)

Dengan itu pun sebenarnya bisa dikatakan bahwa acara ini bisa mengasah iman dan cinta kita pada sesama. Artinya, seluruh proses MSN ini menjadi semacam peluang dan kesempatan untuk bertumbuh dan berbuah dalam iman dan cinta. Karena itu, upaya untuk menjadikan acara MSN ini menjadi lebih baik, tidak hanya diartikan secara teknis tetapi juga secara rohani.

Upaya meningkatkan kualitas rohani acara MSN itu bisa dilakukan dengan menjadikan acara ini gerakan bersama selama beberapa bulan, misalnya mulai sesuai masa Paskah. Sesuai masa Paskah baik komunitas-komunitas maupun pribadi-pribadi bisa mulai 'bergerak' dengan kemampuan dan 'tugas' masing-masing. Bahkan, gerakan MSN ini bisa menjadi lebih bermakna jika bisa melibatkan keluarga dan anak-anak. Hal ini bisa dilakukan dengan melihat/mencermati kebutuhan-kebutuhan MSN.

Secara garis besar, setidaknya ada lima jenis 'kebutuhan' untuk pelaksanaan MSN. Pertama adalah [kebutuhan hati untuk menyapa mereka yang kurang mampu](#).

Perjumpaan dan sapaan kepada mereka yang kurang mampu diharapkan terjadi tidak hanya di hari Natal, tetapi juga di hari-hari sebelum dan sesudah Natal. Komunitas-komunitas, keluarga maupun pribadi-pribadi dapat menyapa mereka yang kurang mampu dalam kunjungan ke panti atau karya pelayanan sosial KAJ. Tentunya, semakin rutin kunjungan itu akan menjalin persahabatan dan persaudaraan yang semakin bermakna. Mereka yang dikunjungi lalu dapat diundang ke MSN (mereka disapa sebagai sahabat undangan).

Yang kedua adalah **kebutuhan tenaga, pikiran, dan hati**. Hal ini diwujudkan dengan menjadi anggota panitia inti yang tentunya akan mempersiapkan panduan-panduan teknis untuk kelancaran acara.

Yang ketiga adalah **kebutuhan tenaga (dan juga hati tentunya)**. Kebutuhan tenaga ini bisa dikatakan sebagai panitia pendukung dari panitia inti karena relawan tenaga ini adalah pelaksana di 'lapangan.' Kebutuhan relawan tenaga bisa dipilah menjadi dua bagian. Yang pertama adalah kebutuhan tenaga di hari H-1, terutama untuk menyiapkan tempat (misalnya mengatur meja dan kursi dan dekorasi serta persiapan teknis tempat). Selain itu, di hari H-1 biasanya juga dibutuhkan relawan tenaga untuk memeriksa kembali dan melengkapi semua kebutuhan, termasuk mencari dan juga membungkus bingkisan/kado yang masih harus disiapkan panitia. Yang kedua adalah kebutuhan tenaga untuk melayani di hari H.

Keempat, **kebutuhan dana**. Sudah dapat diperkirakan bahwa kebutuhan dana pastilah ada untuk setiap acara. Untuk MSN, dana dibutuhkan terutama untuk menyewa tenda, menyewa bis untuk menjemput undangan, menyewa meja-kursi, piring-sendok, juga catering makanan supaya semua bisa sama. Memang, pernah ada gagasan bahwa makanan dimasak 'sendiri' oleh relawan, tetapi sampai hari ini, dengan jumlah makanan yang begitu banyak, kualitas jika dimasak sendiri belum bisa dijamin. Selain hal-hal itu, beberapa hal lain juga membutuhkan pembiayaan.

Kebutuhan terakhir, atau kelima, adalah **bingkisan atau kado**. Seperti telah dikatakan di atas, sapaan kita kepada sahabat undangan tidak hanya berupa makanan melainkan juga bingkisan/kado. Kita upayakan bahwa bingkisannya sesuai dengan kebutuhan dan harapan/keinginan mereka.

Karena itu, jauh hari sebelum hari H rekan-rekan panitia akan berkoordinasi dengan rekan-rekan yang selama ini menjadi sahabat undangan kita itu untuk mengumpulkan barang apa yang paling mereka butuhkan atau harapkan. Tentu, harga barang yang mereka tuliskan tidak boleh yang mahal, hanya seharga Rp 150.000,- - Rp 200.000,- saja.

Wish list atau daftar kebutuhan para sahabat undangan yang akan dijadikan bingkisan hasil rangkuman panitia ini yang nanti akan ditawarkan kepada komunitas atau pribadi-pribadi atau keluarga-keluarga untuk menjadikannya bingkisan natal mereka. Dalam hal ini panitia tidak menganjurkan bahwa masing-masing hanya mengirimkan uang supaya bisa dibeli barang oleh panitia. Yang sangat diharapkan adalah bahwa masing-masing bersedia mencari dan membelikannya lalu membungkusnya sendiri, dan kemudian mengumpulkannya kepada koordinator yang ditunjuk. Dengan itu, bingkisan akan sungguh lebih bernilai.

Gerakan mencarikan/membelikan lalu membungkus kado sendiri ini bisa menjadi kesempatan gerakan cinta oleh anak-anak. Perlu diketahui bahwa sekitar 60 persen tamu adalah anak-anak kurang mampu. Karena itu, barang-barang kebutuhannya pun kebutuhan anak-anak. Jika anak-anak dari keluarga Katolik yang lebih mampu mau berpartisipasi membelikan bingkisan itu dari uang saku atau tabungannya sendiri, lalu membelikan dan membungkusnya, Natal tentu akan jauh lebih bermakna. Anjuran dan dorongan orang-tua tentu diandaikan.

Demikianlah beberapa kebutuhan acara MSN yang bisa 'dikeroyok' bersama-sama. Masing-masing komunitas atau pribadi bisa memilih 'tugas' yang mana. Bahkan, jika kemudian bisa menggerakkan orang lain serta anak-anak, MSN sungguh akan menjadi gerakan iman.



Info selanjutnya (tentang MSN ini), hubungi:

Panitia Makan Siang Natal, E-mail : panitiamsn@gmail.com